

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL)**

**SMK YPKK 1 SLEMAN**

**Alamat : Jl. Sayangan 5, MejingWetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL )  
Tahun Akademik 2014 / 2015



Disusun Oleh :

**ISMI NUR RAHMAH**

**11403244004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 1 Sleman dengan lancar dan selamat tanpa ada halangan yang berarti sampai terselesaikannya laporan ini. .

Keberhasilan kegiatan PPL tersebut tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya,
2. Kedua Orang Tua yang sangat saya sayangi yang selalu membimbing saya untuk dapat melaksanakan tugas, selalu memberikan do'a dan dukungannya untuk segala kegiatan saya.
3. Rekan-rekan Tim KKN-PPL 28 UNY 2014 di SMK YPKK 1 Sleman,
4. Segenap pimpinan, Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Rubiyati, M.Pd., Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman,
6. Bapak Drs. Suwarno, Koordinator KKN-PPL SMK YPKK 1 Sleman,
7. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan.
8. Dra. Chress Sumaryani, selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
9. Seluruh guru, staf, dan karyawan/karyawati SMK YPKK 1 Sleman yang telah berkenan membantu dan membimbing kami.
10. Segenap Siswa dan Siswi SMK YPKK 1 Sleman beserta adik-adik pengurus OSIS yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan.
11. Pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 1 Sleman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan mendatang.

Yang terakhir, harapan penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Gamping, 17 September 2014

Ismi Nur Rahmah

11403244004

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Abstrak .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	4
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan Program Kerja PPL .....	5
1. Pengajaran Mikro .....	5
2. Pembekalan PPL .....	6
3. Observasi Sekolah .....	6
4. Pembuatan Persiapan Mengajar .....	7
B. Pelaksanaan Program PPL Individu .....	8
1. Praktik mengajar .....	8
2. Media Pembelajaran .....	9
3. Evaluasi Pembelajaran .....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	10
1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran .....	10
2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran .....	10
3. Hambatan Dari Siswa .....	10
4. Hambatan Dari Sekolah .....	11
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	14
1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta .....	14
2. Pihak LPPMP .....	14
3. Pihak SMK YPKK 1 Sleman .....	14
4. Bagi Mahasiswa .....	15
Daftar Pustaka .....	16
Lampiran .....	17

**ABSTRAK**  
**ISMI NUR RAHMAH**  
**11403244004**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang akan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Jurusan yang berbasis pendidikan unggul dibawah UNY dimana mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan melalui salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa, terutama praktiknya dalam mengajar di Sekolah. Pengalaman yang didapat tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Dimana mahasiswa dihadapkan dalam situasi yang sesungguhnya dan menghadapi berbagai permasalahan nyata yang terjadi di dalam suatu pembelajaran. Selain itu praktik mengajar tersebut akan memperluas wawasan, memberikan pengetahuan mengenai kompetensi guru, keterampilan, tanggung jawab, kemandirian, dan meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan permasalahan. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamatkan di Jalan Sayangan No.5, Meijing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusianya. SMK YPKK 1 Sleman memiliki 360 siswa yang terdiri dari 3 kompetensi keahlian yaitu: KK Akuntansi, KK RPL dan KK Farmasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman maka mahasiswa kemudian merancang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 1 Sleman yang terkait dengan kebutuhan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan yang terkait dengan profesinya sebagai guru. Pengetahuan tidak hanya diberikan terkait mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, namun juga mengenai penyusunan administrasi guru yang sesuai peraturan yang berlaku. Pengalaman Praktik mengajar praktikan terlaksana dalam 8 kali pertemuan di 3 kelas dalam 1 jenjang yaitu di kelas XII AK1, XII AK2, dan XII AK3. Mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu akuntansi manufaktur.

Progam-program yang dimiliki praktikan dan telah terlaksana, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik Akuntansi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK YPKK 1 SLEMAN, supaya PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

## BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “PPL di SMK YPKK 2 Sleman”.

SMK YPKK 2 Sleman salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK YPKK 2 Sleman. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bernurani, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Alamat Sekolah**

SMK YPKK 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Sayangan Nomer 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Telp ( 0274 ) 798806, Kode Pos 55294 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang selalu digunakan sebagai lokasi KKN PPL UNY pada tahun-tahun sebelumnya. Lokasi SMK YPKK 1 di dalam gang Sayangan, meskipun begitu lokasi sekolah mudah dijangkau. Selain itu Lokasi SMK YPKK 1 dilewati oleh kendaraan umum (Bus) sehingga mempermudah transportasi peserta didik baik ke sekolah maupun kembali ke rumah masing-masing.

### **2. Visi dan Misi**

#### **1) Visi SMK YPKK 1 Sleman**

Mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat daerah, nasional, dan internasional

#### **2) Misi SMK YPKK 1 Sleman**

- a) Melaksanakan proses diklat secara efektif dengan didasari perkembangan teknologi dan manajemen sekolah yang baik
- b) Mengembangkan akhlak yang berlandaskan iman dan taqwa
- c) Menumbuh kembangkan jiwa kewiraswastaan secara instensif kepada seluruh warga sekolah
- d) Meningkatkan unit produksi dan kerjasama dengan dunia industri atau usaha serta mengembangkan riset dan teknologi

### **3. Letak Geografis**

SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jl. Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman 55294. Telp ( 0274 ) 798806

### **4. Guru**

SMK YPKK 1 Sleman mempunyai 47 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK YPKK 1 Sleman) ada 12 orang. Guru PNSJ (PNS pemenuhan jam di SMK YPKK 1 Sleman) ada 6 orang. Guru Tetap Yayasan (GTY) ada 10 orang. Guru Tidak Tetap (GTT) Yayasan ada 19 orang.

### **5. Peserta Didik**

Peserta didik yang ada di SMK YPKK 1 Sleman terbagi dalam tiga program studi yaitu akuntansi, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Farmasi. Jurusan farmasi merupakan jurusan terbaru di SMK YPKK 1 Sleman. Jurusan Farmasi baru dibuka tahun 2014 ini sebanyak 1 kelas dengan kuota 20 siswa. Total peserta didik di SMK YPKK 1 Sleman sejumlah 450 orang.

## **6. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, diperoleh analisis situasi SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:

### **a) Ruang**

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Bimbingan dan Konseling
- Ruang Piket
- Ruang Kelas ada 16, yang terdiri dari :
  - a) Kelas X terdiri dari 6 kelas ( X AK1, X AK2, X AK3, X RPL1, X RPL2 dan X Farmasi )
  - b) Kelas XI terdiri dari 5 kelas (XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI RPL1, XI RPL2)
  - c) Kelas XII terdiri dari 5 kelas (XII AK1, XII AK2, XII AK3, XII RPL1, XII RPL2)
- Ruang Laboratorium ada 3 :
  - a) Laboratorium media
  - b) Laboratorium akuntansi
  - c) Laboratorium akuntansi dan rpl kelas X
- Ruang Koperasi Siswa
- Ruang Praktik Farmasi
- Ruang Aula
- Ruang Gudang/ ATK
- Ruang Mengetik
- Ruang Agama
- Ruang Mushola
- Ruang Dapur
- Ruang OSIS

- Ruang Pramuka
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kamar mandi dan WC ada 10
- Ruang Kantin ada 2
- Ruang Peralatan Olah Raga
- Ruang Peralatan Musik

## 7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: bulu tangkis, volly, taekwondo, dan lain-lain.
- b) Bidang Kesenian meliputi : Seni Tari, Paduan Suara, Band
- c) Bidang wirausaha meliputi: pemberian berbagai keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal apabila siswa belum mendapatkan pekerjaan.
- d) Bidang keagamaan meliputi: qiroah.
- e) Pramuka
- f) PMR
- g) Tonti

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus :
  - a. Pengajaran mikro.
  - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran di kelas.
4. Penyusunan administrasi guru.
5. Penyusunan RPP.
6. Pembuatan media pembelajaran.
7. Pelaksanaan praktik mengajar
8. Penyusunan laporan PPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu setengah bulan, terhitung mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 4 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK YPKK 1 SLEMAN untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **A. Persiapan Program Kerja PPL**

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan.

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester 6 di kampus Fakultas Ekonomi UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala *micro* (kecil) baik dalam kuantitas waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang terbatas. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 7 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan praktik mengajar selama lima belas menit. Setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan empat kali melakukan praktik mengajar. Pengajaran mikro

merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam perkuliahan mahasiswa wajib menempuh mata kuliah wajib dimana materi yang diajarkan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan juga diberi kesempatan untuk praktik mengajar dimana peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Segala mata kuliah yang disediakan oleh universitas khususnya jurusan pendidikan akuntansi telah mencerminkan terhadap persiapan untuk menjadi seorang calon guru.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 14 Maret 2014 bertempat di ruang kuliah Gedung Ekonomi (GE) 1.306 dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2014, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

## 3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktik mengajar, yakni pada tanggal 3 Juni 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

a) Observasi lingkungan sekolah, meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah dan administrasi
- 2) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 3) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 4) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

b) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi:

- 1) Kurikulum KTSP
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

c) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana cara membuka pelajaran, penyajian materi ajar, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak/gaya tubuh, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, cara penilaian dan menutup pelajaran.

d) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X AK 1 (Akuntansi 1).
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi kepada siswa dengan cara mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Mengecek tingkat kesiapan dan konsentrasi siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Mengarahkan dan memancing jawaban siswa kearah yang benar atas pertanyaan dari guru.
- f. Menutup pelajaran dengan kesimpulan materi yang disampaikan dan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- g. Perilaku siswa tidak tenang dan terkadang ketika siswa tidak paham maka akan sibuk berdiskusi dengan temannya daripada bertanya kepada guru.

Dalam pelaksanaan KBM terdiri atas praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, namun mahasiswa tetap diberi kesempatan untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam proses mengajar. Mahasiswa diberi kepercayaan dan kesempatan secara penuh untuk mengajar dikelas secara penuh namun demikian guru pembimbing tetap melakukan pemantauan dengan mengawasi duduk dibangku belakang kelas.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas X telah berjalan. Sehingga peserta PPL

harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa
- f. Evaluasi (Ulangan Harian)

## **B. Pelaksanaan Program PPL Individu**

### **1. Praktik Mengajar**

#### **a. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XII Akutansi 1, 2, dan 3. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) yaitu akuntansi manufaktur. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 6 Agustus sampai dengan tanggal September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM) penulis mendapat againn praktik mengajar mandiri. Hal tersebut berarti bahwa mahasiswi diberi kesempatan untuk mengelola proses secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilkakukan

terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

#### **b. Metode**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang

dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum 2013.

## 2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK YPKK 1 SLEMAN cukup memadai. Terdapat papan white board dan spidol disetiap kelasnya, selain itu juga terdapat LCD. Memang tidak semua ruang kelas difasilitasi LCD namun memiliki banyak proyektor yang disediakan untuk membantu proses pembelajaran. Proyektor tidak dipasang disetiap kelas namun disimpan di Lab komputer Akuntansi.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi *powerpoint* dengan *pointer* dalam penyampaian materi.

## 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk memeriksa seberapa jauh materi yang disampaikan atau metode yang digunakan dapat memenuhi tolok ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Akuntansi Manufaktur yaitu dengan memberikan tugas dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

### C. Analisis Hasil

Secara umum penulis dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang sangat berarti, namun mendapat banyak manfaat dan pengalaman, serta dapat dijadikan sebagai sarana belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang kelengkapan administrasi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Praktikan belum pernah membuat prota (Program Tahunan) dan Prosem (Program Semester) sehingga kurang paham dalam pembuatannya. Selama ini praktikan hanya terfokus dalam pembuatan RPP (Rencana Program Pembelajaran), metode pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan praktikan pada saat pembuatan Prota dan Prosem adalah melihat silabus dan kalender akademik 2014/2015 serta berkoordinasi dan meminta arahan pada guru pembimbing. Setelah itu melaporkan hasil pekerjaan kepada guru pembimbing.

#### 2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, terdapat hambatan kecil yang dialami praktikan seperti halnya dalam menyusun materi harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama sehingga satu soal tidak dapat digunakan disemua kelas. Selain itu membutuhkan waktu yang cukup untuk memilah materi karena tidak semua materi dalam buku yang digunakan dapat diajarkan kepada siswa, karena keterbatasan waktu, sehingga harus menyaring materi-materi yang penting saja yang disampaikan.

#### 3. Hambatan Dari Siswa

Mayoritas siswa dari SMK YPKK 1 SLEMAN adalah perempuan, sehingga kondisi kelas cenderung ramai. Karena mata pelajaran yang diajarkan praktikan sangat baru bagi siswa, sehingga praktikan harus dapat

menjelaskan dengan perlahan kepada siswa. Siswa membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi, namun mereka memiliki antusias yang tinggi untuk bertanya.

Selain itu karena buku penunjang pelajaran tidak diperbolehkan dibawa pulang dan siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga waktu banyak tersita untuk mencatat, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian hand out dan menampilkan materi singkat dan jelas dalam powerpoint, supaya mudah dipahami oleh siswa.

#### 4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan yang terdapat di sekolah secara umum yaitu fasilitas buku yang dimiliki sekolah. Dalam penyediaan buku dirasa kurang. Siswa tidak memiliki buku pendukung yang dapat dibawa pulang. Hal tersebut membuat siswa tidak maksimal dalam membaca dan mendalami materi belajar, karena sebelum pelajaran siswa tidak memiliki persiapan yang cukup dalam membaca buku dirumah. Selain itu siswa sibuk menulis atau merangkum materi belajar yang ada dibuku maupun yang disampaikan sehingga kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru maupun praktikan dalam menerangkan suatu materi. Dengan begitu siswa tidak dapat memahami materi belajar dengan maksimal.

Selain itu sekolah kurang disiplin dalam hal kehadiran karyawan maupun guru-guru. Hal tersebut dapat terlihat dari layanan perpustakaan yang kurang maksimal. Saat jam pertama pelajaran yaitu pukul 07.00, siswa meminjam buku diperpustakaan namun perpustakaan belum buka sehingga siswa tidak dapat meminjam buku sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 1 SLEMAN, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL
  - a. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas-tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
  - b. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki pengalaman dan kesempatan untuk menjalani peran sebagai guru, mengetahui apa saja yang harus dilakukan sebagai seorang calon guru, mengalmi situasi riil yang terjadi dalam proses pembelajaran, menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari dalam mata kuliah terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
  - c. Pelaksanaan PPL masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII namun pada kelas X dan XI sudah menggunakan Kurikulum 2013. Meskipun begitu dalam pelaksanaannya pengajaran untuk kelas XII perlu diperkenalkan sedikit mengenai Kurikulum 2013 sehingga tidak murni menggunakan KTSP. Dalam pembuatan RPP praktikan juga memberikan pengarahan terhadap guru seperti apa RPP Kurikulum 2013, sehingga guru dapat mempersiapkan diri menerapkan Kurikulum 2013 ditahun mendatang. Hal tersebut dilakukan sebagai sarana latihan guru dalam persiapan penerapan Kurikulum 2013. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
  - d. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya salah satunya yaitu menciptakan media pembelajaran dan menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana cara membuat suasana belajar

yang nyaman, santai dan konsentrasi serta cara menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

2. Kegiatan PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam kegiatan di Sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang terdapat di sekolah. Selain itu dapat memperluas wawasan dan sudut pandang mahasiswa tentang apa yang terjadi di lingkungan sekolah, serta membantu mahasiswa untuk lebih peka terhadap lingkungan, lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat di sekolah.
3. PPL merupakan mata kuliah yakni PPL, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya tetap harus disesuaikan dengan aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya. PPL memberikan kontribusi yang lebih konkret dan berharga bagi mahasiswa.
4. Kegiatan PPL dapat mendorong mahasiswa dalam proses pendewasaan cara berfikir dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Sebelum melakukan proses pengajaran perlu dilakukan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
  - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
  - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah
  - c. Memotivasi mahasiswa untuk percaya diri dan menguasai kelas di dalam proses belajar mengajar
  - d. Memotivasi mahasiswa untuk menjadi guru yang baik kelak.

## B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK YPKK 1 Sleman ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

### 1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas.

### 2. Pihak LPPMP

- a. Pelaksanaan pembekalan PPL kurang maksimal, dilihat dari jumlah peserta pembekalan yang terlalu banyak membuat konsentrasi dalam mengikuti proses kurang maksimal.
- b. Materi Pembekalan PPL yang disampaikan kurang mendetaik karena terbatasnya waktu dan kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu hendaknya dijelaskan lebih detail mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang termasuk dalam PPL, karena masih ambigu mana kegiatan yang termasuk PPL dan yang termasuk KKN.
- c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.
- d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.

### 3. Pihak SMK YPKK 1 Sleman.

- a. Pengadaan buku wajib yang digunakan dalam pelajaran ditambah lagi, sehingga siswa dapat meminjam buku dan dibawa pulang. Dengan begitu siswa dapat lebih maksimal untuk memahami materi yang harus dipelajari.
- b. Sebaiknya petugas piket di tertibkan lagi, karena banyak yang tidak menjalankan tugas piket dan juga petugas piket ditambah, tidak hanya 1 setiap harinya karena banyak guru yang ijin sekolah sehingga perlu memberi penugasan kepada kelas yang kosong.
- c. Sebaiknya guru lebih ditertibkan lagi kehadirannya, karena guru sering absen dan tidak meninggalkan tugas

- d. Sebaiknya meningkatkan koordinasi antar guru supaya tidak ada kesalahpahaman yang berarti.
  - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
  - f. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
  - g. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
4. Kepada Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Praktikan sebaiknya membekali diri dan mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
  - b. Mahasiswa hendaknya melakukan observasi dengan maksimal dengan melihat permasalahan yang ada dalam situasi dan kondisi yang terjadi, supaya saat PPL berlangsung mahasiswa dapat beradaptasi dan memecahkan masalah sesuai apa yang terjadi ketika observasi.
  - c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan sosialisasi dan hubungan yang baik dengan warga sekolah.
  - d. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik universitas, bersikap disiplin dan bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan oleh universitas maupun sekolah.
  - e. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa serta harga dirinya dalam pelaksanaan PPL.
  - f. Sebagai mahasiswa hendaknya mudah untuk menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL*  
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri  
Yogyakarta.
- LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri  
Yogyakarta

# LAMPIRAN

**RENCANA  
PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)**

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Kelas/Semester : XII AK /1  
Program Keahlian : Akuntansi  
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit  
Kode Kompetensi : 119.KK11  
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
Indikator : 1.1 Menjelaskan Pengertian Biaya melalui Kajian Pustaka  
1.2 Mengidentifikasi Penggolongan Biaya  
1.3 Menjelaskan Pengertian Biaya Produksi  
1.4 Menyediakan Unsur Biaya Produksi  
1.5 Mengklasifikasi data Biaya produksi dengan teliti dan tepat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Biaya melalui Kajian Pustaka
2. Mengidentifikasi Penggolongan Biaya
3. Menjelaskan Pengertian Biaya Produksi
4. Menyebutkan Unsur Biaya Produksi

#### B. Materi Ajar

1. Pengertian Biaya
2. Penggolongan Biaya
3. Pengertian Biaya Produksi
4. Unsur-unsur Biaya Produksi

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.

3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	10 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru : guru menjelaskan mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> <li>2) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Membentuk kelompok</li> <li>b) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan</li> <li>c) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<p>d) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</p> <p>2. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	
PENUTU	<p>1. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi/penguatan kegiatan hari ini</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</p> <p>c. Guru memberitahu materi pelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>Berdoa dan salam penutup</p>	10 menit

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
2.	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

##### **Tugas Individu**

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Apa pengertian Biaya?
2. Apa pengertian biaya produksi?
3. Mengapa perlu menghitung biaya produksi?
4. Apa sajakah unsur-unsur biaya produksi?

5. Sebutkan rumus menghitung Biaya Utama/Primer!
6. Sebutkan rumus menghitung biaya konversi!
7. Sebutkan rumus menghitung biaya produksi!

Tugas Kelompok:

1. Sebutkan 1 contoh perusahaan, dan golongkanlan yang terbasuk biaya bahan baku, bahan penolong,tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam arti sempit, biaya adalah sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.</li> <li>• Dalam arti luas, Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.</li> </ul>	20
2.	<b>biaya produksi</b> adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.	10
3.	Biaya produksi penting dihitung untuk menentukan harga jual pada setiap barang	10
4.	<p>Unsure-unsur biaya produksi dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya BahanBaku Bahan baku merupakan dasar yang akan digunakan untuk membentuk bagian yang menyeluruh menjadi produk jadi. Biaya bahan baku meliputi harga pokok semua bahan yang dapat diidentifikasi dengan pembuatan suatu jenis produk, dengan mudah dapat ditelusuri atau dilihat perwujudannya di dalam produk selesai.</li> <li>2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Tenaga kerja merupakan kegiatan fisik yang dilakukan oleh karyawan untuk mengolah suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung meliputi biaya-biaya yang berkaitan dengan penghargaan dalam bentuk upah yang diberikan kepada semua tenaga kerja yang secara langsung ikut serta dalam pengerjaan produk yang hasilnya kerjanya dapat ditelusuri secara langsung pada produk dan upah yang diberikan</li> </ol>	30

	<p>merupakan bagian yang besar dalam memproduksi produk.</p> <p>3. Biaya Overhead</p> <p>Pada umumnya dalam suatu perusahaan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya produksi langsung. Semua biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang berhubungan dengan produksi adalah biaya produksi tidak langsung. Biaya tidak langsung disebut biaya overhead pabrik (BOP). Sifat biaya overhead yang tidak dapat atau sulit untuk ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas-aktivitas pekerjaan.</p>	
5.	Sebutkan rumus menghitung Biaya Utama/Primer!	10
6.	Sebutkan rumus menghitung biaya konversi!	10
7.	Sebutkan rumus menghitung biaya produksi!	10

I. Kisi-kisi

- Kisi-kisi Soal individu
  1. Pengertian biaya
  2. Pengertian biaya produksi
  3. Pentingnya biaya produksi
  4. Menyebutkan Unsur-unsur biaya produksi
  5. Menggolongkan biaya produksi
  6. Menghitung biaya produksi

- Kisi kisi soal kelompok

Menyebutkan contoh perusahaan dan menggolongkan biaya-biaya yang digunakan meliputi bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Tanggal 12 Agustus 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :  
Nomor :  
Kelas/ Semester :  
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan  
Materi Pokok : menghitung harga pokok produksi

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Apa pengertian Biaya?

Jawab :

.

---

2. Apa pengertian biaya produksi?

Jawab :

3. Mengapa perlu menghitung biaya produksi?

Jawab :

4. Apa sajakah unsur-unsur biaya produksi?

Jawab :

5. Sebutkan rumus menghitung Biaya Utama/Primer!

Jawab :

6. Sebutkan rumus menghitung biaya konversi!

Jawab :

7. Sebutkan rumus menghitung biaya produksi!

Jawab :

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok : 1.  
2.  
3.

Kelas/ Semester :

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Materi Pokok : menghitung harga pokok produksi

1. Sebutkan 1 contoh perusahaan, dan golongkanlan yang terbasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Perusahaan :

Biaya Bahan Baku :

-  
-  
-  
-  
-

Biaya tenaga kerja :

-  
-  
-

Biaya Overhead Pabrik (BOP):

-  
-  
-

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Kelas/Semester : XII AK /1  
Program Keahlian : Akuntansi  
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 1 jam x 45 menit  
Kode Kompetensi : 119.KK11  
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
Indikator : 1.5 Mengklasifikasi data Biaya produksi dengan teliti dan tepat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu mengklasifikasi data Biaya produksi dengan teliti dan tepat

#### B. Materi Ajar

1. Klasifikasi Biaya Produksi

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	10 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru : guru menjelaskan mengenai Klasifikasi Biaya Produksi</li> <li>4) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> </ol> </li> <li>e. Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>e) Membentuk kelompok</li> <li>f) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan</li> <li>g) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</li> <li>h) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</li> </ol> </li> <li>4. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja kelompok</li> </ol> </li> <li>f. Konfirmasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>5) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> </ol> </li> </ol>	

	(Melakukan Tanya-Jawab) 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.	
PENUTUP	2. Penutup d. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi/penguatan kegiatan hari ini e. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) f. Guru memberitahu materi pelajaran pertemuan berikutnya Berdoa dan salam penutup	

#### G. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis  
4. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
2.	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

##### **Tugas Individu**

Kerjakan soal berikut dengan benar!

8. Golongkanlah biaya produk dibawah ini :
- Benang pada pabrik tekstil
  - Tinta pada perusahaan percetakan
  - Listrik pada perusahaan tekstil
  - Paku dan lem pada perusahaan sepatu
  - Tanah liat pada perusahaan batu bata
  - Upah tukang bangunan
  - Upah mandor pabrik
  - Biaya perlengkapan pabrik
9. Persediaan bahan baku PT Bakerry Mahkota adalah sebagai berikut.
- Tepung terigu 80 kg      Rp 1.200.000,00

2. Garam 1kg	Rp	30.000,00
3. Margarin 30 kg	Rp	800.000,00
4. Garam 10 kg	Rp	70.000,00
5. Telur 20 kg	Rp	250.000,00
6. Pewarna makanan	Rp	25.000,00

Dari data diatas hitunglah biaya bahan baku pada perusahaan PT Bakerry Mahkota.

10. Berikut ini data biaya pabrik sepatu ITALY:

Biaya pemakaian benang	Rp	500.000,00
Biaya pemakaian kulit	Rp	10.000.000,00
Gaji pengawas dan mandor pabrik	Rp	1.000.000,00
Gaji manajer pabrik	Rp	3.500.000,00
Gaji pengrajin sepatu	Rp	1.500.000,00

- a. Besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah
- b. Besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah

11. Berikut ini data biaya pabrik percetakan yudishtira :

Biaya pemakaian lem	Rp	400.000,00
Biaya pemakaian kertas	Rp	4.000.000,00
Biaya pemakaian tinta	Rp	2.000.000,00
Gaji pegawai pengelem buku	Rp	1.800.000,00
Gaji mandor pabrik	Rp	2.300.000,00
Biaya penyusutan mesin cetak	Rp	750.000,00
Biaya sewa gedung pabrik	Rp	4.000.000,00/bulan
Biaya listrik	Rp	1.000.000,00/bulan

berdasarkan data diatas hitunglah Biaya Overhead Pabrik !

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>a. Benang pada pabrik tekstil = biaya bahan penolong</p> <p>b. Tinta pada perusahaan percetakan = biaya bahan baku</p> <p>c. Listrik pada perusahaan tekstil = BOP</p> <p>d. Paku dan lem pada perusahaan sepatu = biaya bahan penolong</p> <p>e. Tanah liat pada perusahaan batu bata = biaya bahan baku</p> <p>f. Upah tukang bangunan = BTKL</p> <p>g. Upah mandor pabrik = BTKTL</p> <p>h. Biaya perlengkapan pabrik = biaya bahan penolong</p>	20
2.	<p>Biaya bahan baku pada perusahaan PT Bakerry Mahkota adalah</p> <p>1. Tepung terigu 80 kg      Rp 1.200.000,00</p> <p>2. Margarin 30 kg          Rp 800.000,00</p> <p>3. Telur 20 kg              <u>Rp 250.000,00 +</u></p> <p style="text-align: right;">Rp 2.250.000,00</p>	
3.	<p>a. Besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji pengrajin sepatu                      Rp 1.500.000,00</p> <p>b. Besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji pengawas dan mandor pabrik      Rp 1.000.000,00</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji manajer pabrik                      <u>Rp 3.500.000,00 +</u></p> <p style="text-align: right;">Rp 4.500.000,00</p>	
4.	<p>Biaya Overhead Pabrik percetakan yudhistira adalah :</p> <p style="padding-left: 20px;">Biaya pemakaian lem                      Rp 400.000,00</p> <p style="padding-left: 20px;">Gaji mandor pabrik                      Rp 2.300.000,00</p> <p style="padding-left: 20px;">Biaya penyusutan mesin cetak          Rp 750.000,00</p> <p style="padding-left: 20px;">Biaya sewa gedung pabrik              Rp 4.000.000,00/bulan</p> <p style="padding-left: 20px;">Biaya listrik                              <u>Rp 1.000.000,00/bulan +</u></p> <p style="text-align: right;"><u>Rp 8.450.000,00</u></p>	

I. Kisi-kisi

- Kisi-kisi Soal individu

7. Pengertian biaya

8. Pengertian biaya produksi
9. Pentingnya biaya produksi
10. Menyebutkan Unsur-unsur biaya produksi
11. Menggolongkan biaya produksi
12. Menghitung biaya produksi

Tanggal 21 Agustus 2014

Mengetahui.  
Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :  
Nomor :  
Kelas/ Semester :  
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan  
Materi Pokok : menghitung harga pokok produksi

Kerjakan soal berikut dengan benar!

8. Golongkanlah biaya produksi dibawah ini :

- a. Benang pada pabrik tekstil = .....
- b. Tinta pada perusahaan percetakan = .....
- c. Listrik pada perusahaan tekstil = .....
- d. Paku dan lem pada perusahaan sepatu = .....
- e. Tanah liat pada perusahaan batu bata = .....
- f. Upah tukang bangunan = .....
- g. Biaya perlengkapan pabrik = .....

9. Persediaan bahan baku PT Bakerry Mahkota adalah sebagai berikut.

Tepung terigu 80 kg	Rp 1.200.000,00
Garam 1kg	Rp 30.000,00
Margarin 30 kg	Rp 800.000,00
Garam 10 kg	Rp 70.000,00
Telur 20 kg	Rp 250.000,00
Pewarna makanan	Rp 25.000,00

Dari data diatas hitunglah biaya bahan baku pada perusahaan PT Bakerry Mahkota.

Jawab :

10. Berikut ini data biaya pabrik sepati ITALY:

Biaya pemakaian benang	Rp 500.000,00
Biaya pemakaian kulit	Rp 10.000.000,00
Gaji pengawas dan mandor pabrik	Rp 1.000.000,00

Gaji manajer pabrik Rp 3.500.000,00

Gaji pengrajin sepatu Rp 1.500.000,00

a. Besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah

b. Besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah

11. Berikut ini data biaya pabrik percetakan yudishtira :

Biaya pemakaian lem Rp 400.000,00

Biaya pemakaian kertas Rp 4.000.000,00

Biaya pemakaian tinta Rp 2.000.000,00

Gaji pegawai pengelem buku Rp 1.800.000,00

Gaji mandor pabrik Rp 2.300.000,00

Biaya penyusutan mesin cetak Rp 750.000,00

Biaya sewa gedung pabrik Rp 4.000.000,00/bulan

Biaya listrik Rp 1.000.000,00/bulan

Berdasarkan data diatas hitunglah Biaya Overhead Pabrik !

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Kelas/Semester : XII AK /1

Program Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Pertemuan Ke : 3

Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit

Kode Kompetensi : 119.KK11

Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi

Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya

Indikator : 1.6. Menjelaskan pemakaian Bahan Baku

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

Menjelaskan pemakaian Bahan Baku

#### B. Materi Ajar

##### 1. Pengertian Biaya Bahan Baku dan Harga Pokok Bahan Baku

- Pengertian Biaya Bahan Baku (BBB)
- Pencatatan Mutasi Bahan Baku
- Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Dibeli

##### 2. Pencatatan Biaya Bahan Baku (BBB)

- a. Bagian Produksi
- b. Bagian Kartu Persediaan dan Kartu Biaya
- c. Bagian Jurnal, Buku Besar, dan Laporan

##### 3. Metode Penentuan Harga Pokok Bahan Baku

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	Kegiatan Pendahuluan a. Mengucap salam b. Berdo'a c. Memeriksa kehadiran siswa d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan	10 menit
ISI	g. Eksplorasi 5) Guru : guru menjelaskan mengenai pengertian Bahan baku, pemakaian bahan baku dan perhitungan biaya bahan baku. 6) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.  h. Elaborasi 5. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi: i) Membentuk kelompok j) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan	

	<p>k) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</p> <p>l) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</p> <p>6. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja kelompok</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>7) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>8) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>9) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	
PENUTUP	<p>3. Penutup</p> <p>g. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi/penguatan kegiatan hari ini</p> <p>h. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</p> <p>i. Guru memberitahu materi pelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>Berdoa dan salam penutup</p>	

G. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

6. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
2.	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

**Soal Individu :**

Kerjakan soal berikut dengan benar!

12. PT yudhistira membeli dua macam kertas yaitu 500 rim lembar kertas tipe A dengan harga Rp 30.000/ rim dan 400 rim lembar kertas tipe B dengan harga Rp 25.000/rim. Biaya angkut pembelian Rp 900.000,00, hitung harga pokok bahan baku per unit tipe A dan B berdasarkan perbandingan kuantitas dan harga faktur tiap jenis bahan.

13. PT.Jaya Mandiri mempunyai data tentang persediaan bahan sebagai berikut.

01 Jan 2014	Persediaan Awal	600 kg	@ Rp 900,00 per kg
03 Jan 2014	Pemakaian	400kg	
10 Jan 2014	Pembelian	1.500 kg	@ Rp1.000,00 per kg
15 Jan 2010	Pemakaian	1.000 kg	
20 Jan 2014	Pembelian	1.000 kg	@ Rp1.000,00 per kg
30 Jan 2014	Pemakaian	1.600 kg	

Berdasarkan data diatas catatlah dalam kartu persediaan dan hitunglah Harga Pokok pemakaian bahan selama bulan januari 2014 dan nilai persediaan akhir pada tanggal 31 Januari 2014 dengan metode (perpetual) :

- FIFO Perpetual
- Rata-rata Bergerak

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran tugas individu :

No	Kunci Jawaban						Skor
	a. Perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku yang dibeli						
	<b>Jenis bahan</b>	<b>Kuan Titas</b>	<b>Alokasi biaya angkut</b>	<b>Total harga</b>	<b>HP BB/Unit</b>		
	Tipe A	500rim	$500\text{rim}/9000 \times 900.000 = 500.000$	15.000.000	$(500.000+15.000.000)/500\text{rim}= 31.000$		
	Tipe B	400rim	$400/9000 \times 900.000 = 400.000$	10.000.000	$(400.000+10.000.000)/400\text{rim}= 26.000$		
		900rim	= 900.000				
	b. Perbandingan harga faktur tiap jenis bahan baku yang dibeli						
	<b>Jenis bahan</b>	<b>Kuan titas</b>	<b>Harga/ unit</b>	<b>Jumlah haga</b>	<b>Alokasi biaya angkut</b>	<b>HP BB/Unit</b>	<b>HP bahan baku</b>
	Tipe A	500rim	30.000	15jt	$(15.000.000/25.000.000) \times 900.000 = 540.000$	15.540.000	31.080
	Tipe B	400rim	25.000	10jt	$(10.000.000/25.000.000) \times 900.000 = 360.000$	10.360.000	25.900

		900rim	55.000	25jy					
2.	FIFO Permanen :								
	Pembelian			pemakaian			Sisa		
Tgl	unit (kg)	harga/ unit	jumlah/u nit	unit (kg)	harga/ unit	jumlah /unit	unit (kg)	harga/ unit	jumlah/unit
Jan-01	-	-	-	-	-	-	600	900	540000
Jan-03	-	-	-	400	900	360000	200	900	180000
Jan-05	1000	1500	1500000	-	-	-	200	900	180000
							1000	1500	1500000
							1200		1680000
Jan-10	1500	1000	1500000	-	-	-	200	900	180000
							1000	1500	1500000
							1500	1000	1500000
							2700		3180000
Jan-15	-	-	-	200	900	180000	200	1500	300000
						120000			
				800	1500	0	1500	1000	1500000
							1700		1800000
Jan-20	1000	1000	1000000	-	-	-	200	1500	300000
							1500	1000	1500000
							1000	1000	1000000
							2700		2800000
Jan-25	-	-	-	200	1500	300000	100	1000	100000
				140		140000			
				0	1000	0	1000	1000	1000000
							1100		1100000
Jan-30	-	-	-	100	1000	100000			
				300	1000	300000	700	1000	700000
<p>Harga pokok bahan baku yang dipakai:</p> <p>3 Jan Rp 360.000,00</p> <p>15 Jan Rp 980.000,00</p> <p>30 Jan Rp <u>1.600.000,00</u> +</p> <p>Rp 2.940.000,00</p> <p>Nilai persediaan akhir bahan baku:</p> <p>700 @ Rp 1.000,00 = Rp 700.000,00</p>									

I. Kisi-kisi

1. Menentukan Biaya bahan baku dengan metode inventarisasi Fisik
2. Menentukan Biaya bahan baku dengan metode inventarisasi Perpetual

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 114032440

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa :  
 Nomor :  
 Kelas/ Semester :

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. PT yudhistira membeli dua macam kertas yaitu 500 rim lembar kertas tipe A dengan harga Rp 30.000/ rim dan 400 rim lembar kertas tipe B dengan harga Rp 25.000/rim. Biaya angkut pembelian Rp 900.000,00, hitung harga pokok bahan baku per unit tipe A dan B berdasarkan perbandingan kuantitas dan harga faktur tiap jenis bahan.
  - a. Perbandingan kuantitas tiap jenis bahan baku yang dibeli

Jenis bahan	Kuan Titas	Alokasi biaya angkut	Total harga	HP BB/Unit

- b. Perbandingan harga faktur tiap jenis bahan baku yang dibeli

Jenis bahan	Kuan titas	Harga/u nit	Jumlah harga	Alokasi biaya angkut	HP BB/Unit	HP bahan baku

2. PT.Jaya Mandiri mempunyai data tentang persediaan bahan sebagai berikut.
 

01 Jan 2014	Persediaan Awal	600 kg	@ Rp 900,00 per kg
03 Jan 2014	Pemakaian	400kg	
10 Jan 2014	Pembelian	1.500 kg	@ Rp1.000,00 per kg
15 Jan 2010	Pemakaian	1.000 kg	
20 Jan 2014	Pembelian	1.000 kg	@ Rp1.000,00 per kg
30 Jan 2014	Pemakaian	1.600 kg	



No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XII AK /1  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur  
 Pertemuan Ke : 4  
 Alokasi Waktu : 1 jam x 45 menit  
 Kode Kompetensi : 119.KK11  
 Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
 Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
 Indikator : 1.6. Menjelaskan pemakaian Bahan Baku

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

5. Menjelaskan pemakaian Bahan Baku

#### B. Materi Ajar

1. Metode Penentuan Harga Pokok Bahan Baku
  - 1) Metode tanda pengenal khusus
  - 2) Metode rata-rata sederhana
  - 3) Metode rata-rata tertimbang
  - 4) Metode FIFO
  - 5) Metode LIFO

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis

2. LCD
3. Komputer

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	5 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>7) Guru : guru menjelaskan mengenai pengertian Bahan baku, pemakaian bahan baku dan perhitungan biaya bahan baku.</li> <li>8) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>m) Membentuk kelompok</li> <li>n) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan</li> <li>o) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</li> <li>p) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	35

	<p>8. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>10) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>11) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>12) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	
PENUTUP	<p>1. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi/penguatan kegiatan hari ini</p> <p>b. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</p> <p>c. Guru memberitahu materi pelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>Berdoa dan salam penutup</p>	

#### G. Penilaian Hasil Belajar

7. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

8. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
2.	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

Data persediaan, pembelian, dan pemakaian bahan baku dari suatu perusahaan pada bulan September 2011 adalah sebagai berikut.

1 sept persediaan awal      800kg@ Rp 1.000/kg  
 5 sept pembelian            1.400kg @ Rp 1.400/kg  
 12 sept pembelian            800kg @ Rp 1.200/kg  
 21 sept pemakaian bahan baku untuk proses produksi sebesar 1.500 kg

Diminta :

Hitunglah besarnya harga pokok bahan baku yang dipakai dan nilai persediaan bahan baku pada 21 sept 2011 dengan menggunakan metode sebagai berikut.

1. Metode tanda pengenal khusus bila pemakaian sebesar 1.300 kg dari pembelian 5 september dan sisanya pembelian 12 september.
2. Metode rata-rata sederhana
3. Metode rata-rata tertimbang
4. Metode FIFO
5. Metode LIFO

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran tugas individu :

1. Harga pokok yang dipakai 21 september dengan metode tanda pengenal khusus. Bahan yang dipakai berasal dari pembelian.

$$\begin{array}{r}
 5 \text{ sept } 1.300 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.400 = \text{Rp } 1.820.000 \\
 12 \text{ sept } \underline{200 \text{ kg}} \times \text{Rp } 1.200 = \underline{\text{Rp } 240.000} + \\
 1.500 \text{ kg} \qquad \qquad \qquad \text{Rp } 2.060.000
 \end{array}$$

Nilai persediaan akhir 21 september adalah :

Persediaan	1 Sept	800 kg x Rp 1.000	= Rp 800.000,00
	5 Sept	100 kg x Rp 1.400	= Rp 140.000,00
	12 Sept	<u>600 kg</u> x Rp 1.200	= <u>Rp 720.000,00</u> +
		1.500 kg	<b>Rp 1.660.000,00</b>

2. Harga pokok bahan baku yang dipakai 15 september dengan metode rata-rata sederhana :

$$\text{Harga rata-rata} = \frac{1.000 + 1.100 + 900}{3} = \text{Rp } 1.000,00$$

$$\text{Harga pokok pemakaian 21 September} = 1.500 \times \text{Rp } 1.000 = \text{Rp } 1.500.000$$

Jumlah barang yang tersedia untuk diproduksi sebanyak 3000 kg

$$\begin{array}{r}
 1 \text{ sept } 800 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.000 = \text{Rp } 800.000,00 \\
 5 \text{ sept } 1.400 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.400 = \text{Rp } 1.960.000,00 \\
 12 \text{ sept } 800 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.200 = \underline{\text{Rp } 960.000,00} + \\
 \text{Rp } 3.720.000,00
 \end{array}$$

$$\text{Harga pokok pemakaian} = \underline{\underline{(\text{Rp } 1.500.000,00)}}$$

**Nilai persediaan akhir = Rp 2.220.000,00**

3. Harga pokok bahan yang dipakai dengan metode rata-rata tertimbang.

$$\begin{aligned} \text{Harga rata-rata} &= \frac{\text{Harga pembelian bahan}}{\text{Jumlah persediaan}} \\ &= \frac{\text{Rp 3.720.000,00}}{3000} = \text{Rp 1.240} \end{aligned}$$

$$\text{Harga pokok pemakaian} = 1.500 \times \text{Rp 1.240} = \text{Rp 1.860.000}$$

$$\text{Nilai persediaan akhir} = \text{Rp 3.720.000} - \text{Rp 1.860.000} = \text{Rp 1.860.000}$$

4. Harga pokok barang yang dipakai dengan metode FIFO

$$\begin{aligned} \text{Pemakaian} \quad 1 \text{ Sept} \quad 800 \times \text{Rp 1.000} &= \text{Rp 800.000} \\ \quad \quad \quad 5 \text{ Sept} \quad 700 \times \text{Rp 1.400} &= \underline{\text{Rp 980.000}} + \\ \text{Harga pokok pemakaian} &= \text{Rp 1.780.000} \end{aligned}$$

$$\text{Nilai persediaan} = \text{Rp 3.720.000} - \text{Rp 1.780.000} = \text{Rp 1.940.000}$$

5. Harga pokok barang yang dipakai dengan metode LIFO

$$\begin{aligned} \text{Pemakaian} \quad 12 \text{ Sept} \quad 800 \times \text{Rp 1.200} &= \text{Rp 960.000} \\ \quad \quad \quad 5 \text{ Sept} \quad 700 \times \text{Rp 1.400} &= \underline{\text{Rp 980.000}} + \\ \text{Harga pokok pemakaian} &= \text{Rp 1.940.000} \end{aligned}$$

$$\text{Nilai persediaan} = \text{Rp 3.720.000} - \text{Rp 1.940.000} = \text{Rp 1.780.000}$$

I. Kisi-kisi

3. Menentukan Biaya bahan baku dengan metode inventarisasi Fisik
4. Menentukan Biaya bahan baku dengan metode inventarisasi Perpetual

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 114032440

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :  
Nomor :  
Kelas/ Semester :  
Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
Materi Pokok : menghitung harga pokok bahan baku dan nilai persediaan akhir

Kerjakan soal berikut dengan benar!

Data persediaan, pembelian, dan pemakaian bahan baku dari suatu perusahaan pada bulan September 2011 adalah sebagai berikut.

1 sept persediaan awal      800kg @ Rp 1.000/kg  
5 sept pembelian            1.400kg @ Rp 1.400/kg  
12 sept pembelian            800kg @ Rp 1.200/kg  
21 sept pemakaian bahan baku untuk proses produksi sebesar 1.500 kg

Diminta :

Hitunglah besarnya harga pokok bahan baku yang dipakai dan nilai persediaan bahan baku pada 21 sept 2011 dengan menggunakan metode sebagai berikut.

6. Metode tanda pengenal khusus bila pemakaian sebesar 1.300 kg dari pembelian 5 september dan sisanya pembelian 12 september.
7. Metode rata-rata sederhana
8. Metode rata-rata tertimbang
9. Metode FIFO
10. Metode LIFO

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Kelas/Semester : XII AK /1  
Program Keahlian : Akuntansi  
Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
Pertemuan Ke : 5  
Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit  
Kode Kompetensi : 119.KK11  
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
Indikator : 1.7. Mengidentifikasi data gaji dan upah

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

6. Mengidentifikasi data gaji dan upah

#### B. Materi Ajar

1. Pengertian Biaya Tenaga Kerja
2. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja
3. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja
4. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja

#### C. Sumber Belajar

4. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
5. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
1. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	20 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>9) Guru : guru menjelaskan mengenai data gaji dan upah serta BOP.</li> <li>10) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi           <p>Guru memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan jawaban didepan kelas</li> <li>b) Siswa lain megoreksi pekerjaan yang dikerjakan teman.</li> <li>c) Guru memancing siswa untuk bertanya.</li> <li>d) Meminta siswa untuk memahami dari setiap contoh soal yang diberikan.</li> </ol> </li> <li>c. Konfirmasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>13) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas</li> </ol> </li> </ol>	100

	<p>yang dikerjakan siswa.</p> <p>14) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	
PENUTUP	<p>Kesimpulan</p> <p>Doa</p>	15 menit

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Misalkan seorang karyawan harus bekerja 45 jam per minggu. Upahnya Rp 500 per jam. Dari 45 jam kerja tersebut, 10 jam merupakan waktu menganggur, dan sisanya digunakan untuk mengerjakan pesanan tertentu. Maka bagaimanakah jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja tersebut ?
2. Menurut penyelidikan waktu, jumlah keluaran standar per jam adalah 10 satuan. Jika upah pokok sebesar Rp 800 per jam, maka tarif upah per satuan adalah Rp 80. Jika karyawan tidak dapat menghasilkan jumlah standar per jam, ia tetap dijamin mendapatkan upah Rp 800 per jam. Tetapi bila karyawan dapat menghasilkan 15 satuan per jam, maka berapakah upah yang diperoleh oleh karyawan tersebut ?
3. Suatu perusahaan menetapkan bahwa karyawan harus bekerja selama 5 jam dalam sehari sehingga, setidaknya jam kerja karyawan selama seminggu

adalah 35 jam. Adapun upahnya adalah sebesar Rp 2.000 per jam. Dari 35 jam kerja tersebut, 5 jam digunakan sebagai waktu menganggur. Tentukanlah jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja tersebut ?

4. Jika menurut penyelidikan waktu (time study), di butuhkan waktu 10 menit untuk menghasilkan 1 satuan produk, maka jumlah keluaran standar per jam adalah 6 satuan. Jika upah pokok sebesar Rp 2400 per jam, maka tarif upah per satuan adalah 400 (Rp 2400 : 6). Karyawan yang tidak dapat menghasilkan jumlah standar per jam tetap dijamin mendapatkan upah Rp 2400 per jam, tetapi bila ia dapat menghasilkan 10 satuan per jam (ada kelebihan 4 satuan dari jumlah satuan standar per jam). Maka bagaimana perhitungan upahnya?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor						
1	<p>Jawab:</p> <p>Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja tersebut adalah :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung</td> <td style="text-align: right;">Rp 17.500</td> </tr> <tr> <td>Biaya overhed pabrik sesungguhnya</td> <td style="text-align: right;">Rp 5.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Gaji dan Upah</td> <td style="text-align: right;">Rp 22.500</td> </tr> </table>	Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung	Rp 17.500	Biaya overhed pabrik sesungguhnya	Rp 5.000	Gaji dan Upah	Rp 22.500	25
Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung	Rp 17.500							
Biaya overhed pabrik sesungguhnya	Rp 5.000							
Gaji dan Upah	Rp 22.500							
2.	<p>Jawab:</p> <p>Tarif upah per satuan <math>Rp\ 800 : 10 = Rp\ 80</math></p> <p>Upah standar per jam = Rp 800</p> <p>Insentif <math>5 \times Rp\ 80 = Rp\ 400</math></p> <p>Upah yang diterima pekerja per jam = Rp 1.200</p>	25						
3.	<p>Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja tersebut adalah :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung</td> <td style="text-align: right;">Rp 60.000</td> </tr> <tr> <td>Biaya overhed pabrik sesungguhnya</td> <td style="text-align: right;">Rp 10.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Gaji dan upah</td> <td style="text-align: right;">Rp 70.000</td> </tr> </table>	Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung	Rp 60.000	Biaya overhed pabrik sesungguhnya	Rp 10.000	Gaji dan upah	Rp 70.000	25
Barang dalam proses -biaya tenaga kerja langsung	Rp 60.000							
Biaya overhed pabrik sesungguhnya	Rp 10.000							
Gaji dan upah	Rp 70.000							
4.	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Upah Dasar per jam</td> <td style="text-align: right;">Rp 2.400</td> </tr> <tr> <td>Insentif : <math>4 \times Rp\ 400\ (2.400 : 6)</math></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 1.600</u> +</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Upah yang di terima pekerja per jam</td> <td style="text-align: right;">Rp 4.000</td> </tr> </table>	Upah Dasar per jam	Rp 2.400	Insentif : $4 \times Rp\ 400\ (2.400 : 6)$	<u>Rp 1.600</u> +	Upah yang di terima pekerja per jam	Rp 4.000	25
Upah Dasar per jam	Rp 2.400							
Insentif : $4 \times Rp\ 400\ (2.400 : 6)$	<u>Rp 1.600</u> +							
Upah yang di terima pekerja per jam	Rp 4.000							

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui.  
Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

## **BIAYA TENAGA KERJA**

### **A. Pengertian Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja adalah imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dapat dinilai dengan satuan uang atas pengorbanan yang diberikan untuk kegiatan produksi.

Balas jasa dari perusahaan kepada tenaga kerja sering disebut dengan gaji atau upah. Gaji merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai tetap atau pegawai kantor, sedangkan upah merupakan balas jasa yang diberikan kepada para pekerja tidak tetap berdasarkan jasa kerja, hari kerja atau satuan jasa yang dihasilkan.

### **B. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja**

1. Penggolongan tenaga kerja menurut fungsi pokok dalam perusahaan
  - a. Biaya Tenaga Kerja Bagian Produksi : adalah tenaga kerja yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi sehingga jasa yang diberikan kepada tenaga kerja bagian produksi akan dimasukkan dalam unsure harga pokok produksi sebagai biaya tenaga kerja langsung atau tidak langsung ( gaji tenaga kerja/pegawai yang berhubungan dengan pabrik)
  - b. Tenaga Kerja Bagian Pemasaran : adalah tenaga kerja yang berhubungan dengan kegiatan distribusi/penjualan hasil produksi sehingga jasa yang diberikan kepada tenaga kerja pemasaran tidak termasuk dalam unsure produksi tetapi dimasukkan dalam unsur biaya penjualan.
  - c. Tenaga kerja bagian umum dan administrasi : adalah tenaga kerja yang berhubungan dengan kegiatan administrasi dan umum yang ada dikantor sehingga jasa yang diberikan kepada tenaga kerja atau pegawai termasuk dalam biaya umum dan administrasi ( berupa gaji/upah pegawai bagian kantor).
  
2. Penggolongan tenaga kerja menurut hubungannya dengan produk

- a. Biaya tenaga kerja langsung : adalah tenaga kerja yang secara langsung menangani proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. sehingga jasa dimasukkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung.
  - b. Biaya produksi tidak langsung adalah tenaga kerja yang secara tidak langsung menangani pengolahan bahan tetapi membantu atas penyelesaian produk dalam perusahaan sehingga jasa yang diberikan kepada tenaga kerja tidak langsung dimasukkan ke dalam perkiraan biaya tenaga tidak langsung ( sebagai biaya produksi tidak langsung/BOP)
3. Penggolongan Tenaga kerja menurut pendidikan/kemampuannya
    - a. Tenaga Kerja Terdidik : adalah tenaga kerja untuk menduduki profesinya karena adanya pendidikan secara formal (tenaga ahli, manajer, dll)
    - b. Tenaga Kerja Terlatih : adalah tenaga kerja untuk menduduki profesinya karena adanya latihan/keterampilan yang diperoleh dari pendidikan nonformal.
    - c. Tenaga Kerja Tidak Terdidik/tidak terlatih : adalah tenaga kerja yang tidak mempunyai keahlian khusus biasanya sebagai tenaga kerja kasar dengan upah secara harian (buruh/kuli)
4. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja Menurut Kegiatan Departemen-departemen dalam perusahaan.
    - a. Biaya Tenaga Departemen Produksi
      - 1) Tenaga kerja departemen pengolahan
      - 2) Tenaga kerja departemen penelitian dan
      - 3) Tenaga kerja departemen penyempurnaan
    - b. Biaya Tenaga Departemen Nonproduksi
      - 1) Biaya tenaga kerja bagian personal ( gaji karyawan kantor)
      - 2) Biaya tenaga kerja bagian akuntansi ( gaji manager kantor)
      - 3) Biaya tenaga kerja bagian kantor ( gaji sekretaris)
5. Penggolongan tenaga kerja menurut jenis pekerjaannya
    - a. Tenaga kerja bagian pabrik antara lain meliputi:
      - 1) Manajer pabrik,
      - 2) Karyawan pabrik,

- 3) Tukang servis mesin,
  - 4) Operator produksi, dan
  - 5) Pengawas/mandor
- b. Tenaga kerja bagian kantor antara lain meliputi:
- 1) Manajer personalia,
  - 2) Karyawan kantor,
  - 3) Sekretaris, dan
  - 4) Juru ketik.
- c. Tenaga kerja bagian lapangan antara lain meliputi:
- 1) Pemasaran,
  - 2) Periklanan, dan
  - 3) Penagihan.

**C. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja**

Akuntansi biaya tenaga kerja pada dasarnya dikelompokkan pada tiga hal, yaitu :

1. Pencatatan dan Perhitungan Waktu Kerja

Kegiatan yang dilakukan dalam akuntansi tenaga kerja adalah mencatat waktu kerja. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bagian personalia dengan dibuatkan kartu jam hadir bulanan atau dapat pula berdasarkan pada satuan produk yang dihasilkan pekerja yang bersangkutan.

Dibawah ini contoh kartu jam kerja/catatan waktu bagi seorang karyawan :

<u>KARTU JAM KERJA</u>							
Nama Tenaga Kerja :				Unit Kerja :			
Periode :							
Hari/ Tanggal	Jam Mauk	Jam Istirahat	Jam Kembali	Jam Pulang	Jumlah Jam	Jam Reguler	Jam Lembur
Senin							
Selasa							
Rabu							
Kamis							
Jumat							
Sabtu							
Minggu							

Jumlah							
--------	--	--	--	--	--	--	--

Pencatatan dan perhitungan waktu/jam kerja diatas dikirim ke bagian pembuatan daftar gaji sebagai dasar untuk penyusunan daftar gaji dan upah.

2. Perhitungan Jumlah Biaya Tenaga Kerja

Berikut ini contoh blangko daftar upah/gaji karyawan suatu perusahaan pada periode tertentu.

PT PERJUANGAN														
Daftar gaji/upah bulan.....														
No	Nama Pekerja	Upah Variabel						Upah Tetap	Gaji/ upah kantor	POTONGAN			Jml Potongan	Upah yg diterima
		Jam Reguler			Jam lembur					PPH	Astek	Pinjaman		
		Jml Jam	Tarif	Total	Jml jam	Tarif	Total							

Dari daftar gaji/upah diatas secara umum dapat dibuat jurnal sebagai berikut.

a. Gaji/upah dari daftar gaji

Gaji dan upah	XXX	
Utang PPh karyawan		XXX
Utang asuransi		XXX
Piutang Karyawan		XXX
Utang gaji dan upah		XXX

b. Pembayaran gaji dan upah

Utang gaji dan upah	XXX	
Kas		XXX

c. PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja ke kantor kas negara dan kantor asuransi.

Utang gaji dan upah	XXX	
---------------------	-----	--

Utang Astek	XXX
Kas	XXX

#### D. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja

Jumlah gaji dan upah karyawan yang dibayarkan adalah sebesar gaji dan upah kotor dikurangi dengan beban potongan atas gaji dan upah yang ditanggung karyawan. Misal: pajak pendapatan karyawan, dana pensiun, asuransi hari tua, asuransi kesehatan. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja.

Jumlah gaji dan upah yang telah dihitung kemudian dialokasikan/dibebankan ke masing-masing jenis biaya, dengan mendebit masing-masing biaya dan mengkredit gaji dan upah dengan jurnal seperti berikut.

BDP-biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik sesungguhnya	XXX
Biaya Pemasaran	XXX
Gaji dan upah	XXX

#### Latihan Soal

Daftar gaji dan upah di atas dapat disederhanakan/direkapitulasi sebagai berikut:

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)
		PPh ps 21	Astek	Pinjaman		
1. Bag. Produksi Langsung	3.080.000	308.000	154.000	100.000	562.000	2.518.000
Tidak Langsung	3.700.000	370.000	185.000	75.000	630.000	3.070.000
2. Bag. Pemasaran	6.480.000	648.000	324.000	400.000	1.372.000	5.108.000
3. Bag. Adm&Umum	3.600.000	360.000	180.000	300.000	840.000	2.760.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.860.000</b>	<b>1.686.000</b>	<b>843.000</b>	<b>875.000</b>	<b>3.404.000</b>	<b>13.456.000</b>

Berdasarkan data di atas, maka jurnal yang diperlukan untuk mencatat biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut.

- a. Jurnal saat mencatat gaji dan upah dari daftar gaji:

Gaji dan Upah	Rp 16.860.000
Utang PPh karyawan	Rp 1.686.000
Utang astek	Rp 843.000
Piutang karyawan	Rp 875.000
Utang gaji dan upah	Rp 13.456.000

b. Jurnal saat membayar gaji dan upah:

Utang gaji dan upah	Rp Rp 13.456.000
Kas	Rp 13.456.000

c. Jurnal saat membayar PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja:

Utang PPh karyawan	Rp 1.686.000
Utang asuransi tenaga kerja	Rp 843.000
Kas	Rp 2.529.000

d. Jurnal untuk mencatat pengalokasian/pembebanan biaya gaji dan upah:

BDP biaya tenaga kerja langsung	Rp 3.080.000
BOP sesungguhnya	Rp 3.700.000
Biaya pemasaran	Rp 6.480.000
Biaya Pemasaran	Rp 3.860.000
Gaji dan upah	

#### **E. Pajak Penghasilan Karyawan**

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan biasanya menanggung sebagian atau seluruh PPh karyawan sehingga gaji dan upah akan bertambah besar, yaitu PPh yang ditanggung perusahaan.

Penambahan gaji dan upah tersebut akan menambah jumlah utang gaji dan upah kepada karyawan. PPh yang ditanggung oleh perusahaan dalam alokasi/pembebanan gaji dan upah diperlakukan pada masing-masing pos sebagai berikut.

- a. PPh karyawan dari tenaga kerja langsung dan tak langsung diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik sesungguhnya
- b. PPh karyawan dari pegawai administrasi dan umum, masing-masing diperlukan sebagai biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

#### **F. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja**

1. Program gaji dan Upah Insentif

Meningkatkan produktivitas karyawan yang berarti akan meningkatkan penghasilan karyawan yang produktivitasnya tinggi dan sekaligus dapat menekan biaya produksi setahun. Syarat-syarat:

- a. Upah insentif hendaknya didasarkan pada standar prestasi yang disusun atas dasar penelitian gerak dan waktu, evaluasi jabatan dan tingkatan jabatan.

- b. Pengetrapan upah insentif hendaknya mendorong pekerja untuk menaikkan produk.
- c. Hanya produk yang memenuhi standar kualitas yang akan memperoleh insentif.
- d. Program insentif memerlukan dukungan kemampuan administrasi yang lebih tinggi karena perhitungan upahnya lebih rumit.

## 2. Premi Lembur

Premi lembur dibayarkan kepada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja maksimal dalam satu periode tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perburuhan.

## 3. Biaya Tenaga Kerja Lain-lain

- a. Pensiun → balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang telah berhenti bekerja pada perusahaan dan memenuhi persyaratan untuk menerima pensiun.
- b. Tunjangan liburan
- c. Bonus bagian laba ; untuk karyawan yang digaji tetap/bulan → persentase tertentu dari jumlah laba / sebesar gaji selama 1 bln / berdasarkan peraturan yang berlaku dalam perusahaan. Besarnya diperhitungkan sebagai biaya setiap bulan. Untuk karyawan Pabrik sebesar BOP, Untuk karyawan pemasaran sebesar Biaya pemasaran, untuk karyawan administrasi dan umum sebesar biaya administrasi dan umum.
- d. Biaya waktu setup (setel)
- e. Biaya pendidikan dan latihan
- f. Biaya waktu menganggur / waktu tunggu

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XII AK /1  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
 Pertemuan Ke : 6  
 Alokasi Waktu : 1 jam x 45 menit  
 Kode Kompetensi : 119.KK11  
 Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
 Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
 Indikator : 1.7. Mengidentifikasi data gaji dan upah

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

1. Mengidentifikasi data gaji dan upah

#### B. Materi Ajar

1. Pajak Penghasilan Karyawan
2. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	20 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru : guru menjelaskan mengenai data gaji dan upah serta BOP.</li> <li>2) Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai biaya produksi dan unsur-unsurnya.</li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi           <p>Guru memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan jawaban didepan kelas</li> <li>b) Siswa lain megoreksi pekerjaan yang dikerjakan teman.</li> <li>c) Guru memancing siswa untuk bertanya.</li> <li>d) Meminta siswa untuk memahami dari setiap contoh soal yang diberikan.</li> </ol> </li> <li>c. Konfirmasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</li> <li>3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang</li> </ol> </li> </ol>	100

	telah dibahas bersama.	
PENUTUP	Kesimpulan Doa	15 menit

#### G. Penilaian Hasil Belajar

9. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

10. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

5. Daftar gaji dan upah

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)
		PPh ps 21	Astek	Pinjaman		
4.Bag.Produksi Langsung	6.000.000	600.000	300.000	100.000	1.000.000	5.270.000
Tidak Langsung	5.000.000	500.000	250.000	85.000	835.000	4.390.000
5.Bag. Pemasaran	7.000.000	700.000	350.000	400.000	1.450.000	5.865.000
6.Bag.Adm&Umum	5.000.000	500.000	250.000	315.000	1.065.000	4.160.000
<b>Jumlah</b>	<b>23.000.000</b>	<b>2.300.000</b>	<b>1.150.000</b>	<b>900.000</b>	<b>4.350.000</b>	<b>18.650.000</b>

Berdasarkan daftar gaji dan upah di atas akan dibuat jurnal yang diperlukan bila:

- 1) 40% PPh karyawan ditanggung perusahaan, dan
- 2) 100% PPh karyawan ditanggung perusahaan

#### Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

1. Jurnal yang diperlukan untuk pencatatan biaya tenaga kerja
  - a. 40% PPh karyawan ditanggung perusahaan, dan

1) Jurnal saat mencatat gaji dan upah

Gaji dan upah	Rp 23.920.000	
Utang PPh karyawan		Rp 2.300.000
Utang astek		Rp 1.150.000
Piutang karyawan		Rp 900.000
Utang gaji dan upah		Rp 19.570.000

Keterangan:

Gaji dan upah kotor(menurut daftar gaji)	= Rp 23.000.000
Tanggungan PPh karyawan (40% x Rp 2.300.000)	= <u>Rp 920.000</u>
±	
Jumlah gaji dan upah yg harus dibayar	= Rp23.920.000

Utang gaji dan upah bersih sebelum ditambah PPh	= Rp 18.650.000
PPh yg ditanggung perusahaan (40% x 2.300.000)	= <u>Rp 920.000</u> +
Jumlah utang gaji dan upah	Rp 19.570.000

2) Jurnal saat membayar gaji dan upah

Utang gaji dan upah	Rp 19.570.000	
Kas		Rp 19.570.000

3) Jurnal saat membayar PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja

Utang PPh karyawan	Rp 2.300.000	
Utang Astek	Rp 1.150.000	
Kas		Rp 3.450.000

4) Jurnal untuk mencatat pengalokasian/pembebanan biaya gaji dan upah.

BDP-BTK	Rp 6.000.000	
BOP Sesungguhnya	Rp 5.440.000	
Biaya Pemasaran	Rp 7.280.000	
Biaya Admin&umum	Rp 5.200.000	
Gaji dan upah		Rp 23.920.000

Keterangan :

BOP Sesungguhnya:

Upah tidak langsung

Rp5.000.000

PPH karyawan bag.prod.yg.ditanggung perusahaan (40% x 600.000+500.000)	Rp
<u>440.000 +</u>	
	Rp
5.440.000	
<u>Gaji dan upah bagian pemasaran</u>	
Gaji dan upah bagian pemasaran	Rp
7.000.000	
PPH karyawan bag.pemasaran.yg.dtanggung.prushaan (40% x 700.000)	Rp
<u>280.000 +</u>	
	Rp
7.280.000	
Gaji dan upah bag.admin.umum	Rp
5.000.000	
PPH karywan bag.admin.umum yg dtanggung.peushaan (40% x 500.000)	Rp
<u>200.000 +</u>	
	Rp
5.200.000	

b. 100% PPh karyawan ditanggung perusahaan

1) Jurnal saat mencatat gaji dan upah

Gaji dan Upah	Rp 25.300.000
Utang PPh karyawan	Rp 2.300.000
Utang Astek	Rp 1.150.000
Piutang Karyawan	Rp 900.000
Utang gaji dan upah	Rp 20.950.000

Keterangan :

Gaji dan upah (menurut daftar gaji)	Rp 23.000.000
PPH karyawan	<u>Rp 2.300.000 +</u>
	Rp 25.300.000
Utang gaji dan upah ( menurut daftar gaji)	Rp 18.650.000
PPH karyawan (ditanggung perusahaan)	<u>Rp 2.300.000 +</u>

Rp 20.950.000

2) Jurnal saat membayar gaji dan upah

Utang gaji dan upah	Rp 20.950.000	
Kas		Rp 20.950.000

3) Jurnal saat membayar PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja:

Utang PPh karyawan	Rp 2.300.000	
Utang astek	Rp 1.150.000	
Kas		Rp 3.450.000

4) Jurnal untuk mencatat pengalokasian/pembebanan biaya gaji dan upah:

BDP-BTK	Rp 6.000.000	
BOP Sesungguhnya	Rp 6.100.000	
Biaya pemasaran	Rp 7.700.000	
Biaya admin umum	Rp 5.500.000	
Gaji dan upah		Rp 25.300.000

Keterangan :

Upah tidak langsung	Rp 5.000.000
PPh karyawan.bag.prod.yg dtanggung perushan (600.000+500.000)	<u>Rp 1.100.000 +</u> Rp 6.100.000
Gaji dan upah bag.pemasran	Rp 7.000.000
PPh karyawan bag.pemasran yg dtanggung perush	<u>Rp 700.000 +</u> Rp 7.700.000
Biaya admin dan umum menurt daftr gaji	Rp 5.000.000
PPh karywan bah.admin.yg.dtanggung persh	<u>Rp 500.000 +</u> Rp 5.500.000

Tanggal 14 Agustus 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Mahasiswa,

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :  
 Nomor :  
 Kelas/ Semester :  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
 Materi Pokok : menghitung biaya tenaga kerja, pembebanan tenaga kerja dan PPh

Kerjakan soal berikut dengan benar!

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)
		PPh ps 21	Astek	Pinjaman		
7.Bag.Produksi Langsung	6.000.000	600.000	300.000	100.000	1.000.000	5.270.000
Tidak Langsung	5.000.000	500.000	250.000	85.000	835.000	4.390.000
8.Bag. Pemasaran	7.000.000	700.000	350.000	400.000	1.450.000	5.865.000
9.Bag.Adm&Umum	5.000.000	500.000	250.000	315.000	1.065.000	4.160.000
<b>Jumlah</b>	<b>23.000.000</b>	<b>2.300.000</b>	<b>1.150.000</b>	<b>900.000</b>	<b>4.350.000</b>	<b>18.650.000</b>

Berdasarkan daftar gaji dan upah di atas akan dibuat jurnal yang diperlukan bila:

- a. 40% PPh karyawan ditanggung perusahaan, dan
- b. 100% PPh karyawan ditanggung perusahaan

LAMPIRAN  
 MATERI AJAR

### BIAYA TENAGA KERJA

## G. Pengertian Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dapat dinilai dengan satuan uang atas pengorbanan yang diberikan untuk kegiatan produksi.

Balas jasa dari perusahaan kepada tenaga kerja sering disebut dengan gaji atau upah. Gaji merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai tetap atau pegawai kantor, sedangkan upah merupakan balas jasa yang diberikan kepada para pekerja tidak tetap berdasarkan jasa kerja, hari kerja atau satuan jasa yang dihasilkan.

## H. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja

### 6. Penggolongan tenaga kerja menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Dari daftar gaji/upah diatas secara umum dapat dibuat jurnal sebagai berikut.

#### d. Gaji/upah dari daftar gaji

Gaji dan upah	XXX	
Utang PPh karyawan		XXX
Utang asuransi		XXX
Piutang Karyawan		XXX
Utang gaji dan upah		XXX

#### e. Pembayaran gaji dan upah

Utang gaji dan upah	XXX	
Kas		XXX

#### f. PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja ke kantor kas negara dan kantor asuransi.

Utang gaji dan upah	XXX	
Utang Astek	XXX	
Kas		XXX

## I. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja

Jumlah gaji dan upah karyawan yang dibayarkan adalah sebesar gaji dan upah kotor dikurangi dengan beban potongan atas gaji dan upah yang ditanggung karyawan. Misal: pajak pendapatan karyawan, dana pensiun, asuransi hari tua, asuransi kesehatan. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja.

Jumlah gaji dan upah yang telah dihitung kemudian dialokasikan/dibebankan ke masing-masing jenis biaya, dengan mendebit masing-masing biaya dan mengkredit gaji dan upah dengan jurnal seperti berikut.

BDP-biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik sesungguhnya	XXX
Biaya Pemasaran	XXX
Gaji dan upah	XXX

Latihan Soal

Daftar gaji dan upah di atas dapat disederhanakan/direkapitulasi sebagai berikut:

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)	
		PPh 21	ps	Astek			Pinjaman
10. Bag.Produksi Langsung	3.080.000	308.000		154.000	100.000	562.000	2.518.000
Tidak Langsung	3.700.000	370.000		185.000	75.000	630.000	3.070.000
11. Bag. Pemasaran	6.480.000	648.000		324.000	400.000	1.372.000	5.108.000
12. Bag.Adm&Umum	3.600.000	360.000		180.000	300.000	840.000	2.760.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.860.000</b>	<b>1.686.000</b>		<b>843.000</b>	<b>875.000</b>	<b>3.404.000</b>	<b>13.456.000</b>

Berdasarkan data diatas, maka jurnal yang diperlukan untuk mencatat biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut.

- e. Jurnal saat mencatat gaji dan upah dari daftar gaji:

Gaji dan Upah	Rp 16.860.000
Utang PPh karyawan	Rp 1.686.000
Utang astek	Rp 843.000
Piutang karyawan	Rp 875.000
Utang gaji dan upah	Rp 13.456.000

- f. Jurnal saat membayar gaji dan upah:

Utang gaji dan upah	Rp Rp 13.456.000
Kas	Rp 13.456.000

- g. Jurnal saat membayar PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja:

Utang PPh karyawan	Rp 1.686.000
Utang asuransi tenaga kerja	Rp 843.000
Kas	Rp 2.529.000

- h. Jurnal untuk mencatat pengalokasian/pembebanan biaya gaji dan upah:

BDP biaya tenaga kerja langsung	Rp 3.080.000
BOP sesungguhnya	Rp 3.700.000

Biaya pemasaran	Rp 6.480.000
Biaya Pemasaran	Rp 3.860.000
Gaji dan upah	

#### **J. Pajak Penghasilan Karyawan**

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan biasanya menanggung sebagian atau seluruh PPh karyawan sehingga gaji dan upah akan bertambah besar, yaitu PPh yang ditanggung perusahaan.

Penambahan gaji dan upah tersebut akan menambah jumlah utang gaji dan upah kepada karyawan. PPh yang ditanggung oleh perusahaan dalam alokasi/pembebanan gaji dan upah diperlakukan pada masing-masing pos sebagai berikut.

- c. PPh karyawan dari tenaga kerja langsung dan tak langsung diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik sesungguhnya
- d. PPh karyawan dari pegawai administrasi dan umum, masing-masing diperlukan sebagai biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

#### **K. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja**

##### 4. Program gaji dan Upah Insentif

Meningkatkan produktivitas karyawan yang berarti akan meningkatkan penghasilan karyawan yang produktivitasnya tinggi dan sekaligus dapat menekan biaya produksi setahun. Syarat-syarat:

- e. Upah insentif hendaknya didasarkan pada standar prestasi yang disusun atas dasar penelitian gerak dan waktu, evaluasi jabatan dan tingkatan jabatan.
- f. Pengetrapan upah insentif hendaknya mendorong pekerja untuk menaikkan produk.
- g. Hanya produk yang memenuhi standar kualitas yang akan memperoleh insentif.
- h. Program insentif memerlukan dukungan kemampuan administrasi yang lebih tinggi karena perhitungan upahnya lebih rumit.

##### 5. Premi Lembur

Premi lembur dibayarkan kepada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja maksimal dalam satu periode tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perburuhan.

6. Biaya Tenaga Kerja Lain-lain
  - a. Pensiun → balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang telah berhenti bekerja pada perusahaan dan memenuhi persyaratan untuk menerima pensiun.
  - b. Tunjangan liburan
  - c. Bonus bagian laba ; untuk karyawan yang digaji tetap/bulan → persentase tertentu dari jumlah laba / sebesar gaji selama 1 bln / berdasarkan peraturan yang berlaku dalam perusahaan. Besarnya diperhitungkan sebagai biaya setiap bulan. Untuk karyawan Pabrik sebesar BOP, Untuk karyawan pemasaran sebesar Biaya pemasaran, untuk karyawan administrasi dan umum sebesar biaya administrasi dan umum.
  - d. Biaya waktu setup (setel)
  - e. Biaya pendidikan dan latihan
  - f. Biaya waktu menganggur / waktu tunggu

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XII AK /1  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur  
 Pertemuan Ke : 7  
 Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit  
 Kode Kompetensi : 119.KK11  
 Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
 Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
 Indikator : 1.8. Mengidentifikasi data BOP

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

1. Mengidentifikasi data BOP
2. Data untuk administrasi BOP
3. Menjelaskan pembukuan biaya produksi

#### B. Materi Ajar

1. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik
2. Tarif biaya Overhead Pabrik
3. Tarif biaya overhead pabrik dengan tarif tunggal

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	10 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <p>Guru : guru menjelaskan mengenai pengertian dan Jenis biaya overhead pabrik, dan tarif biaya overhead pabrik.</p> <p>Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai pengertian dan Jenis biaya overhead pabrik, tarif biaya overhead pabrik dan analisis selisih biaya overhead pabrik</p> </li> <li>b. Elaborasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Membentuk kelompok</li> <li>b) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan</li> <li>c) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</li> <li>d) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</li> </ol> </li> <li>2. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	kelompok c. Konfirmasi 15) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa. 16) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab) 17) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.	
PENUTUP	Kesimpulan Doa	10 menit

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Menghitung tarif biaya overhead pabrik :
  - a. Taksiran BOP pada suatu periode adalah Rp 8.000.000,00 dan taksiran produk yang dihasilkan pada periode tersebut adalah 20.000 unit. Hitunglah besarnya tarif BOP per unit dan BOP yang dibebankan pada produk bila produk yang dihasilkan adalah 13.500 unit.
  - b. Taksiran BOP pada periode tertentu adalah Rp 5.000.000,00 dan taksiran biaya bahan baku yang dipakai pada periode tersebut adalah Rp 4.000.000,00 hitunglah presentase tarif BOP dari bahan dan hitung pula besarnya BOP yang dibebankan pada suatu produk bila menurut catatan biaya bahan yang dikeluarkan untuk produk tertentu adalah Rp 200.000,00.
  - c. Taksiran BOP pada periode tertentu adalah Rp 1.500.000 dan taksiran biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 3.000.000,00. Hitunglah presentase tarif BOP dari biaya tenaga kerja langsung dan hitung pula besarnya BOP yang dibebankan pada suatu produk bila biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk produk tersebut adalah Rp 500.000,00.

- d. Taksiran BOP pada periode tertentu Rp 2.000.000 dan taksiran jam tenaga kerja langsung yang dapat dicapai pada periode tersebut adalah 5.000 jam. Hitunglah besarnya tarif BOP per jam tenaga kerja langsung dan hitung pula besarnya BOP yang dibebankan pada suatu produk jika jam tenaga kerja langsung dapat didapat pada periode tersebut adalah 2.500 jam.
- e. Taksiran BOP pada periode tertentu Rp 3.000.000 dan taksiran jam mesin yang dapat dicapai adalah 12.000 jam. Hitunglah tarif BOP per jam mesin dan hitung pula BOP yang dibebankan pada periode yang bersangkutan bila jam mesin yang dapat dicapai adalah 9.000 jam.

2. Suatu perusahaan industri pada periode tertentu memiliki data sebagai berikut

Anggaran BOP tetap	Rp 8.000.000,00
Anggaran BOP variabel	Rp 12.000.000,00
Jam mesin normal	40.000 jam
Jam mesin sesungguhnya	38.000 jam
BOP yang sesungguhnya terjadi	Rp 19.300.000,00

Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat BOP bila tarif BOP berdasarkan jam mesin.

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>a. <math>\frac{Rp\ 8.000.000}{20.000\ unit} = Rp\ 400,00</math></p> <p>BOP yang dibebankan pada produk adalah <math>13.500 \times Rp\ 400 = Rp\ 5.400.000</math></p> <p>b. <math>\frac{Rp\ 5.000.000}{Rp\ 4.000.000} \times 100\ \% = 125\ \%</math></p> <p>BOP yang dibebankan pada produk <math>125\% \times Rp\ 200.000 = Rp\ 250.000</math></p> <p>a. <math>\frac{Rp\ 1.500.000}{Rp\ 3.000.000} \times 100\% = 50\ \%</math></p> <p>BOP yang dibebankan pada produk <math>50\% \times Rp\ 500.000,00 = Rp\ 250.000</math></p> <p>b. <math>\frac{Rp\ 2.000.000}{5.000\ jam} = Rp\ 400</math></p> <p>BOP yang dibebankan pada produk <math>2500 \times Rp\ 400 = Rp\ 1.000.000</math></p> <p>c. <math>\frac{Rp\ 3.000.000}{12.000} = Rp\ 250,00</math></p> <p>BOP yang dibebankan pada produk = <math>9.000 \times Rp\ 250 = Rp\ 2.250.000</math></p>	50
2.	<p>1) Jurnal untuk mencatat pembebanan BOP</p> <p>BDP-BOP                      Rp 19.000.000</p>	50

	<p>BOP dibebankan Rp 19.000.000</p> <p>Keterangan :</p> <p>Tarif BOP <math>\frac{Rp\ 20.000.000}{40.000\ jam} = Rp\ 500</math></p> <p>BOP yang dibebankan Rp 500 x 38.000 = Rp 19.000.000</p> <p>2) Jurnal untuk mengumpulkan BOP sesungguhnya</p> <p>BOP Sesungguhnya Rp 19.300.000</p> <p>    Berbagai macam rekening</p> <p>    Yang dikredi Rp 19.300.000</p> <p>3) Jurnal yang dipakai untuk mencatat selisih BOP dan menutup BOP yang dibebankan ke BOP sesungguhnya</p> <p>BOP dibebankan Rp 19.000.000</p> <p>BOP kurang dibebankan Rp 300.000</p> <p>    BOP sesungguhnya Rp 19.300.000</p> <p>Keterangan:</p> <p>BOP sesungguhnya Rp 19.300.000</p> <p>    BOP yang dibebankan kepada produk Rp 19.000.000</p> <p>    BOP kurang dibebankan Rp 300.000 (R)</p> <p>4) Jurnal pembebanan selisih BOP kepada laba rugi</p> <p>Laba Rugi Rp 300.000</p> <p>    BOP kurang dibebankan Rp 300.000</p> <p>Jurnal pembebanan selisih BOP kepada harga pokok penjualan</p> <p>Harga pokok penjualan Rp 300.000</p> <p>    BOP kurang dibebankan Rp 300.000</p>	
--	---	--

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

**MATERI BIAYA OVERHEAD PABRIK**

A. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik

1. Pengertian BOP

Biaya-biaya produksi yang tidak dapat di kategorikan kedalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung atau yang wujud riilnya adalah biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung serta biaya pabrik lainnya dikelompokkan tersendiri yang disebut biaya overhead pabrik.

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Contoh konkrit dari biaya overhead pabrik adalah :

- \* Biaya bahan penolong
- \* Biaya tenaga kerja tidak langsung
- \* Biaya penyusutan aktiva tetap
- \* Biaya reparasi & pemeliharaan aktiva tetap pabrik
- \* Biaya listrik & air untuk pabrik
- \* Biaya asuransi pabrik
- \* Serta semua biaya pada departemen pembantu

2. Jenis-jenis BOP

a. Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong adalah bahan yang digunakan untuk membantu penyelesaian produk yang jumlahnya relative kecil sehingga biaya tersebut digolongkan ke dalam biaya produksi tak langsung. Misalnya lem dalam percetakan.

b. Biaya tenaga kerja tak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang tidak menangani secara langsung proses produksi. Misalnya upah mandor, gaji pengawas.

c. Biaya penyusutan aktiva tetap pabrik

Biaya penyusutan aktiva tetap pabrik adalah biaya penyusutan atas aktiva tetap yang dipergunakan di pabrik untuk penyelesaian produk, baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dan perawatan mesin dan peralatan pabrik.

- e. Biaya asuransi pabrik  
Biaya asuransi pabrik adalah biaya yang dikeluarkan untuk membagi risiko yang terjadi dalam produksi di pabrik. Misal : asuransi gedung pabrik
- f. Biaya jasa kepada pihak lain  
Biaya jasa kepada pihak lain adalah biaya yang timbul karena penggunaan jasa pihak lain guna penyelesaian dan kelancaran proses produksi. Misalnya biaya listrik
- g. Biaya-biaya lain yang sifatnya tidak langsung  
Biaya lain yang sifatnya tidak langsung merupakan biaya yang berhubungan dengan proses produksi yaitu biaya yang dikeluarkan pada departemen pembantu.

## B. Tarif Biaya Overhead Pabrik

Dalam menentukan besarnya biaya Overhead pabrik yang dibebankan pada produk didasarkan atas tarif yang ditentukan di muka. Besarnya biaya overhead pabrik tidak berdasarkan BOP Sesungguhnya terjadi. Penentuan tarif tersebut berdasarkan atas beberapa sifat dari biaya overhead pabrik. Penentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Adanya BOP yang terjadi tidak menentu/tidak merata setiap bulan. Contoh : biaya reparasi mesin/perbaiki peralatan pabrik.
2. Adanya BOP yang bersifat tetap sehingga bila didasarkan atas biaya sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan pembebanan BOP berubah-ubah.
3. Adanya BOP yang jumlahnya baru diketahui pada waktu-waktu tertentu sehingga perubahan BOP pada produk telah selesai.

## C. TARIF BIAYA OVERHEAD PABRIK DENGAN TARIF TUNGGAL

Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk terbagi atas dasar pembebanan sebagai berikut:

1. Menyusun anggaran BOP  
Dalam menyusun anggaran BOP harus diperhatikan tingkat produksi (kapasitas) yang digunakan sebagai dasar penaksiran jumlah anggaran BOP.
  - a. Kapasitas teoretis (kapasitas ideal)
  - b. Kapasitas praktis (kapasitas realistik)
  - c. Kapasitas normal (kapasitas jangka panjang)
  - d. Kapasitas jangka pendek

2. Menentukan dasar pembebanan BOP kepada produk

Langkah awal dalam penentuan tarif BOP adalah menyusun anggaran BOP. Dasar anggaran penyusunan BOP adalah kapasitas normal atau kapasitas sesungguhnya yang diharapkan. Dasar yang dipakai untuk pembebanan BOP kepada produksi adalah satuan produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, dan jam mesin.

3. Menghitung Tarif BOP

a. Atas dasar satuan produk

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran satuan prosuk yang dihasilka}} = \text{Tarif BOP per unit}$$

Rumus BOP yang dibebankan pada produk :

Tarif BOP per unit x unit yg dihasilkan pada periode yang bersangkutan

b. Atas dasar biaya bahan baku

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran Biaya Bahan Baku}} \times 100\% \\ = \% \text{ anggaran BOP dan BBB}$$

c. Atas dasar biaya tenaga kerja langsung

$$\frac{\text{Tarif}}{\text{Taksiran BTK Langsung}} \times 100\% = \% \text{ taksiran BOP dari BTK L}$$

Rumus presentase tarif BOP yang dibebankan pada produk :

Presentase tarif BOP x BTK L untuk produik

d. Atas dasar jam tenaga kerja langsung

$$\frac{\text{Tarif BOP}}{\text{Taksiran jam mesin}} = \text{tarif BOP per jam kerja langsung}$$

BOP yang dibebankan pada produk dihitung dengan cara sebagai berikut.

Tarif BOP per jam mesin x jumlah jam TKL pada periode tertentu.

e. Atas dasar jam mesin

$$\frac{\text{Tarif BOP}}{\text{Taksiran jam mesin}} = \text{Tarif BOP per jam kerja langsung}$$

BOP yang dibebankan pada produk :

Tarif BOP per jam mesin x jumlah jam

#### 4. Pencatatan BOP

BOP dibebankan pada produk atas dasar tarif yang ditetapkan dimuka. Jumlah pembebanan ini sering tidak sama dengan BOP yang sesungguhnya terjadi sehingga timbul selisih BOP. Bila BOP sesungguhnya lebih besar dari BOP yang dibebankan, maka akan timbul selisih rugi yang dicatat pada rekening BOP kurang dibebankan dan sebaliknya bila BOP sesungguhnya yang terjadi lebih kecil dari BOP yang dibebankan akan timbul selisih yang menguntungkan yang dicatat dalam rekening BOP lebih dibebankan.

1) Jurnal pembelian BOP kepada produk barang dalam proses biaya

Overhead pabrik	XXX
BOP Dibebankan	XXX
BOP	XXX
BOP yang dibebankan	XXX

2) Jurnal pengumpulan BOP sesungguhnya

a) Jurnal pengumpulan BOP sesungguhnya

BOP sesungguhnya	XXX
Persediaan Bahan pembantu	XXX
Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung	XXX
Penyusutan gedung pabrik	XXX
Penyusutan mesin pabrik	XXX

b) Bila BOP tidak disebutkan secara rinci dapat dijurnal sebagai berikut

BOP Sesungguhnya	XXX
Macam-macam rekening	
Yang harus dikredit	XXX

3) Saat pencatatan selisih BOP

a) BOP lebih dibebankan		
BOP dibebankan	XXX	
BOP Sesungguhnya		XXX
BOP lebih dibebankan		
b) Pembebann direkening		
BOP dibebankan	XXX	
BOP kurang dibebankan		XXX
BOP sesungguhnya		XXX
4) a) jika selisih BOP dibebankan ke rekening laba rugi		
(1) Jurnal BOP lebih dibebankan		
BOP Lebih dibebankan	XXX	
Rugi/Laba		XXX
(2) Jurnal BOP kurang dibebankan		
Rugi/Laba		XXX
BOP kurang dibebankan		XXX
b) jika selisih BOP dibebankan ke rekening HPP		
(1) jurnal BOP lebih dibebankan		
BOP lebih dibebankan	XXX	
Harga Pokok Penjualan		XXX
(2) BOP kurang dibebankan		
Harga pokok penjualan	XXX	
BOP kurang dibebankan		XXX

#### D. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

##### 1. Selisih anggaran

Selisih anggaran adalah selisih BOP akibat perbedaan antara biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan taksiran biaya yang seharusnya dikeluarkan menurut anggaran. Selisih ini pada umumnya disebabkan karena adanya perubahan pada BO variabel sehingga selisih anggaran dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah BOP sesungguhnya dengan anggaran BOP pada kapasitas yang ditetapkan.

BOP Sesungguhnya	XXX
BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya:	
BOP tetap	XXX

BOP Variabel (kapasitas sesungguhnya x tarif)	<u>XXX</u>
	<u>XXX</u>
Selisih anggaran	XXX

Bila BOP sesungguhnya lebih besar dari BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya timbul selisih rugi. Sebaliknya bila BOP sesungguhnya lebih kecil dari BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya timbul selisih laba.

## 2. Selisih kapasitas

Selisih kapasitas adalah selisih BOP akibat perbedaan antara BOP tetap yang dianggarkan dengan BOP tetap dibebankan kepada produk. Secara umum selisih kapasitas dapat dihitung dengan rumus berikut.

BOP tetap dianggarkan	XXX
BOP tetap yang dibebankan pada produk (kapasitas sesungguhnya x tarif)	XXX
Selisih kapasitas	XXX

Bila BOP tetap yang dianggarkan lebih besar dari BOP tetap yang dibebankan pada produk akan timbul selisih rugi. Sebaliknya bila BOP tetap yang dianggarkan lebih kecil dari BOP tetap yang dibebankan pada produk akan timbul selisih laba.

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 Kelas/Semester : XII AK /1  
 Program Keahlian : Akuntansi  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Manufaktur  
 Pertemuan Ke : 8  
 Alokasi Waktu : 1 jam x 45 menit  
 Kode Kompetensi : 119.KK11  
 Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi  
 Kompetensi Dasar : Mengkopilasi Biaya  
 Indikator : 1.8. Mengidentifikasi data BOP

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

1. Mengidentifikasi data BOP
2. Data untuk administrasi BOP
3. Menjelaskan pembukuan biaya produksi

#### B. Materi Ajar

1. Analisis selisih biaya overhead pabrik

#### C. Sumber Belajar

1. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
2. Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.
3. Sukirno. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

#### D. Media Belajar

1. Spidol, Papan tulis
2. LCD
3. Komputer

#### E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

#### F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucap salam</li><li>b. Berdo'a</li><li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li><li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li><li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li></ol>	10 menit
ISI	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Eksplorasi Guru : guru menjelaskan mengenai analisis selisih biaya overhead pabrik Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai pengertian dan Jenis biaya overhead pabrik, tarif biaya overhead pabrik dan analisis selisih biaya overhead pabrik</li><li>b. Elaborasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru : memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis untuk diselesaikan secara kelompok. Guru Memfasilitasi peserta didik melakukan diskusi:<ol style="list-style-type: none"><li>a) Membentuk kelompok</li><li>b) Membagikan permasalahan yang akan didiskusikan</li><li>c) Meminta siswa melakukan diskusi kelompok</li><li>d) Melakukan monitoring pelaksanaan diskusi kelompok</li></ol></li><li>2. Siswa : mengerjakan tugas secara berkelompok ( dengan teman sebangku) dan menyajikan hasil kerja kelompok</li></ol></li></ol>	35 menit

	<p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru Memberikan umpan balik mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>2) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>3) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	
PENUTUP	<p>Kesimpulan</p> <p>Doa</p>	5 menit

#### G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
2	keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

#### H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Suatu perusahaan industri pada periode tertentu memiliki data sebagai berikut

Anggaran BOP tetap	Rp 7.000.000,00
Anggaran BOP variabel	Rp 12.000.000,00
Jam mesin normal	50.000 jam
Jam mesin sesungguhnya	45.000 jam
BOP yang sesungguhnya terjadi	Rp 16.000.000,00

Dari data diatas

- a. Buatlah perhitungan selisih pembebanan BOP
- b. Buat pula analisa selisih BOP dengan metode dua selisih

#### Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>a. Perhitungan selisih pembebanan BOP</p> <p>Tarif BOP tetap <math>\frac{Rp\ 7.000.000}{50.000} = Rp\ 140</math></p>	50

<p>Tarif BOP variabel <math>\frac{12.000.000}{50.000} = Rp\ 240</math></p> <p>Tarif BOP total <math>\frac{Rp\ 19.000.000}{50.000} = Rp\ 380</math></p> <p>Selisih pembebanan dapat dihitung dengan cara berikut</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">BOP sesungguhnya</td> <td style="text-align: right;">Rp 16.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BOP yang dibebankan pada produk</td> </tr> <tr> <td>45.000 jam x Rp 380</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 17.100.000 +</u></td> </tr> <tr> <td>Jadi, pembebanan BOP (L)</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.100.000</td> </tr> </table> <p>b. Analisis selisih BOP dengan metode dua selisih</p> <p>1) Selisih anggaran</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">BOP yang sesungguhnya</td> <td style="text-align: right;">Rp 16.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BOP yg dianggarkan pd kpasitas Sesungguhnya</td> </tr> <tr> <td>BOP tetap Rp 7.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>BOP variabel</td> <td></td> </tr> <tr> <td>45.000 x Rp 240</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 10.800.000 +</u></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 17.800.000</u></td> </tr> <tr> <td>Jadi, selisih anggaran (L)</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.800.000</td> </tr> </table> <p>2) Selisih kapasitas</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">BOP tetap yang dianggarkan</td> <td style="text-align: right;">Rp 7.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BOP tetap yang dibebankan pada produk</td> </tr> <tr> <td>45.000 x Rp 140</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 6.300.000 -</u></td> </tr> <tr> <td>Selisih kapasitas anggaran (R)</td> <td style="text-align: right;">Rp 700.000</td> </tr> </table> <p>Atas dasar analisa di atas, maka diperoleh</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Selisih anggaran (laba)</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.800.000</td> </tr> <tr> <td>Selisih kapasitas (rugi)</td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 700.000 -</u></td> </tr> <tr> <td>Total selisih BOP (Laba)</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.100.000</td> </tr> </table>	BOP sesungguhnya	Rp 16.000.000	BOP yang dibebankan pada produk		45.000 jam x Rp 380	<u>Rp 17.100.000 +</u>	Jadi, pembebanan BOP (L)	Rp 1.100.000	BOP yang sesungguhnya	Rp 16.000.000	BOP yg dianggarkan pd kpasitas Sesungguhnya		BOP tetap Rp 7.000.000		BOP variabel		45.000 x Rp 240	<u>Rp 10.800.000 +</u>		<u>Rp 17.800.000</u>	Jadi, selisih anggaran (L)	Rp 1.800.000	BOP tetap yang dianggarkan	Rp 7.000.000	BOP tetap yang dibebankan pada produk		45.000 x Rp 140	<u>Rp 6.300.000 -</u>	Selisih kapasitas anggaran (R)	Rp 700.000	Selisih anggaran (laba)	Rp 1.800.000	Selisih kapasitas (rugi)	<u>Rp 700.000 -</u>	Total selisih BOP (Laba)	Rp 1.100.000	50
BOP sesungguhnya	Rp 16.000.000																																				
BOP yang dibebankan pada produk																																					
45.000 jam x Rp 380	<u>Rp 17.100.000 +</u>																																				
Jadi, pembebanan BOP (L)	Rp 1.100.000																																				
BOP yang sesungguhnya	Rp 16.000.000																																				
BOP yg dianggarkan pd kpasitas Sesungguhnya																																					
BOP tetap Rp 7.000.000																																					
BOP variabel																																					
45.000 x Rp 240	<u>Rp 10.800.000 +</u>																																				
	<u>Rp 17.800.000</u>																																				
Jadi, selisih anggaran (L)	Rp 1.800.000																																				
BOP tetap yang dianggarkan	Rp 7.000.000																																				
BOP tetap yang dibebankan pada produk																																					
45.000 x Rp 140	<u>Rp 6.300.000 -</u>																																				
Selisih kapasitas anggaran (R)	Rp 700.000																																				
Selisih anggaran (laba)	Rp 1.800.000																																				
Selisih kapasitas (rugi)	<u>Rp 700.000 -</u>																																				
Total selisih BOP (Laba)	Rp 1.100.000																																				

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui.

Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 1140324404

## LAMPIRAN

### MATERI BIAYA OVERHEAD PABRIK

#### A. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik

##### 1. Pengertian BOP

Biaya-biaya produksi yang tidak dapat di kategorikan kedalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung atau yang wujud riilnya adalah biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung serta biaya pabrik lainnya dikelompokkan tersendiri yang disebut biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Contoh konkrit dari biaya overhead pabrik adalah :

- \* Biaya bahan penolong
- \* Biaya tenaga kerja tidak langsung
- \* Biaya penyusutan aktiva tetap
- \* Biaya reparasi & pemeliharaan aktiva tetap pabrik
- \* Biaya listrik & air untuk pabrik
- \* Biaya asuransi pabrik
- \* Serta semua biaya pada departemen pembantu

##### 2. Jenis-jenis BOP

###### a. Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong adalah bahan yang digunakan untuk membantu penyelesaian produk yang jumlahnya relative kecil sehingga biaya tersebut digolongkan ke dalam biaya produksi tak langsung. Misalnya lem dalam percetakan.

###### b. Biaya tenaga kerja tak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang tidak menangani secara langsung proses produksi. Misalnya upah mandor, gaji pengawas.

###### c. Biaya penyusutan aktiva tetap pabrik

Biaya penyusutan aktiva tetap pabrik adalah biaya penyusutan atas aktiva tetap yang dipergunakan di pabrik untuk penyelesaian produk, baik secara langsung maupun tidak langsung.

###### d. Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dan perawatan mesin dan peralatan pabrik.

e. Biaya asuransi pabrik

Biaya asuransi pabrik adalah biaya yang dikeluarkan untuk membagi risiko yang terjadi dalam produksi di pabrik. Misal : asuransi gedung pabrik

f. Biaya jasa kepada pihak lain

Biaya jasa kepada pihak lain adalah biaya yang timbul karena penggunaan jasa pihak lain guna penyelesaian dan kelancaran proses produksi. Misalnya biaya listrik

g. Biaya-biaya lain yang sifatnya tidak langsung

Biaya lain yang sifatnya tidak langsung merupakan biaya yang berhubungan dengan proses produksi yaitu biaya yang dikeluarkan pada departemen pembantu.

## B. Tarif Biaya Overhead Pabrik

Dalam menentukan besarnya biaya Overhead pabrik yang dibebankan pada produk didasarkan atas tarif yang ditentukan di muka. Besarnya biaya overhead pabrik tidak berdasarkan BOP Sesungguhnya terjadi. Penentuan tarif tersebut berdasarkan atas beberapa sifat dari biaya overhead pabrik. Penentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Adanya BOP yang terjadi tidak menentu/tidak merata setiap bulan. Contoh : biaya reparasi mesin/perbaikan peralatan pabrik.
2. Adanya BOP yang bersifat tetap sehingga bila didasarkan atas biaya sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan pembebanan BOP berubah-ubah.
3. Adanya BOP yang jumlahnya baru diketahui pada waktu-waktu tertentu sehingga perubahan BOP pada produk telah selesai.

## C. TARIF BIAYA OVERHEAD PABRIK DENGAN TARIF TUNGGAL

Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk terbagi atas dasar pembebanan sebagai berikut:

5. Menyusun anggaran BOP

Dalam menyusun anggaran BOP harus diperhatikan tingkat produksi (kapasitas) yang digunakan sebagai dasar penaksiran jumlah anggaran BOP.

- e. Kapasitas teoretis (kapasitas ideal)
- f. Kapasitas praktis (kapasitas realistik)
- g. Kapasitas normal (kapasitas jangka panjang)

h. Kapasitas jangka pendek

6. Menentukan dasar pembebanan BOP kepada produk

Langkah awal dalam penentuan tarif BOP adalah menyusun anggaran BOP. Dasar anggaran penyusunan BOP adalah kapasitas normal atau kapasitas sesungguhnya yang diharapkan. Dasar yang dipakai untuk pembebanan BOP kepada produksi adalah satuan produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, dan jam mesin.

7. Menghitung Tarif BOP

f. Atas dasar satuan produk

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran satuan prosuk yang dihasilka}} = \text{Tarif BOP per unit}$$

Rumus BOP yang dibebankan pada produk :

Tarif BOP per unit x unit yg dihasilkan pada periode yang bersangkutan

g. Atas dasar biaya bahan baku

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran Biaya Bahan Baku}} \times 100\% \\ = \% \text{ anggaran BOP dan BBB}$$

h. Atas dasar biaya tenaga kerja langsung

$$\frac{\text{Tarif}}{\text{Taksiran BTK Langsung}} \times 100\% = \% \text{ taksiran BOP dari BTK L}$$

Rumus presentase tarif BOP yang dibebankan pada produk :

Presentase tarif BOP x BTK L untuk produik

i. Atas dasar jam tenaga kerja langsung

$$\frac{\text{Tarif BOP}}{\text{Taksiran jam mesin}} = \text{tarif BOP per jam kerja langsung}$$

BOP yang dibebankan pada produk dihitung dengan cara sebagai berikut.

Tarif BOP per jam mesin x jumlah jam TKL pada periode tertentu.

j. Atas dasar jam mesin

$$\frac{\text{Tarif BOP}}{\text{Taksiran jam mesin}} = \text{Tarif BOP per jam kerja langsung}$$

BOP yang dibebankan pada produk :

Tarif BOP per jam mesin x jumlah jam

## 8. Pencatatan BOP

BOP dibebankan pada produk atas dasar tarif yang ditetapkan dimuka. Jumlah pembebanan ini sering tidak sama dengan BOP yang sesungguhnya terjadi sehingga timbul selisih BOP. Bila BOP sesungguhnya lebih besar dari BOP yang dibebankan, maka akan timbul selisih rugi yang dicatat pada rekening BOP kurang dibebankan dan sebaliknya bila BOP sesungguhnya yang terjadi lebih kecil dari BOP yang dibebankan akan timbul selisih yang menguntungkan yang dicatat dalam rekening BOP lebih dibebankan.

5) Jurnal pembelian BOP kepada produk barang dalam proses biaya

Overhead pabrik	XXX
BOP Dibebankan	XXX
BOP	XXX
BOP yang dibebankan	XXX

6) Jurnal pengumpulan BOP sesungguhnya

c) Jurnal pengumpulan BOP sesungguhnya

BOP sesungguhnya	XXX
Persediaan Bahan pembantu	XXX
Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung	XXX
Penyusutan gedung pabrik	XXX
Penyusutan mesin pabrik	XXX

d) Bila BOP tidak disebutkan secara rinci dapat dijurnal sebagai berikut

BOP Sesungguhnya	XXX
Macam-macam rekening	
Yang harus dikredit	XXX

- 7) Saat pencatatan selisih BOP
- c) BOP lebih dibebankan
- |                      |     |     |
|----------------------|-----|-----|
| BOP dibebankan       | XXX |     |
| BOP Sesungguhnya     |     | XXX |
| BOP lebih dibebankan |     |     |
- d) Pembebanan direkening
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| BOP dibebankan        | XXX |     |
| BOP kurang dibebankan |     | XXX |
| BOP sesungguhnya      |     | XXX |
- 8) a) jika selisih BOP dibebankan ke rekening laba rugi
- (3) Jurnal BOP lebih dibebankan
- |                      |     |     |
|----------------------|-----|-----|
| BOP Lebih dibebankan | XXX |     |
| Rugi/Laba            |     | XXX |
- (4) Jurnal BOP kurang dibebankan
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| Rugi/Laba             | XXX |     |
| BOP kurang dibebankan |     | XXX |
- b) jika selisih BOP dibebankan ke rekening HPP
- (1) jurnal BOP lebih dibebankan
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| BOP lebih dibebankan  | XXX |     |
| Harga Pokok Penjualan |     | XXX |
- (2) BOP kurang dibebankan
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| Harga pokok penjualan | XXX |     |
| BOP kurang dibebankan |     | XXX |

#### D. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

##### 3. Selisih anggaran

Selisih anggaran adalah selisih BOP akibat perbedaan antara biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan taksiran biaya yang seharusnya dikeluarkan menurut anggaran. Selisih ini pada umumnya disebabkan karena adanya perubahan pada BO variabel sehingga selisih anggaran dapat dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah BOP sesungguhnya dengan anggaran BOP pada kapasitas yang ditetapkan.

BOP Sesungguhnya	XXX
------------------	-----

BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya:

BOP tetap	XXX
BOP Variabel (kapasitas sesungguhnya x tarif)	<u>XXX</u>
	<u>XXX</u>
Selisih anggaran	XXX

Bila BOP sesungguhnya lebih besar dari BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya timbul selisih rugi. Sebaliknya bila BOP sesungguhnya lebih kecil dari BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya timbul selisih laba.

#### 4. Selisih kapasitas

Selisih kapasitas adalah selisih BOP akibat perbedaan antara BOP tetap yang dianggarkan dengan BOP tetap dibebankan kepada produk. Secara umum selisih kapasitas dapat dihitung dengan rumus berikut.

BOP tetap dianggarkan	XXX
BOP tetap yang dibebankan pada produk (kapasitas sesungguhnya x tarif)	XXX
Selisih kapasitas	XXX

Bila BOP tetap yang dianggarkan lebih besar dari BOP tetap yang dibebankan pada produk akan timbul selisih rugi. Sebaliknya bila BOP tetap yang dianggarkan lebih kecil dari BOP tetap yang dibebankan pada produk akan timbul selisih laba.

**LEMBAR  
OBSERVASI  
PEMBELAJARAN**



	keterkaitan materi saat ini dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Penyajian materi	Sudah baik. Guru menyampaikan materi dengan berpedoman pada silabus dan sebagai alat bantu menggunakan modul yang siswa juga masing-masing memilikinya.
3. Metode pembelajaran	Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan latihan soal. Setelah materi disampaikan siswa disuruh mengerjakan soal latihan di modul.
4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, intonasi jelas, sering didengan dan mudah dimengerti
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah baik, materi dapat tersampaikan sesuai waktu yang tersedia..
6. Gerak	Guru aktif, baik gerak verbal maupun non verbal. Pandangan dan gerak Guru menyeluruh dalam membimbing siswa mengerjakan soal latihan, bukan hanya menerangkan di depan kelas.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan semangat ketika siswa sudah mulai jenuh mengikuti pelajaran. Salah satunya yaitu guru bercerita singkat tentang pengalaman dan perjuangan untuk meraih cita-cita.
8. Teknik bertanya	Guru menawarkan terlebih dahulu apakah ada siswa yang belum memahami materi atau tidak. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada siswa secara acak.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru berusaha mengelola kelas secara keseluruhan dan dengan baik.
10. Penggunaan media	Sudah baik, penggunaan media untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi siswa dengan

		memberikan pertanyaan dan memberikan soal latihan yang kemudian dibahas secara bersama-sama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, memberikan penugasan yang harus dikerjakan di rumah.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif dalam proses pembelajaran walaupun terdapat siswa yang kurang perhatian dengan bercanda dan berbincang-bincang di luar materi yang dipelajari dengan teman sebangku. Siswa juga aktif mengajukan pertanyaan apabila siswa merasa belum paham terhadap materi. Pada dasarnya siswa memiliki keinginan tinggi untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku sopan dan ramah terhadap masyarakat sekolah, namun tingkat kedisiplinannya sangat kurang.

Gamping, 5 Maret  
2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM. 11403244004

**MATRIKS  
PROGRAM  
KERJA  
PPL**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2014**

**F01  
Untuk  
Mahasiswa**

NOMOR LOKASI : 28

NAMA MAHASISWA : ISMI NUR RAHMAH

NAMA LOKASI : SMK YPKK 1 SLEMAN

NIM : 11403244004

ALAMAT LOKASI : JALAN SAYANGAN NO 5 MEJING WETAN,  
AMBARKETAWANG GAMPING

FAK.JURURSAN : FAK.EKONOMI

/

PEND.AKUNTANSI

NO.	PROGRAM	PRA PPL				JUMLAH JAM PER MINGGU												TOTAL JAM	
						Juli					Agustus				September				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
<b>1</b>	<b>Observasi</b>																		
	Rencana / Persiapan	1		1															2
	Pelaksanaan		2	3	3														8

	Evaluasi			1	1												2
<b>2</b>	<b>Penerimaan Siswa Baru</b>																
	Rencana / Persiapan				1	2											3
	Pelaksanaan				8	30											38
	Evaluasi				1	2											3
<b>3</b>	<b>Pesantren Kilat</b>																
	Rencana / Persiapan						3										3
	Pelaksanaan						36										36
	Evaluasi						2										2
<b>4</b>	<b>Bimbingan dengan pembimbing/ guru disekolah</b>																
	Rencana / Persiapan																
	Pelaksanaan			2		2			2	2	2	3	2				15
	Evaluasi																
<b>5</b>	<b>Pembuatan RPP</b>																
	Rencana / Persiapan			1	1	1			2	2	1	1					9
	Pelaksanaan			6	4	2			4	4	4	4					28
	Evaluasi								1	1	1	1					4
<b>6</b>	<b>Pembutan media belajar</b>																

	Rencana / Persiapan															
	Pelaksanaan								1	1	1	1	1			5
	Evaluasi															
<b>7</b>	<b>Pembuatan latian soal</b>															
	Rencana / Persiapan															
	Pelaksanaan			2	2	1			2	2	3	2	3			17
	Evaluasi									1	1	1	1			4
<b>8</b>	<b>Pembelajaran kelas XII AK 1</b>															
	Rencana / Persiapan						1									1
	Pelaksanaan						2		3	3	3	3	3			17
	Evaluasi								1	1	1	1	1			5
<b>9</b>	<b>Pembelajaran kelas XII AK 2</b>															
	Rencana / Persiapan						1									1
	Pelaksanaan						3		3	3	3	3	3			18
	Evaluasi								1	1	1	1	1			5
<b>10</b>	<b>Pembelajaran kelas XII AK 3</b>															
	Rencana / Persiapan															
	Pelaksanaan						2		3	3	3	3	3			17
	Evaluasi								1	1	1	1	1			5

<b>11</b>	<b>Piket harian</b>																
	Rencana / Persiapan																
	Pelaksanaan								16	16	16	16	16	16			96
	Evaluasi																
<b>12</b>	<b>Penyusunan Laporan PPL</b>																
	Rencana / Persiapan											2	2	2			6
	Pelaksanaan											4	5	5			14
	Evaluasi													2			2
<b>13</b>	<b>Membuat soal ulangan harian</b>										2	2					4
<b>14</b>	<b>Mengoreksi pekerjaan ulangan harian</b>										2	2					4
<b>15</b>	<b>Insidental</b>																
	<b>1. Mengajar XII AK I</b>										3						3
	<b>2. Mengajar XII AK 2</b>										3						3
	<b>3. Mengajar XII AK 3</b>										3	2					5
	<b>4. Mengajar X AK 3</b>										2						2
	<b>5. Menyeleksi Siswa untuk Lomba</b>													2			2
	Rencana / Persiapan													1			1

Pelaksanaan														1				1
Evaluasi														2				2
<b>6. Pembagian Zakat</b>							4											4
<b>TOTAL JAM</b>																	<b>396</b>	

Gamping, September 2014

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Lanpangan

Mahasiswa

Dra. Rubiyati, M.Pd

Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc

Ismi Nur Rahmah

NIP 19590424 198903 2 006

NIP. 19831120 200812 1 002

NIM 11403244004

**LAPORAN  
MINGGUAN  
PELAKSANAAN  
PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK YPKK 1 Sleman  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Sayangan 5, Mejing Wetan,  
Ambarketawang, Gamping, Sleman  
Guru Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Nama Mahasiswa : Ismi Nur Rahmah  
NIM : 11403244004  
Fakultas / Prodi : Ekonomi / Pendidikan Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 1 Juli 2014	1. Kerja bakti lingkungan sekolah 2. Rapat koordinasi dan penyusunan program kelompok 3. Mempelajari file administrasi guru dan membuat format yang sesuai 4. Melanjutkan menyusun administrasi guru berupa silabus 5. Melanjutkan menyusun silabus	Ruang basecamp bersih Program keompok tersusun beberapa  Silabus belum selesai	-	-
2	Rabu, 2 Juli 2014	Mendampingi di loket penyerahan formulir PPDB kejuruan Akuntansi,	Siswa mendaftar	Minimnya siswa yang mendaftar	Promosi di sekolah-sekolah
3	Kamis, 3 Juli 2014	Pendataan Siswa Baru dan Input data siswa baru	Data calon siswa	-	-
4	Jumat, 4 Juli 2014	Penerimaan siswa baru, promosi SMK YPKK 1 Sleman di SMA N 1 Gamping	87 peserta didik baru,	-	-
5	Sabtu, 5 Juli 2014	Input data PSB	Data PSB	-	-
6	Ahad, 6 Juli 2014	-			



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin, 7 Juli 2014	Memandu mengisi formulir Heregistrasi peserta didik baru	-	-	-
8	Selasa, 8 Juli 2014	Memandu mengisi formulir Heregistrasi peserta didik baru	-	-	-
9	Rabu, 9 Juli 2014	LIBUR PEMILU PRESIDEN	-	-	-
10	Kamis, 10 Juli 2014	Rapat bersama panitia pesantren kilat membahas persiapan pesantren kiat Pendampingan kelas XII AK2 les akuntansi Rapat dengan OSIS membahas MOS	-	-	-
11	Jum'at, 11 Juli 2014	-			
12	Sabtu, 12 Juli 2014	Pendampingan Les di kelas RPL2			
13	Ahad, 13 Juli 2014	-			
14	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan pembukaan MOS Pendampinga kegiatan MOS			
15	Selasa, 15 Juli 2014	Pendampinga kegiatan MOS			
16	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampinga kegiatan MOS  Mengajar di XII AK 1	Pemberian materi oleh para Wakil Kepala Sekolah dan BK  Menjelaskan silabus, Standar kompetensi	Peserta didik baru kurang aktif dalam kegiatan MOS,	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dan kompetensi dasar		
17	Kamis, 17 Juli 2014	Pendampingan tadarus Al Qur'an kelas XII AK2 Pendampingan pembukaan pesantren kilat kelas X Pendampingan pesantren kilat kelas X	Pesantreb berjalan dengan lancar		
18	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan pesantren kilat kelas X Pemutaran film religius pada peserta pesantren kilat kelas X  Pendampingan pesantren Ramadhan sekolah kelas X ( <i>menginap</i> )	Pesantren berjalan dengan lancar		
19	Sabtu, 19 Juli 2014	Pendampingan pesantren Ramadhan sekolah kelas X ( <i>menginap</i> ) dan penutupan pesantren Ramadhan	Pesantren berjalan dengan lancar		
20	Ahad, 20 Juli 2014	-			
21	Senin, 21 Juli 2014	Membantu persiapan pembagian zakat Survey rute untuk <i>outbond</i>	-	-	-
22	Selasa, 22 Juli 2014	Membantu membuat administrasi guru (perhitungan jam, hari dan minggu efektif)			
23	23 Juli – 03 Agustus 2014				



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24	Senin, 04 Agustus 2014	Membantu administrasi guru			
25	Selasa, 05 Agustus 2014	-			
26	Rabu, 06 Agustus 2014	Halal bi halal di sekolah	Saling bermaafan antar warga sekolah		
27	Kamis, 07 Agustus 2014	1. Pendampingan PBB kelas X 2. Pendampingan belajar di kelas XII AK 1			
28	Jumat, 08 Agustus 2014	Pendampingan kunjungan wisata di museum <i>verdenburg</i> dan museum Dirgantara Survey lokasi <i>outbond</i>	-	-	-
29	Sabtu, 09 Agustus 2014	Pelaksanaan <i>outbond</i> kelas X	Hubungan antar warga sekolah dengan siswa baru menjadi akrab dan harmonis		
30	Ahad, 10 Agustus 2014	-			
31	Senin, 11 Agustus 2014	1. Piket Perpustakaan 2. Mengajar kelas XII AK 1	Mendata buku baru  1. Peserta didik dapat menjeaskan pengertian akuntansi manufaktur		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik dapat menlaskan pengertian biaya</li><li>3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya produksi</li><li>4. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksi</li><li>5. Peserta didik dapat menggolongkan biaya produksi</li></ol>		
32	Selasa, 12 Agustus 2014	Piket TU Mengerjakan Administrasi guru			
33	Rabu, 13 Agustus 2014	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Piket di Perpustakaan</li><li>2. Mengajar XII AK 1</li></ol>	Peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi biaya produksi		
34	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengerjakan administrasi guru Mengajar XII AK 2	Prota selesai <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku</li><li>2. Peserta didik dapat melakukan</li></ol>	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pencatatan biaya bahan baku		
35	Jumat, 15 Agustus 2014	Pendataan Buku di perpustakaan	15 buku terdata	-	-
36	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengerjakan Administrasi guru  Mengajar XII AK 3	-  1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku  2. Peserta didik dapat melakukan pencatatan biaya bahan baku	-	-
37	Minggu, 17 Agustus 2014	-	-	-	-
38	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar XII AK 1	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku  2. Peserta didik dapat melakukan pencatatan biaya bahan baku	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
50	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar XII AK 3	Peserta didik dapat menghitung penentuan harga pokok bahan baku berdasar beberapa metode.	Peserta didik lupa masih bingung menghitung dengan metode fifo lifo dalam penggunaan bahan baku, padahal sudah pernah dipelajari dalam perusahaan dagang/persediaan	Memancing mengingat kembali materi yang pernah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi tersebut.
51	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar XII AK 1	Peserta didik dapat menghitung penentuan harga pokok bahan baku berdasar beberapa metode.	Peserta didik lupa masih bingung menghitung dengan metode fifo lifo dalam penggunaan bahan baku, padahal sudah pernah dipelajari dalam perusahaan	Memancing mengingat kembali materi yang pernah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi tersebut.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				dagang/persediaan	
52	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar XII AK 2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK)</li><li>2. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK</li><li>3. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK</li><li>4. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan</li><li>5. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK</li></ol>		
53	Jumat, 22 Agustus 2014	Membuat RPP Pendampingan latihan upacara kelas XII AK 2			
54	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar XII AK 3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK)</li><li>2. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK</li></ol>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ol style="list-style-type: none"><li>3. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK</li><li>4. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan</li><li>5. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK</li></ol>		
56	Ahad, 24 Agustus 2014	-	-	-	-
57	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar XII AK 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK)</li><li>2. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK</li><li>3. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK</li><li>4. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan</li><li>5. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK</li></ol>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
58	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar XII AK 2	Peserta didik mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh		
59	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar XII AK 1 Mengajar XII AK 2	Peserta didik mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh		
60	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar XII AK 2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP</li><li>2. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP</li><li>3. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif tunggal</li><li>4. Peserta didik dapat menganalisis BOP</li></ol>		
61	Jum'at, 29 Agustus 2014	Piket			
62	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar XII AK 3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP</li><li>2. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP</li><li>3. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif tunggal</li><li>4. Peserta didik dapat menganalisis BOP</li></ol>		
63	Ahad, 31	Mengoreksi Tugas Biaya Bahan Baku			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	September 2014	Melengkapi administrasi kejuruan			
64	Senin, 1 September 2014	Mengajar XII AK 1  Pengoreksian tugas individu dan tugas kelompok kelas XII Ak 2 Melengkapi laporan mingguan Rapat program di HAORNAS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP</li> <li>2. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP</li> <li>3. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif tunggal</li> <li>4. Peserta didik dapat menganalisis BOP</li> </ol>		
65	Selasa, 2 September 2014	persiapan ulangan harian kelas XII Ak3 Ulangan Harian XII AK 3 TM HAORNAS  Mengoreksi hasil ulangan harian kelas XII Ak	Ulangan berjalan dengan lancar mbungkus doorprise untuk HAORNAS Merekap nilai ulangan XII AK 1		
66	Rabu, 3 September 2014	Persiapan ulangan harian Ulangan harian XII AK 2  Persiaapan ulangan harian XII AK 1	Kode soal berbeda dan Ulangan berjalan dengan lancar		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Ulangan Harian XII AK 1 Membuat media belajar	Kode soal berbeda dan Ulangan berjalan dengan lancar		
67	Kamis, 4 September 2014	Di sekolah.... Menoreksi Mengoreksi ulangan harian XII AK 3 Membuat laporan PPL			
68	Jum'at, 5 September 2014	Di sekolah.... Melengkapi administrasi keguruan dan laporan KKN-PPL Mengoreksi ulangan harian AK 1 dan AK 2			
69	Sabtu, 6 September 2014	Di sekolah.... Pendampingan acara peringatan HAORNAS (jalan sehat, lomba volley, lomba lukis pot, stanisasi)	Jalan shat diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL		
70	Ahad, 7 September 2014	-	-	-	-
71	Senin, 8 September 2014	Melengkapi administrasi keguruan dan laporan KKN-PPL Rapat koordinasi tim KKN-PPL UNY			



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Membuat analisis butir soal ulangan AK 1			
72	Selasa, 9 September 2014	Di sekolah... Melengkapi administrasi keguruan dan laporan KKN-PPL Membuat analisis butir soal ulangan AK 2			
73	Rabu, 10 September 2014	Di sekolah... Melengkapi administrasi keguruan dan laporan KKN-PPL Membuat analisis butir soal ulangan AK 3			
74	Kamis, 11 September 2014	Di sekolah... Membantu teman menjaga ulangan di XI AK 1 Melengkapi laporan KKN-PPL			
75	Jum'at, 12 September 2014	Di sekolah... Mengisi kelas kosong dengan tugas dari guru pengampu			
76	Sabtu, 13 September 2014	Di sekolah... Mengisi materi Perbankan di X AK 3			



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		(pengganti kelas kosong)			

Gamping, 17 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa KKN-PPL,

Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc.

Dra. Chress Sumaryani

Ismi Nur Rahmah

NIP. 19831120 200812 1 002

NIK 009220358 010784

NIM. 11403244004

**CATATAN MINGGUAN**  
**KELAS XII AK 1**



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
UNTUK  
MAHASISWA

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Sekolah : Smk Ypkk 1 Sleman  
Alamat Sekolah : Jalan Sayangan No 5 Mejing  
Guru Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Nama Mahasiswa : Ismi Nur Rahmah  
No.Mahasiswa : 11403244004  
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Endara Murti Sagoro, M.Sc.

Kelas : XII AK 1

No.	Hari/Tgl	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 Juli 2014	Silabus dan Kompetensi Dasar Akuntansi Manufaktur	1. Peserta didik mencatat pengertian materi untuk pembelajaran dan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai nilai tuntas 2. Menyampaikan aturan dalam kelas dan penilaian 3. Menjelaskan deskripsi mengenai Akuntansi Manufaktur dan	1. Peserta didik kurang memperhatikan silabus dan Standar kompetensi. 2. Siswa masih belum mempunyai gambaran luas	1. Menekankan bahwa mengetahui silabus dan standar kompetensi itu penting untuk

			biaya secara singkat.	mengenai materi akuntansi manufaktur karena materi ini sangat baru untuk siswa(belum pernah membahas biaya dalam perusahaan industri)	memiliki pandangan apa saja yang harus dipersiapkan dan dipelajari untuk menuju pemahaman materi dan ketuntasan nilai
2	Senin, 11 Agustus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Akuntansi Manufaktur dan akuntansi biaya</li> <li>2. Pengertian biaya</li> <li>3. Pengertian biaya produksi</li> <li>4. Unsur biaya produksi</li> <li>5. Penggolongan biaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik dapat menjeaskan pengertian akuntansi manufaktur</li> <li>7. Peserta didik dapat menlaskan pengertian biaya</li> <li>8. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya produksi</li> <li>9. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksije</li> <li>10. Peserta didik dapat menggolongkan biaya produksi</li> </ol>		
3	Rabu, 13 Agustus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klasifikasi biaya produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi biaya produksi</li> </ol>	Peserta didik masih suloit membedakan biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung	Memberikan contoh kongkrit mengenai biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung
4	Senin, 18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Biaya bahan baku dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan</li> </ol>	-	-

	Agustus	<p>harga pokok bahan baku</p> <p>2. Pencatatan biaya bahan baku ( bagian produksi, bagian kartu persediaan, kartu biaya)</p>	<p>baku dan harga pokok bahan baku</p> <p>4. Peserta didik dapat melakukan pencatatan biaya bahan baku</p>		
5	Rabu, 20 Agustus	<p>1. Metode penentuan harga pokok bahan baku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode tanda pengenal khusus</li> <li>• Metode rata-rata sederhana</li> <li>• Metode rata-rata tertimbang</li> <li>• Metode FIFO</li> <li>• Metode LIFO</li> </ul>	<p>1. Peserta didik dapat menghitung penentuan harga pokok bahan baku berdasar beberapa metode.</p>	<p>Peserta didik lupa masih bingung menghitung dengan metode fifo lifo dalam penggunaan bahan baku, padahal sudah pernah dipelajari dalam perusahaan dagang/persediaan</p>	<p>Memancing mengingat kembali materi yang pernah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi tersebut.</p>
6	Senin, 25 Agustus	<p>5. Pegertian Biaya Tenaga Kerja</p> <p>6. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja</p> <p>7. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja</p> <p>8. Pajak Penghasilan Karyawan</p> <p>9. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja</p>	<p>6. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK)</p> <p>7. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK</p> <p>8. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK</p> <p>9. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan</p> <p>10. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK</p>	-	-

7	Rabu, 27 Agustus	Ulangan Harian 1, materi penggolongan biaya dan Biaya Bahan Baku	Peserta didik mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh	-	-
8	Senin, 1 September	5. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik 6. Tarif biaya Overhead Pabrik 7. Tarif biaya overhead pabrik dengan tarif tunggal 8. Analisis selisih biaya overhead pabrik	5. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP 6. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP 7. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif tunggal 8. Peserta didik dapat menganalisis BOP	-	-
9	Rabu, 3 September	Ulangan Harian 2, materi BTK dan BOP	Ulangan berjalan dengan lancar	-	-

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Guru Pembimbing

Yang membuat.

Dra. Rubiyati, M.Pd  
NIP 19590424 198903 2 006

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM: 11403244004

**CATATAN MINGGUAN**  
**KELAS XII AK 2**

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Sekolah : Smk Ypkk 1 Sleman  
 Alamat Sekolah : Jalan Sayangan No 5 Mejing  
 Guru Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Nama Mahasiswa : Ismi Nur Rahmah  
 No.Mahasiswa : 11403244004  
 Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Kelas : XII AK 2

No.	Hari/Tgl	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 16 Juli 2014	Silabus dan Kompetensi Dasar Akuntansi Manufaktur	4. Peserta didik mencatat pengertian materi untuk pembelajaran dan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai nilai tuntas 5. Menyampaikan aturan dalam kelas dan penilaian 6. Menjelaskan deskripsi mengenai Akuntansi Manufaktur dan biaya secara singkat.	3. Peserta didik kurang memperhatikan silabus dan Standar kompetensi. 4. Siswa masih belum mempunyai gambaran luas mengenai materi akuntansi manufaktur karena materi ini sangat baru untuk siswa(belum pernah membahas biaya dalam	2. Menekankan bahwa mengetahui silabus dan standar kompetensi itu penting untuk memiliki pandangan apa saja yang harus dipersiapkan dan dipelajari untuk menuju pemahaman

				perusahaan industri)	materi dan ketuntasan nilai
2	Kamis, 7 Agustus 2014	6. Pengertian Akuntansi Manufaktur dan akuntansi biaya 7. Pengertian biaya 8. Pegertian biaya produksi 9. Unsur biaya produksi 10. Penggolongan biaya	11. Peserta didik dapat menjeaskan pengertian akuntansi manufaktur 12. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya 13. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya produksi 14. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksi 15. Peserta didik dapat menggolongkan biaya produksi		
3	Rabu , 13 Agustus 2014	2. Klasifikasi biaya produksi	2. Peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi biaya produksi	Peserta didik masih suloit membedakan biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung	Memberikan contoh kongkrit mengenai biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung
4	kamis , 14 Agustus 2014	3. Pengertian Biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku 4. Pencatatan biaya bahan baku ( bagian produksi, bagian kartu persediaan, kartu biaya)	5. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku 6. Peserta didik dapat melakukan pencatatan biaya bahan baku	-	-
5	Rabu , 20	2. Metode penentuan harga pokok bahan	2. Peserta didik dapat menghitung penentuan harga pokok	Peserta didik lupa masih	Memancing mengingat

	Agustus 2014	<p>baku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode tanda pengenal khusus</li> <li>• Metode rata-rata sederhana</li> <li>• Metode rata-rata tertimbang</li> <li>• Metode FIFO</li> <li>• Metode LIFO</li> </ul>	bahan baku berdasar beberapa metode.	bingung menghitung dengan metode fifo lifo dalam penggunaan bahan baku, padahal sudah pernah dipelajari dalam perusahaan dagang/persediaan	kembali materi yang pernah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi tersebut.
6	Kamis, 21 Agustus 2014	<p>10. Pengertian Biaya Tenaga Kerja</p> <p>11. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja</p> <p>12. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja</p> <p>13. Pajak Penghasilan Karyawan</p> <p>14. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja</p>	<p>11. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK)</p> <p>12. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK</p> <p>13. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK</p> <p>14. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan</p> <p>15. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK</p>	-	-
7	Rabu, 27 Agustus 2014	Ulangan Harian 1, materi penggolongan biaya dan Biaya Bahan Baku	Peserta didik mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh	-	-
8	Kamis ,28 Agustus	9. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik	<p>9. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP</p> <p>10. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP</p>	-	-

	2014	10. Tarif biaya Overhead Pabrik 11. Tarif biaya overhead pabrik dengan tarif tunggal 12. Analisis selisih biaya overhead pabrik	11. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif tunggal 12. Peserta didik dapat menganalisis BOP		
9	Rabu,3 September	Ulangan Harian 2, materi BTK dan BOP	Ulangan berjalan dengan lancar	-	-

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Guru Pembimbing

Yang membuat.

Dra. Rubiyati, M.Pd

NIP 19590424 198903 2 006

Dra. Chress Sumaryani

NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah

NIM: 11403244004

**CATATAN MINGGUAN**  
**KELAS XII AK 3**

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Sekolah : Smk Ypkk 1 Sleman  
 Alamat Sekolah : Jalan Sayangan No 5 Mejing  
 Guru Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Nama Mahasiswa : Ismi Nur Rahmah  
 No.Mahasiswa : 11403244004  
 Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dra. Chress Sumaryani

Kelas : XII AK 3

No.	Hari/Tgl	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 15 Juli 2014	Silabus dan Kompetensi Dasar Akuntansi Manufaktur	7. Peserta didik mencatat pengertian materi untuk pembelajaran dan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai nilai tuntas 8. Menyampaikan aturan dalam kelas dan penilaian 9. Menjelaskan deskripsi mengenai Akuntansi Manufaktur dan biaya secara singkat.	5. Peserta didik kurang memperhatikan silabus dan Standar kompetensi. 6. Siswa masih belum mempunyai gambaran luas mengenai materi akuntansi manufaktur karena materi ini sangat baru untuk siswa(belum pernah membahas biaya dalam perusahaan industri)	3. Menekankan bahwa mengetahui silabus dan standar kompetensi itu penting untuk memiliki pandangan apa saja yang harus dipersiapkan dan dipelajari untuk menuju pemahaman materi dan

					ketuntasan nilai
2	sabtu, 9 Agustus 2014	11. Pengertian Akuntansi Manufaktur dan akuntansi biaya 12. Pengertian biaya 13. Pengertian biaya produksi 14. Unsur biaya produksi 15. Penggolongan biaya	16. Peserta didik dapat menjeaskan pengertian akuntansi manufaktur 17. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya 18. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya produksi 19. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksi 20. Peserta didik dapat menggolongkan biaya produksi		
3	Selasa, 12 Agustus 2014	3. Klasifikasi biaya produksi	3. Peserta didik dapat menjelaskan klasifikasi biaya produksi	Peserta didik masih suloit membedakan biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung	Memberikan contoh kongkrit mengenai biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	5. Pengertian Biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku 6. Pencatatan biaya bahan baku ( bagian produksi, bagian kartu persediaan, kartu biaya)	7. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian biaya bahan baku dan harga pokok bahan baku 8. Peserta didik dapat melakukan pencatatan biaya bahan baku	-	-
5	Selasa, 19 Agustus	3. Metode penentuan harga pokok bahan baku	3. Peserta didik dapat menghitung penentuan harga pokok bahan baku berdasar beberapa metode.	Peserta didik lupa masih bingung menghitung dengan	Memancing mengingat kembali materi yang

	2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode tanda pengenal khusus</li> <li>• Metode rata-rata sederhana</li> <li>• Metode rata-rata tertimbang</li> <li>• Metode FIFO</li> <li>• Metode LIFO</li> </ul>		metode fifo lifo dalam penggunaan bahan baku, padahal sudah pernah dipelajari dalam perusahaan dagang/persediaan	pernah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi tersebut.
6	sabtu, 23 Agustus 2014	15. Pengertian Biaya Tenaga Kerja 16. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja 17. Pembebanan Biaya Tenaga Kerja 18. Pajak Penghasilan Karyawan 19. Penentuan Besarnya Biaya Tenaga kerja	16. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Biaya Tenaga Kerja (BTK) 17. Peserta didik dapat menjelaskan penggolongan BTK 18. Peserta didik dapat menghitung pembebanan BTK 19. Peserta didik dapat menghitung pajak penghasilan karyawan 20. Peserta didik dapat menentukan besarnya BTK	-	-
7	Selasa, 26 Agustus 2014	Ulangan Harian 1, materi penggolongan biaya dan Biaya Bahan Baku	Peserta didik mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh	-	-
8	Sabtu, 30 Agustus 2014	13. Pengertian dan Jenis Biaya Overhead Pabrik 14. Tarif biaya Overhead Pabrik	13. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis BOP 14. Peserta didik dapat menghitung tarif BOP 15. Peserta didik dapat menjelaskan tarif BOP dengan tarif	-	-

		15. Tarif biaya overhead pabrik dengan tarif tunggal 16. Analisis selisih biaya overhead pabrik	tunggal 16. Peserta didik dapat menganalisis BOP		
9	Selasa , 2 September	Ulangan Harian 2, materi BTK dan BOP	Ulangan berjalan dengan lancer	-	-

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga

Dra. Rubiyati, M.Pd  
NIP 19590424 198903 2 006

Mengetahui/Menyetujui

Guru Pembimbing

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Yang membuat.

Ismi Nur Rahmah  
NIM: 11403244004

# **ADMINISTRASI GURU**

No. Dokumen	:	FM-WKS1-02/01-01
No Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2013

## SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman  
Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas / Semester : XII / 1  
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk  
Kode : 119.KK11  
Durasi Pemelajaran : 70 Jam @ 45 menit  
KKM S : 77

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
1. Mengkopilasi Biaya	1.1. Menjelaskan Pengertian Biaya melalui kajian pustaka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian Biaya melalui kajian pustaka</li> </ul>	71 77	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> </ul>	12	6	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi SMK Seri C, Hendi Somantri</li> </ul>
	1.2. Mengidentifikasi Penggolongan Biaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggolongan Biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan penggolongan biaya</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> </ul>				
	1.3. Menjelaskan Pengertian Biaya Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian biaya</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes</li> </ul>				

	1.4. Menyediakan unsure Biaya Produksi	<p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur Biaya produksi</li> </ul>	<p>produksi dengan kajian pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur biaya produksi</li> </ul>	77	<p>Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>				
	1.5. Mengklasifikasi data Biaya produksi dengan teliti dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Biaya produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan klasifikasi data biaya produksi</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>				
	1.6. Menjelaskan pemakaian Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data untuk pemakaian bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perhitungan pemakaian Bahan Baku</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> </ul>				
	1.7. Mengidentifikasi data gaji dan upah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data untuk administrasi gaji dan upah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan administrasi gaji dan upah</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>				
	1.8. Mengidentifikasi data BOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data untuk administrasi BOP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pembukuan biaya produksi</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>				
	1.9. Mengidentifikasi data Biaya Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data untuk pencatatan Biaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan pencatatan biaya produksi</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kerja</li> </ul>				

		Produksi							
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
2. Menghitung Pembebanan Biaya	2.1. Metode HPP Pesanan			72		12	6	-	• Akuntansi SMK Seri C, Hendi Somantri
	2.1.1. Menjelaskan pengertian metode HP pesanan melalui kajian pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian metode harga pokok pesanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian Metode HP Pesanan melalui kajian pustaka</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> </ul>		(12)		

	2.1.2. Menjelaskan pemakaian biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur biaya produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan penggolongan biaya produksi</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Test tertulis</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>				
	2.1.3. Menjelaskan pemakaian BB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data mutasi BB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perhitungan pemakaian BB</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Test Tertulis</li> </ul>				
	2.1.4. Membuat jurnal pemakaian BB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data mutasi BB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukukan pemakaian BB</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Test Tertulis</li> </ul>				
	2.1.5. Menghitung jumlah gaji dan upah dengan teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar gaji dan upah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung jumlah gaji dan upah</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Test Tertulis</li> </ul>				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar gaji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukukan</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Test Tertulis</li> </ul>				

	2.1.6. Membuat jurnal untuk mencatat gaji dan upah	dan upah	administrasi gaji dan upah	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Test Tertulis</li> </ul>				
	2.1.7. Menghitung jumlah BOP dengan teliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data biaya overhead pabrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung jumlah BOP</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tets Tertulis</li> <li>• Test lisan</li> </ul>				
	2.1.8. Membuat jurnal untuk mencatat BOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data BOP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukukan administrasi BOP</li> </ul>						



	2.1.13. Membuat jurnal untuk mencatat HP BDP awal		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukukan HP produk dalam proses awal</li> </ul>		lisan				
--	---	--	--	--	-------	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	2.2. Metode HP Proses			75		8	4	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi SMK Seri C, Hendi Somantri</li> </ul>
	2.2.1. Metode HP Proses dengan Sistem Inventarisasi Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian HP Proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari sumber belajar</li> <li>• Mendiskripsikan pengertian HP proses</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> </ul>				
	(1) Mendiskripsikan Pengertian HP Proses melalui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik</li> </ul>		77					

	kajian pustaka								
	(2) Mendiskripsikan Karakteristik pengumpulan Biaya Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Biaya Produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan karakteristik pengumpulan biaya produksi</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> </ul>				
	(3) Mendiskripsikan penggolongan biaya produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data mutasi persediaan bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan penggolongan biaya produksi</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Penugasan</li> </ul>				
	(4) Menghitung HP Pemakaian BB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data mutasi persediaan bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan perhitungan HP pemakaian BB</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Tes Lisan</li> </ul>				
	(5) Membuat jurnal untuk mencatat pemakaian BB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar gaji dan upah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan jurnal pemakaian BB</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>				

	(6) Menghitung jumlah gaji dan upah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar gaji dan upah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perhitungan BOP</li> </ul>	77	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>				
	(7) Membuat jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data biaya overhead pabrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan perhitungan gaji dan upah</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>				
	(8) Menghitung Jumlah BOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data biaya overhead pabrik</li> <li>• Data biaya produksi dan produk jadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan perhitungan BOP</li> <li>• Mendiskripsikan jumlah BOP</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>				
	(9) Membuat jurnal untuk mencatat BOP		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan pencatatan produk selesai</li> </ul>	66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>				

	(10) Membuat jurnal untuk mencatat produk selesai								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	2.2.2. HP Proses dengan sistem Inventarisasi perpetual			74		8	4	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi SMK Seri C, Hendi Somantri</li> </ul>
	(1) Menghitung HP per unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data produksi data biaya produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perhitungan unit ekuivalen produksi yang dihasilkan</li> <li>• Menjelaskan perhitungan HP per unit</li> </ul>	88	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Lisan</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>				
	(2) Menghitung HP Produk selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data produksi data biaya produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan</li> </ul>	88	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Lisan</li> <li>• Unjuk</li> </ul>				

	<p>(3) Menghitung HP BDP akhir</p> <p>(4) Membuat jumlah pemakaian biaya produksi</p> <p>(5) Membuat jumlah HP produksi selesai</p> <p>(6) Membuat jumlah HP BDP akhir</p> <p>(7) Menghitung HP per unit dengan metode Rata-rata</p> <p>(8) Menghitung HP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data produksi data biaya produksi</li> <li>• Data biaya produksi</li> <li>• Data produksi data biaya</li> <li>• Data produksi data biaya</li> <li>• Data produksi dengan BDP awal</li> </ul>	<p>perhitungan HP produksi selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan perhitungan HP BDP akhir</li> <li>• Menjelaskan perhitungan HP BDP akhir</li> <li>• Menjelaskan pembukuan HP produk selesai dan HP PDP akhir dengan metode rata-rata dan FIFO</li> <li>• Menjelaskan perhitungan HP per unit</li> <li>• Menjelaskan perhitungan HP produk selesai</li> <li>• Menjelaskan perhitungan HP</li> </ul>	77	Kerja				
--	---	---	--	----	-------	--	--	--	--

	<p>produk jadi</p> <p>(9) Menghitung HP BDP akhir</p> <p>(10) Menghitung HP per unit dengan metode FIFO</p> <p>(11) Menghitung HP produk selesai</p> <p>(12) Menghitung HP BDP akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data biaya produksi</li> <li>• Data produksi dengan BDP awal</li> <li>• Data biaya produksi</li> <li>• Data produksi dengan BDP awal</li> <li>• Data biaya produksi</li> <li>• Data produksi dengan BDP awal</li> <li>• Data biaya produksi</li> <li>• Data</li> </ul>	<p>PDP akhir</p>						
--	--	---	------------------	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>produksi dengan BDP awal</li> <li>• Data biaya produksi</li> </ul>							
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data produksi dengan BDP awal</li> <li>• Data biaya produksi</li> </ul>							
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	KKM	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
3. Menghasilkan Laporan Biaya Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan Kartu Biaya Produksi</li> <li>2. Menyiapkan biaya produksi ke Kartu HP Produksi</li> <li>3. Menyiapkan Laporan HP</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Harga Pokok Produksi</li> </ul>	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kartu HP Produksi</li> <li>• Pembukuan Kartu HP Produksi</li> <li>• Harga Pokok Produksi</li> <li>• Menghitung</li> </ul>	66 77 66 66	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Lisan</li> <li>• Produk</li> </ul>	6	3	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi SMK Seri C, Hendi Somantri</li> </ul>

	Produksi		biaya produksi	66					
	4. Menghitung Biaya Produksi dengan jujur dan teliti		• Menyusun Laporan HP Produksi	66					
	5. Menyusun Laporan Biaya Produksi								

Gamping, 21 Juli 2014

Pembimbing,

Mahasiswa

Dra. Chress Sumaryani

Ismi Nur Rahmah

NIK 009220 358 010784

NIM 114032440















Guru Mapel

Dra. Chress Sumaryani

NIK009220 358 010784

Juli 2014

Mahasiswa

Ismi Nur Rahmah

NIM 11403244004

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Program Keahlian : BISNIS MANAJEMEN  
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI  
Mata Pelajaran : AKUNTANSI MANUFAKTUR

Kelas : XII AK  
Hari :  
Efektif : 11 Hari  
Alokasi Waktu : 33 jam

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jml Jam	Dec-14					Jan-15					Feb-15					Mar-15					Apr-15					May-15					Jun-15									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	SEMESTER 2																																									
1	Menyiapkan pengelolaan data siklus akuntansi	3 jam																																								
	1.1. Menyiapkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan siklus akuntansi																																									
2	Menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan	3 jam																																								
	2.1. Menyiapkan daftar saldo akun buku besar dengan benar.																																									
	2.2. Menyiapkan kertas kerja penyusunan laporan keuangan	3 jam																																								
	2.3. Menyiapkan dokumen jurnal penyesuaian	3 jam																																								
	2.3. Menyiapkan buku jurnal, buku besar, buku pembantu yang akan dipergunakan dalam proses penyesuaian	3 jam																																								
	2.4. Menyiapkan data penyusunan laporan arus kas	3 jam																																								
3	Menyusun neraca lajur																																									
	3.1. Menyiapkan kertas kerja neraca lajur																																									



### PERHITUNGAN HARI EFEKTIF

Mata Pelajaran : 1. Akuntansi Manufaktur Kelas : XII  
2. Prakter Akuntansi Manual Kelas : XII

#### JUMLAH MINGGU / HARI / DALAM SEMESTER

Semester	Bulan / Tahun	XII		
		Akuntansi Manufaktur		
		Minggu	Hari	Jam
1	Juli 2014	1	1	3
	Agustus	4	4	12
	September	4	4	12
	Oktober	5	5	15
	November	4	4	12
	Desember	2	2	6
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>
2	Januari 2015	4	4	12
	Februari	3	3	9
	Maret	4	4	12
	April	-	-	-
	Mei	-	-	-
	Juni	-	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah</b>				

Gamping, 22 Juli 2014

Guru Mapel

Mahasiswa

Dra. Chress Sumaryani  
NIK 009220 358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 11403244004

No. Dokumen	:	FM-WKS1-03/03-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

### KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman  
 XII / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2014/2015  
 Akuntansi  
 Jenis Ulangan : ULANGAN HARIAn  
 Akuntansi Manufaktur

Kelas/Semester :  
 Mata Pelajaran :  
 Kompetensi Keahlian :

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengelola Kartu Aktiva Tetap	1. Mengkopolasi Biaya	1. Pengertian biaya melalui kajian pustaka	1. Siswa dapat menyebutkan pengertian biaya	1	√			
				2. Siswa dapat menyebutkan pengertian akuntansi biaya	2	√			
				3. Siswa dapat menyebutkan pengertian biaya produksi	3	√			
				4. Siswa dapat menyebutkan pengertian biaya administrasi	5	√			
				5. Siswa dapat menyebutkan pengertian biaya pemasaran	6	√			
				6. Siswa dapat menyebutkan tujuan akuntansi biaya	9	√			
				7. Siswa dapat menyebutkan kegiatan pokok perusahaan	10	√			
				2. Mengidentifikasi Penggolongan biaya	8.	√			
				3. Mengklasifikasi data biaya produksi dengan teliti dan	9.	√			

			tepat						
			4. Menyediakan unsur biaya produksi	10. Siswa dapat menyebutkan pengertian biaya bahan baku	11	√			
				11. Siswa dapat menyebutkan contoh biaya bahan baku	12	√			
				12. Siswa dapat menyebutkan jurnal pembelian bahan baku	13	√			
			5. Melakukan perhitungan pemakaian bahan baku	13. Siswa dapat menghitung harga pokok pemakaian bahan baku	14,15	√			
			6. Mengidentifikasi data gaji dan upah	14. Siswa dapat menghitung Biaya Tenaga Kerja	16 a				√
				15. Siswa dapat menyebutkan jurnal Biaya Tenaga Kerja	16 b				√
			7. Mengidentifikasi data BOP	16. Siswa dapat menghitung tarif BOP	17				√
				17. Siswa dapat menghitung selisih pembebanan BOP	18 a				√
				18. Siswa dapat menyebutkan jurnal untuk mencatat pembebanan BOP	18 b				√

Gamping, 20  
Januari 2014

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mapel

Dra. Rubiyati, M. Pd.  
Sumaryani  
NIP 19590424 198903 2 006  
010784

Dra. Chres  
NIK 009220358

1. Pengertian biaya adalah .....
  - a. Biaya adalah uang yang dikeluarkan
  - b. Biaya adalah pengorbanan pengorbanan dalam produksi untuk mengubah bahan mentah mejadi produk jadi
  - c. Pengeluaran yang digunakan untuk kepentingan pribadi
  - d. Pengeluaran kas
  - e. Pengorbanan sumber ekonomi yang diperlukan untuk memperoleh barang/jasa
  
2. Pengertian akuntansi biaya adalah .....
  - a. Proses pencatatan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk/jasa dengan cara tertent serta penafsiran terhadapnya
  - b. Proses pencatatan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan serta penjualan produk/jasaa
  - c. Merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya
  - d. Merupakan proses pencatatan, peringkasan dan cara penjualan produk.
  
3. Biaya produksi adalah.....
  - a. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - b. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.
  - c. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - d. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - e. Biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan memproduksi suatu produk
  
4. Penggolongan biaya produksi yang benar adalah .....
  - a. Biaya Bahan Baku, Biaya Pemasaran, Biaya Tenaga Kerja

- b. BOP, Biaya Bahan Baku, Biaya Administrasi dan Umum
  - c. Biaya Administrasi dan Umum, Biaya Pemasaran, Biaya Bahan Baku
  - d. Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Dan Biaya Overhead Pabrik
  - e. Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya Overhead Pabrik
5. Biaya administrasi dan umum adalah .....
- a. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - b. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.
  - c. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - d. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - e. Biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan memproduksi suatu produk
6. Biaya pemasaran adalah .....
- a. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - b. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.
  - c. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - d. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - e. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan penjualan / pemasaran.
7. Perhitungan biaya konversi yang benar adalah .....
- a. Biaya Bahan Baku ditambah Biaya Tenaga Kerja
  - b. Biaya Bahan Baku ditambah BOP
  - c. BOP ditambah Biaya Tenaga Kerja
  - d. BOP ditambah Biaya Pemasaran
  - e. Biaya Pemasaran ditambah Biaya administrasi dan umum
8. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi dalam perusahaan adalah .....
- a. Biaya Produksi, Biaya Administrasi dan Umum, Biaya Pemasaran

- b. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
  - c. Biaya Produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
  - d. Biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel
  - e. Pengeluaran modal dan pengeluaran penghasilan
9. Tujuan akuntansi biaya adalah....., *kecuali*
- a. Pengendalian biaya
  - b. Menetapkan laba perusahaan
  - c. Menentukan harga pokok produk
  - d. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan
  - e. Penentuan harga pokok produk yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk memenuhi pihak luar
10. Kegiatan pokok perusahaan industri adalah .....
- a. Mengolah bahan baku menjadi produk jadi
  - b. Menghasilkan jasa untuk kepentingan pihak luar
  - c. Membeli dan menjual barang dagang
  - d. Melakukan pengadaan barang
  - e. Menyerap tenaga kerja
11. Biaya Bahan Baku adalah .....
- a. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang dijual kembali
  - b. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang jadi yang siap untuk dijual
  - c. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang siap untuk dijual
  - d. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang siap untuk diproduksi
  - e. Biaya yang dikeluarkan sebagai imbalan/balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai.
12. Yang termasuk Biaya Bahan Baku adalah .....
- a. Benang dalam perusahaan konveksi
  - b. Tinta dalam perusahaan percetakan buku
  - c. Paku untuk pembuatan meja
  - d. Mesin cetak dalam perusahaan percetakan
  - e. Listrik dalam perusahaan Komputer

13. Yang merupakan jurnal pembelian adalah .....
- Persediaan Bahan Baku (D), Utang/Kas (K)
  - Utang/Kas (D), Persediaan Bahan Baku (K)
  - Barabg Dalam Proses-Biaya Bahan Baku (D), Persediaan Bahan Baku (K)
  - Biaya Bahan Baku (D), BTK (D), Utang/Kas (K)
  - Biaya Bahan Baku (K), Utang/Kas (K)
14. Selama bulan Januari 2014 data bahan baku suatu perusahaan adalah sebagai berikut :
- Persediaan 1 Januari Rp 500.000,00  
 Pembelian selama bulan Januari Rp 2.000.000  
 Persediaan 31 Januari Rp 425.000
- Dari data diatas maka diperoleh harga pokok bahan baku yang dipakai sebesar .....
- Rp 1.075.000,00
  - Rp 1.925.000,00
  - Rp 2.500.000,00
  - Rp 2.075.000,00
  - Rp 2.925.000,00
15. Perusahaan memiliki empat macam bahan baku dengan harga faktur tiap jenis bahan sebagai berikut :
- Bahan baku A Rp 200.000,00  
 Bahan baku B Rp 300.000,00  
 Bahan baku C Rp 450.000,00  
 Bahan baku D Rp 250.000,00
- Biaya angkut yang dikeluarkan untuk memiliki empat bahan tersebut sebesar Rp 96.000,00
- Jika biaya angut dialokasikan atas dasar perbandingan harga faktur tiap jenis bahan baku tersebut, maka harga pokok bahan baku berturut-turut sebesar.....
- Rp 200.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 250.000
  - Rp 216.000, Rp 324.000, Rp 486.000, dan Rp 270.000
  - Rp 232.000, Rp 336.000, Rp 516.000, dan Rp 273.000
  - Rp 246.000, Rp 340.000, Rp 520.000, dan Rp 276.000
  - Rp 250.000, Rp 344.000, Rp 524.000, dan Rp 280.000

## KD 1 MENGGOPILASI BIAYA

KELAS : XII AK

1. Pengertian biaya adalah .....
  - a. Biaya adalah uang yang dikeluarkan
  - b. Pengeluaran yang digunakan untuk kepentingan pribadi
  - c. Pengorbanan sumber ekonomi yang diperlukan untuk memperoleh barang/jasa
  - d. Biaya adalah pengorbanan dalam produksi untuk mengubah bahan mentah mejadi produk jadi
  - e. Pengeluaran kas
  
2. Pengertian akuntansi biaya adalah .....
  - a. Proses pencatatan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk/jasa dengan cara tertent serta penafsiran terhadapnya
  - b. Merupakan proses pencatatan, peringkasan dan cara penjualan produk.
  - c. Merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya
  - d. Proses pencatatan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan serta penjualan produk/jasaa
  
3. Penggolongan biaya produksi yang benar adalah .....
  - a. Biaya Bahan Baku, Biaya Pemasaran, Biaya Tenaga Kerja
  - b. BOP, Biaya Bahan Baku, Biaya Administrasi dan Umum
  - c. Biaya Administrasi dan Umum, Biaya Pemasaran, Biaya Bahan Baku
  - d. Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Dan Biaya Overhead Pabrik
  - e. Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya Overhead Pabrik
  
4. Biaya administrasi dan umum adalah .....
  - a. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - b. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.

- c. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - d. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - e. Biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan memproduksi suatu produk
5. Perhitungan biaya konversi yang benar adalah .....
- f. Biaya Bahan Baku ditambah Biaya Tenaga Kerja
  - g. Biaya Bahan Baku ditambah BOP
  - h. BOP ditambah Biaya Tenaga Kerja
  - i. BOP ditambah Biaya Pemasaran
  - j. Biaya Pemasaran ditambah Biaya administrasi dan umum
6. Biaya produksi adalah.....
- f. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - g. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.
  - h. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - i. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - j. Biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan memproduksi suatu produk
7. Biaya pemasaran adalah .....
- f. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual
  - g. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi.
  - h. Biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha untuk memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan.
  - i. Biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan, dan tata usaha organisasi perusahaan.
  - j. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan penjualan / pemasaran.

8. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi dalam perusahaan adalah

- .....
- f. Biaya Produksi, Biaya Administrasi dan Umum, Biaya Pemasaran
  - g. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
  - h. Biaya Produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
  - i. Biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel
  - j. Pengeluaran modal dan pengeluaran penghasilan

9. Biaya Bahan Baku adalah .....

- f. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang dijual kembali
- g. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang jadi yang siap untuk dijual
- h. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang siap untuk dijual
- i. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang siap untuk diproduksi
- j. Biaya yang dikeluarkan sebagai imbalan/balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai.

10. Tujuan akuntansi biaya adalah....., *kecuali*

- f. Pengendalian biaya
- g. Menetapkan laba perusahaan
- h. Menentukan harga pokok produk
- i. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan
- j. Penentuan harga pokok produk yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk memenuhi pihak luar

11. Kegiatan pokok perusahaan industri adalah .....

- f. Mengolah bahan baku menjadi produk jadi
- g. Menghasilkan jasa untuk kepentingan pihak luar
- h. Membeli dan menjual barang dagang
- i. Melakukan pengadaan barang
- j. Menyerap tenaga kerja

12. Selama bulan Januari 2014 data bahan baku suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

Persediaan 1 Januari Rp 500.000,00

Pembelian selama bulan Januari Rp 2.000.000

Persediaan 31 Januari Rp 425.000

Dari data diatas maka diperoleh harga pokok bahan baku yang dipakai sebesar .....

F. Rp 1.075.000,00

G. Rp 1.925.000,00

H. Rp 2.500.000,00

I. Rp 2.075.000,00

J. Rp 2.925.000,00

13. Yang termasuk Biaya Bahan Baku adalah .....
- f. Benang dalam perusahaan textil
  - g. Tinta dalam perusahaan percetakan buku
  - h. Paku untuk pembuatan meja
  - i. Mesin cetak dalam perusahaan percetakan
  - j. Listrik dalam perusahaan Komputer
14. Perusahaan memiliki empat macam bahan baku dengan harga faktur tiap jenis bahan sebagai berikut :
- Bahan baku A Rp 200.000,00  
Bahan baku B Rp 300.000,00  
Bahan baku C Rp 450.000,00  
Bahan baku D Rp 250.000,00
- Biaya angkut yang dikeluarkan untuk memiliki empat bahan tersebut sebesar Rp 96.000,00
- Jika biaya angut dialokasikan atas dasar perbandingan harga faktur tiap jenis bahan baku tersebut, maka harga pokok bahan baku berturut-turut sebesar.....
- f. Rp 200.000, Rp 300.000, Rp 450.000, dan Rp 250.000
  - g. Rp 216.000, Rp 324.000, Rp 486.000, dan Rp 270.000
  - h. Rp 232.000, Rp 336.000, Rp 516.000, dan Rp 273.000
  - i. Rp 246.000, Rp 340.000, Rp 520.000, dan Rp 276.000
  - j. Rp 250.000, Rp 344.000, Rp 524.000, dan Rp 280.000
15. Yang merupakan jurnal pembelian adalah .....
- f. Persediaan Bahan Baku (D), Utang/Kas (K)
  - g. Utang/Kas (D), Persediaan Bahan Baku (K)
  - h. Barabg Dalam Proses-Biaya Bahan Baku (D), Persediaan Bahan Baku (K)
  - i. Biaya Bahan Baku (D), BTK (D), Utang/Kas (K)
  - j. Biaya Bahan Baku (K), Utang/Kas (K)

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)
		PPH ps 21	Astek	Pinjaman		
13. Bag.Produksi Langsung	8.000.000	800.000	400.000	300.000	1.500.000	6.500.000
Tidak Langsung	6.000.000	600.000	300.000	200.000	1.100.000	4.900.000
14. Bag. Pemasaran	4.000.000	400.000	200.000	300.000	900.000	3.100.000
15. Bag.Adm&Umum	2.000.000	200.000	100.000	200.000	500.000	1.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>4.000.000</b>	<b>16.000.000</b>

1. Berdasarkan daftar gaji dan upah di atas akan dibuat jurnal yang diperlukan :

- a. Jurnal untuk mencatat gaji dan upah dari daftar
- b. Jurnal untuk mencatat pengalokasian / pembebanan biaya gaji dan upah

APABILA:

- 1. 20% PPh karyawan ditanggung perusahaan, dan
- 2. 100% PPh karyawan ditanggung perusahaan

2. Taksiran biaya produksi pada suatu periode sebagai berikut :

Taksiran BOP : Rp 2.000.000,00

Taksiran BTK : Rp 4.000.000,00

Taksiran BBB : Rp 5.000.000,00

Hitunglah tarif BOP jika :

- a. Atas dasar BBB
- b. Atas dasar BTK

3. Suatu perusahaan industri pada periode tertentu memiliki data sebagai berikut .

Anggaran BOP tetap Rp 4.000.000,00

Anggaran BOP varibel Rp 6.000.000,00

Jam mesin normal 20.000 jam

Jam mesin sesungguhnya 19.000 jam

BOP yang sesungguhnya terjadi Rp 9.300.000,00

Dari data diatas

- a. Buatlah perhitungan selisih pembebanan BOP
- b. Buatlah jurnal untuk mencatat :
  - 1. Mencatat pembebanan BOP ke dalam proses
  - 2. Pengumpulan BOP sesungguhnya

Gaji dan Upah	Gaji Kotor (Rp)	Potongan			Jumlah Potongan	Gaji/Upah Bersih (Rp)
		PPH ps 21	Astek	Pinjaman		
16. Bag.Produksi Langsung	8.000.000	800.000	400.000	300.000	1.500.000	6.500.000
Tidak Langsung	6.000.000	600.000	300.000	200.000	1.100.000	4.900.000
17. Bag. Pemasaran	4.000.000	400.000	200.000	300.000	900.000	3.100.000
18. Bag.Adm&Umum	2.000.000	200.000	100.000	200.000	500.000	1.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>2.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>4.000.000</b>	<b>16.000.000</b>

1. Berdasarkan daftar gaji dan upah di atas akan dibuat jurnal yang diperlukan :

- a. Jurnal untuk mencatat gaji dan upah dari daftar
- b. Jurnal untuk mencatat pengalokasian / pembebanan biaya gaji dan upah

APABILA:

- 1) 30% PPh karyawan ditanggung perusahaan, dan
  - 2) 100% PPh karyawan ditanggung perusahaan
2. Taksiran biaya produksi pada suatu periode sebagai berikut :

Taksiran BOP : Rp 4.000.000,00

Taksiran BTK : Rp 8.000.000,00

Taksiran BBB : Rp 10.000.000,00

Hitunglah tarif BOP jika :

- a. Atas dasar BBB
  - b. Atas dasar BTK
3. Suatu perusahaan industri pada periode tertentu memiliki data sebagai berikut .

Anggaran BOP tetap Rp 4.000.000,00

Anggaran BOP varibel Rp 6.000.000,00

Jam mesin normal 20.000 jam

Jam mesin sesungguhnya 19.000 jam

BOP yang sesungguhnya terjadi Rp 9.300.000,00

Dari data diatas

- a. Buatlah perhitungan selisih pembebanan BOP
- b. Buatlah jurnal untuk mencatat :
  1. Mencatat pembebanan BOP ke dalam proses
  2. Pengumpulan BOP sesungguhnya

No. Dokumen	:	FM-WKS1-03/03-06
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

**PEDOMAN PENSEKORAN**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Kunci/Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>Pilgan</b>		
<b>1</b>	E	<b>2</b>
<b>2</b>	C	<b>2</b>
<b>3</b>	A	<b>2</b>
<b>4</b>	D	<b>2</b>
<b>5</b>	D	<b>2</b>
<b>6</b>	E	<b>2</b>
<b>7</b>	C	<b>2</b>
<b>8</b>	A	<b>2</b>
<b>9</b>	E	<b>2</b>
<b>10</b>	A	<b>2</b>
<b>11</b>	D	<b>2</b>
<b>12</b>	B/A	<b>2</b>
<b>13</b>	A	<b>2</b>
<b>14</b>	D	<b>2</b>
<b>15</b>	B	<b>2</b>
<b>Soal uraian</b>		
<b>1</b>	a. gaji dan upah Rp 20.400.000 utang PPh 2.000.000 utang astek 1.000.000 piutang karyawan utang gaji dan upah 1.000.000 untuk mencatat gaji dan upah	<b>10</b>          <b>10</b>

	<p>b. BDP –BTK Rp 8.000.000</p> <p>BOPS Rp 6.280.000</p> <p>Biaya Admin umum Rp 4.080.000</p> <p>Biaya pemasaran Rp 2.040.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji dan upah Rp</p> <p>20.400.000</p> <p>a. Gaji dan upah Rp 22.000.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Utang PPh Rp</p> <p>2.000.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Utang Astek Rp</p> <p>1.000.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Piutang karyawan Rp</p> <p>1.000.000</p> <p style="padding-left: 40px;">utang gaji dan upah</p> <p>Rp18.000.000</p> <p>b. BDP-BTK Rp 8.000.000</p> <p>BOPS Rp 7.400.000</p> <p>Biaya Pemasaran Rp 4.400.000</p> <p>Biaya Admin umum Rp 2.200.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Gaji dan upah Rp</p> <p>22.000.000</p>	<p><b>10</b></p> <p><b>10</b></p>
<b>2.</b>	<p>Tarif BOP</p> <p>a. Atas dasar BBB</p> <p><math>\frac{\text{Rp } 2.000.000}{\text{Rp } 5.000.000} \times 100\% = 40\%</math></p> <p>b. Atas dasar BTK</p> <p><math>\frac{\text{Rp } 2.000.000}{\text{Rp } 4.000.000} \times 100\% = 50\%</math></p>	<p><b>5</b></p> <p><b>5</b></p>
<b>3</b>	<p>Selisih BOP</p> <p>a. Perhitungan selisih BOP</p>	

	<p>Tarif BOP per jam  <u>Rp 10.000.000</u> x Rp 1 = Rp 500,00  20.000 jam</p> <p>Selisih BOP  BOP Sesungguhnya Rp  9.300.000  BOP Dibebankan kepada produk  Jam ssg x tarif BOP (19.000 x Rp 500) <u>Rp</u>  <u>9.500.000</u>  Selisih BOP (LABA) Rp  200.000</p> <p>b. Membuat jurnal  BDO-BOP Rp 9.500.000  BOP dibebankan Rp  9.500.000  Untuk mencatat pembebanan BOP</p> <p>BOP Sesungguhnya Rp 9.300.000  Berbagai akun yg di K Rp  9.300.000  Untuk menghitung pengumpulan biaya</p>	<p><b>10</b></p> <p><b>5</b></p> <p><b>5</b></p> <p><b>100</b></p>
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>100</b>

## DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN  
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI MANUFAKTUR  
 KELAS / PROGRAM : XII AK 1  
 TANGGAL TES : 3 SEPTEMBER 2014  
 SK/KD : MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK  
 PRODUK / MENGKOPILASI BIAYA

NO	NAMA PESERTA	L/P	NILAI TES OBYEKTIF	NILAI TES ESSAY	TOTAL NILAI	KET
1	ADELIA TRIA YUNINGTIAS	P	<b>70.3</b>	57	64	Belum Tuntas
2	AGUSTIN MUTIA DEWI	P	<b>85.15</b>	86	86	Tuntas
3	AMMALIA KARUNIAWATI	P	<b>55.45</b>	100	78	Tuntas
4	ANNUR AINNI	P	<b>75.25</b>	100	88	Tuntas
5	ARI DWI MARYANTI	P	<b>95.05</b>	100	98	Tuntas
6	BAYU SURYA HIDAYAT	L	<b>85</b>	86	85.5	Tuntas
7	DESI KRISTIANI	P	<b>70.3</b>	72	71	Belum Tuntas
8	DESI TRI ADMANI	P	<b>70.3</b>	83	77	Tuntas
9	MUSLIKIN	L	<b>85.15</b>	83	84	Tuntas
10	ERIKA ANINDITA	P	<b>75.25</b>	86	81	Tuntas
11	INTAN PURNAMA SARI	P	<b>85.15</b>	96	91	Tuntas
12	LILIS DEVI ASUTI	P	<b>75.25</b>	65	70	Belum Tuntas
13	MITA NURAHMA SARI	P	<b>90.1</b>	93	92	Tuntas

14	NUR UTAMI	P	<b>55.45</b>	98	77	Tuntas
15	PARYANI	P	<b>90.1</b>	82	86	Tuntas
16	PUJI LESTARI	P	<b>95.05</b>	100	98	Tuntas
17	RAHAYU PRIHATIN	P	<b>85.15</b>	100	93	Tuntas
18	ROFIAH	P	<b>85.15</b>	100	93	Tuntas
19	SETYA RANI MEILANI	P	<b>66.35</b>	86	78	Tuntas
20	SITI NUR AISYAH	P	<b>65.35</b>	87	77	Tuntas
21	SITI YURINAH	P	<b>85.15</b>	100	93	Tuntas
22	TRI NOVIYANTI	P	<b>0</b>	77	39	Belum Tuntas
23	DWI MARYANTO	L	<b>65.35</b>	37	51	Belum Tuntas

## DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN  
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI MANUFAKTUR  
 KELAS / PROGRAM : XII AK 2  
 TANGGAL TES : 3 SEPTEMBER 2014  
 SK/KD : MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK  
 PRODUK / MENGKOPILASI BIAYA

NO	NAMA PESERTA	L/P	NILAI TES OBYEKTIF	NILAI TES ESSAY	TOTAL NILAI	KET
1	ANI SUPRIHATIN	P	47.2	30	39	Belum Tuntas
2	DESTI NURROHMAH	P	62.05		31	Belum Tuntas
3	EVI NOVITA SARI	P				Belum Tuntas
4	FITRI WULANSARI	P	70.3	58	64	Belum Tuntas
5	FIVE ANDARI	P	75.25	64	70	Belum Tuntas
6	HASTA MAYLIANA	L	75.25	62	69	Belum Tuntas
7	HAYYU NOVYANI	P	58.75	57	58	Belum Tuntas
8	HESTI FITRIANI	P	80.2	61	71	Belum Tuntas
9	INTAN MUSTIKADEWI	P	67	86	77	Belum Tuntas
10	JAYANTI UTAMI	P	64	90	71	Tuntas
11	KISWATI IRIANTI	P	62.05	62	62	Belum Tuntas
12	LALA NOVIANA	P	80.2	96	88	Tuntas
13	LILIS MALASARI	P	75.25	96	86	Tuntas
14	LINA FEBRIANI	P	71.95	62	67	Belum Tuntas

15	NOVI ANDRIYANI	P	47.2	35	41	Belum Tuntas
16	PADMI NURMALA DEWI	P	68.65	55	62	Belum Tuntas
17	PRATIWI CRISNA MURTI	P	35.65	51	43	Belum Tuntas
18	REYNALDI PRIMANDARU	L	35.65	25	30	Belum Tuntas
19	RIRIN NOVIANA	P	40.6	68	54	Belum Tuntas
20	ROMADHONI	P	40.6	68	54	Belum Tuntas
21	SHELLA SUCI FATMAWATI	P	65.35	66	66	Belum Tuntas
22	SEPTIANA EKA DEWI	P	78.55	72	77	Tuntas
23	SUMIYATI	P	70.3	40	55	Belum Tuntas
24	WAHYUDIYANTO	L	50.5	35	43	Belum Tuntas
25	WIDI UTAMI		70.3	65	68	Belum Tuntas
26	YUNI RAHMAWATI	P	80.2	96	88	Tuntas

## DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK YPKK 1 SLEMAN  
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN  
 MATA PELAJARAN : AKUNTANSI MANUFAKTUR  
 KELAS / PROGRAM : XII AK 3  
 TANGGAL TES : 3 SEPTEMBER 2014  
 SK/KD : MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK  
 PRODUK / MENGKOPILASI BIAYA

NO	NAMA PESERTA	L/P	NILAI TES OBYEKTIF	NILAI TES ESSAY	TOTAL NILAI	KET
1	ARI NUR FITRIANI	P	80.2	96	88	Tuntas
2	AYUNDA SURYO YURIZKA	P	80.2	96	88	Tuntas
3	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	P	90.1	96	93	Tuntas
4	DEWI AIZA	P	80.2	93	87	Tuntas
5	DIAS DWI NUGROHO	P	85.2	96	91	Tuntas
6	DINA FITRIANI	L	85.2	61	73	Belum Tuntas
7	DWI PUNGKI LESTARI	P	90.1	96	93	Tuntas
8	ERMA SUSANTI	P	85.2	100	93	Tuntas
9	ERMA YUNI LESTARI	P	85.2	100	93	Tuntas
10	ERVINA OTAVIANA	P	55.5	53	54	Belum Tuntas
11	EVITA RAHMADANI	P	75.3	54	65	Belum Tuntas
12	GALUH NURTRININGSIH	P	70.3	96	83	Tuntas
13	HERLINA ELVASARI	P	85.2	89	87	Tuntas
14	MARETA KUSUMA WARDANI	P	75.3	92	84	Tuntas
15	NIKEN WIDAYANTI	P	75.3	50	63	Belum Tuntas
16	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	P	75.3	63	69	Belum Tuntas
17	NURUL ENDAH	P	90.1	90	90	Tuntas

	ELDIANA					
18	RINTI WAHYUNINGSIH	L	85.2	96	91	Tuntas
19	ROCHMAT JUNIANTO	P	85.2	68	77	Tuntas
20	ROVIA ERFIANI	P	90.1	96	93	Tuntas
21	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	P	80.2	96	88	Tuntas
22	SISRI MEGAWATI	P	85.2	100	93	Tuntas
23	SUCIYANI	P	90.1	96	93	Tuntas
24	SUDARMAJI	L	90.1	96	93	Tuntas
25	WATANI SETYO ROKHANI		80.2	96	88	Tuntas
26	YENI KUMALASARI	P	80.2	96	88	Tuntas
	YUNI AINNURIZANAH		90.1	96	93	Tuntas

**PRESENSI**  
**SMK YPKK 1 SLEMAN**  
**KELAS XII AK 1**

No	No.Induk	Nama	L/P	BULAN									
				JULI	AGUSTUS						SEPT		
					14	11	13	18	20	25	27	1	3
1	6051	ADELIA TRIAYUNINGTIAS	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	6052	AGUSTIN MUTIA DEWI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	6053	AMMALIA KARUNIAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	6054	ANNUR AINNI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	6055	ARI DWI MARYANTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	6057	BAYU SURYA HIDAYAT	L	√	IS	IS	√	√	√	IS	√	√	√
7	6058	DESI KRISTIANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	6059	DESI TRI ADMANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	6061	MUSLIKIN	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	6062	ERIKA ANINDITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	6064	INTAN PURNAMA SARI	P	√	IS	IS	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

Masuk : √

Tidak masuk

IS : Ijin Sekolah

I : Ijin

S : Sakit

A : Alpa

12	6065	LILIS DEVI ASUTI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	6066	MITA NURAHMA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	6068	NUR UTAMI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	6070	PARYANI	P	√	√	√	√	√	I	√	√	√	√
16	6071	PUJI LESTARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	6072	RAHAYU PRIHATIN	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	6074	ROFIAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	6075	SETYA RANI MEILANI	P	√	IS	IS	√	√	√	√	√	√	√
20	6076	SITI NUR AISYAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	6077	SITI YURINAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	6078	TRI NOVIYANTI	P	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	6311	DWI MARYANTO	L	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√

**PRESENSI  
SMK YPKK 1 SLEMAN  
KELAS XII AK 2**

No	No.Induk	Nama	BULAN									
			JULI	AGUSTUS								SEPT
			16	7	13	14	20	21	27	28	3	
1	6079	ANI SUPRIHATIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	6081	DESTI NURROHMAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	6082	EVI NOVITA SARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	6083	FITRI WULANSARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	6084	FIVE ANDARI	√	√	√	S	√	√	√	√	√	√
6	6085	HASTA MAYLIANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	6086	HAYYU NOVYANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	6087	HESTI FITRIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	6088	INTAN MUSTIKADEWI	√	√	I	√	√	√	√	√	√	√
10	6089	JAYANTI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	6090	KISWATI IRIANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	6091	LALA NOVIANA	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√

**Keterangan:**

**Masuk** : √

**Tidak masuk**

**IS** : Ijin Sekolah

**I** : Ijin

**S** : Sakit

**A** : Alpa

13	6092	LILIS MALASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	6093	LINA FEBRIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	6094	NOVI ANDRIYANI	√	√	√	A	√	√	√	√	√
16	6095	PADMI NURMALA DEWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	6096	PRATIWI CRISNA MURTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	6098	REYNALDI PRIMANDARU	A	√	√	√	A	√	√	√	√
19	6099	RIRIN NOVIANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	6100	ROMADHONI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	6101	SHELLA SUCI FATMAWATI	√	√	S	√	√	√	√	√	√
22	6102	SEPTIANA EKA DEWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	6103	SUMIYATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	6104	WAHYUDIYANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	6105	WIDI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	6105	YUNI RAHMAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√

**PRESENSI  
SMK YPKK 1 SLEMAN  
KELAS XII AK 3**

No	No Induk	Nama	BULAN								
			JULI	AGUSTUS						SEPT	
			15	9	12	16	19	23	26	30	2
1	6107	ARI NUR FITRIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	6108	AYUNDA SURYO YURIZKA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	6109	AYUNINGTYAS OVI ANINDYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	6110	DEWI AIZA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	6111	DIAS DWI NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	6112	DINA FITRIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	6113	DWI PUNGKI LESTARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	6115	ERMA SUSANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	6116	ERMA YUNI LESTARI	√	√	√	√	√	√	√	S	S
10	6117	ERVINA OTAVIANA	A	√	√	√	√	√	√	√	√
11	6118	EVITA RAHMADANI	√	IS	IS	IS	√	√	√	√	√
12	6119	GALUH NURTRININGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:  
masuk

: √

Tidak masuk

IS

: Ijin Sekolah

I

: Ijin

S

: Sakit

A

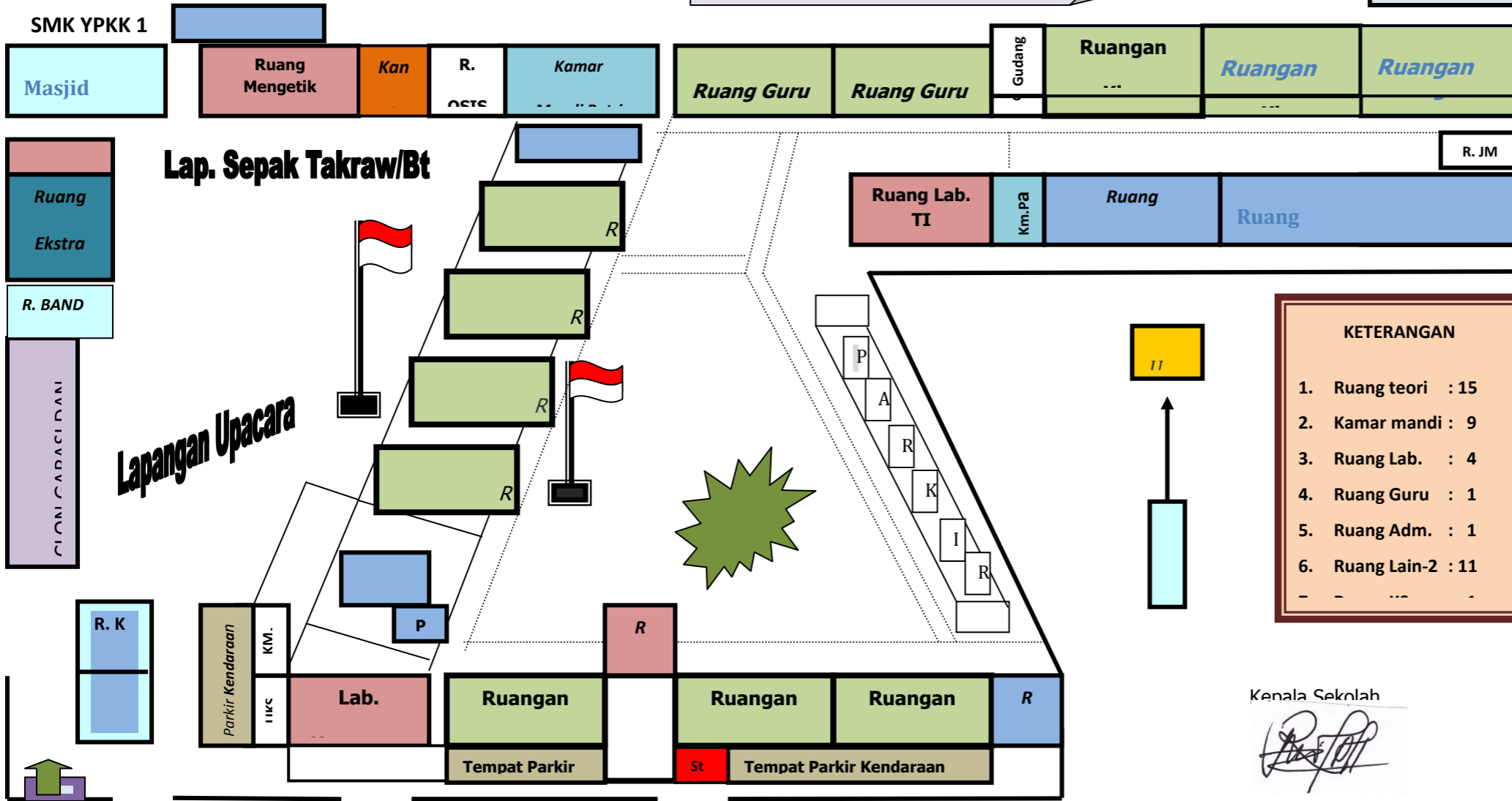
: Alpa

13	6120	HERLINA ELVASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	6121	MARETA KUSUMA WARDANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	6122	NIKEN WIDAYANTI	√	√	√	√	√	S	√	√	√
16	6123	NURDINI UTAMI SUGIYANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	6124	NURUL ENDAH ELDIANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	6125	RINTI WAHYUNINGSIH	√	IS	IS	IS	√	√	√	√	√
19	6126	ROCHMAT JUNIANTO	√	IS	IS	IS	√	√	√	√	√
20	6127	ROVIA ERFIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	6128	SEPTIYANA ANGGRITA H.W	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	6129	SISRI MEGAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	6130	SUCIYANI	√	√	√	√	√	A	√	√	√
24	6131	SUDARMAJI	√	IS	IS	IS	√	√	√	√	√
25	6132	WATANI SETYO ROKHANI	√	IS	IS	IS	√	√	√	√	√
26	6133	YENI KUMALASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	6134	YUNI AINNURIZANAH	√	√	√	√	√	S	√	√	√



# SITE PLAN/DENAH RUANG SMK YPKK 1 SLEMAN

**Keterangan :**  
a. Luas tanah : 3.862 m<sup>2</sup>



- KETERANGAN**
1. Ruang teori : 15
  2. Kamar mandi : 9
  3. Ruang Lab. : 4
  4. Ruang Guru : 1
  5. Ruang Adm. : 1
  6. Ruang Lain-2 : 11

Kenala Sekolah

Alamat : Jl. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294,

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SMK YPKK I SLEMAN**

	<b>Juli 2014</b>	<b>Agustus 2014</b>	<b>September 2014</b>	<b>Oktober 2014</b>
<b>AHAD</b>	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
<b>SENIN</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
<b>SELASA</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
<b>RABU</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
<b>KAMIS</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
<b>JUM'AT</b>	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
<b>SABTU</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
	<b>November 2014</b>	<b>Desember 2014</b>	<b>Januari 2015</b>	<b>Pebruari 2015</b>
<b>AHAD</b>	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22
<b>SENIN</b>	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23
<b>SELASA</b>	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
<b>RABU</b>	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
<b>KAMIS</b>	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
<b>JUM'AT</b>	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
<b>SABTU</b>	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
	<b>Maret 2015</b>	<b>April 2015</b>	<b>Mei 2015</b>	<b>Juni 2015</b>
<b>AHAD</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
<b>SENIN</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
<b>SELASA</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
<b>RABU</b>	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
<b>KAMIS</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
<b>JUM'AT</b>	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
<b>SABTU</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
	<b>Juli 2015</b>			
<b>AHAD</b>	5 12 19 26			
<b>SENIN</b>	6 13 20 27			
<b>SELASA</b>	7 14 21 28			
<b>RABU</b>	1 8 15 22 29			
<b>KAMIS</b>	2 9 16 23 30			
<b>JUM'AT</b>	3 10 17 24 31			
<b>SABTU</b>	4 11 18 25			

**KETERANGAN :**

1	14-16 Juli 2014	: Hari-hari pertama masuk sekolah/MOS Klas X		: LIBUR UMUM
		: Klas XII Perwalian & Jadwal Khusus		
2	17-19 Juli 2014	: Klas X Pesantren Ramadhan	28-29 Juli 2014	: Idul Fitri 1435 H
		: Klas XII Jadwal Khusus	5 Oktober 2014	: Idul Adha 1435 H
3	26 Jun-26 Agust 2014	: Klas XI Prakerin	25 Oktober 2014	: Tahun Baru Hijriyah 1436 H
4	21 - 26 Juli 2014	: Libur akhir Ramadhan	25 November 2014	: Hari Guru Nasional
5	28 Juli-5 Agust 2014	: Libur Idul Fitri 1435 H/2014 M	25 Desember 2014	: Hari Natal
6	1-13 Sept 2014	: Matrikulasi K 13 Klas XI	1 Januari 2015	: Tahun Baru 2015 Masehi
7	6 Oktober 2014	: Penyembelihan hewan Qurban	3 Januari 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
8	16-24 Oktober 2014	: Ulangan Tengah Semester Gasal/UTS	19 Pebruari 2015	: Tahun Baru Imlek 2566
9	1-9 Desember 2014	: Ulangan Akhir Semester 1 Gasal/ UAS	21 Maret 2015	: Hari Raya Nyepi 1937 Saka
10	10-13 Des 2014	: UAS Susulan & Remedial	3 April 2015	: Wafat Isa Almasih
11	20 Desember 2014	: Penerimaan Rapot semester 1	1 Mei 2015	: Hari Buruh Nasional
12	22 Des'14-3 Jan 2015	: Libur semester gasal	14 Mei 2015	: Hari Raya Waisak
13	23-28 Pebruari 2015	: Ujian Kompetensi Kejuruan Klas XII		: Kenaikan Isa Almasih,
14	9-17 Maret 2015	: Ulangan Tengah Semester Genap/UTS	02 Juni 2015	: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
15	30 Maret - 6 Juni'15	: Ujian Sekolah		
16	13 - 16 April 2015	: Ujian Nasional		Mengikuti Kalender Nasional Tahun 2015
17	20 - 23 April 2015	: Ujian Naional Susulan		
18	30 Mei 2015	: Wisuda dan Perpisahan		
19	3-11 Juni 2015	: Ulangan Kenaikan Kelas/UKK		
20	12-17 Juni 2015	: UKK Susulan & Remedial		
21	18-20 Juni 2015	: Camping Klas X		
22	27 Juni 2015	: Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas		
23	29 Juni - 11 Juli 2015	: Libur Kenaikan Kelas		
24	13 Juli 2015	: Awal tahun ajaran 2015/2016		

Jumlah minggu efektif 39 minggu  
 Klas X : 39 minggu ( sem 1 : 19 mg sem 2 : 20 mg )  
 Klas XI : 40 minggu ( sem 1 : 20 mg sem 2 : 20 mg )  
 Klas XII : 33 minggu ( sem 1 : 20 mg sem 2 : 13 mg )

Gamping, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah



Dra.RUBIYATI,M.Pd.  
 NIP.19590424 198903 2 006

## SOAL LCCA

1. Pada tanggal 15 Februari 2013 UD INDAH melakukan pembelian tunai barang dagang pada PT PERSADA berupa televisi sebanyak 35 unit dengan harga @ Rp 2.500.000,00, PPN 10%, biaya asuransi pengangkutan Rp 1.500.000,00. Berapakah kas yang harus dikeluarkan UD INDAH apabila ongkos angkut barang sampai ke perusahaan sebesar Rp 750.000,00 dengan perjanjian FOB-Destination Point !
  
2. Sebuah mesin dengan harga perolehan sebesar Rp47.000.000,00 dengan nilai residu Rp2.000.000,00. Dan taksiran jam kerja selama umur ekonomi 9.900 jam. Selama tahun 2011 mesin tersebut dipakai 1100 jam. Maka besarnya penyusutan mesin tersebut pada tahun 2011 adalah...
  
3. Dari rekening koran yang dikirim Bank BNI, ternyata adanya perbedaan saldo akibat perusahaan mencatat cek dari debitur sebesar Rp 12.350.000,00 dicatat sebesar Rp 13.250.000,00. Jurnal penyesuaian untuk mencatat informasi tersebut adalah....
  
4. Tiga faktor yang mempengaruhi besarnya biaya penyusutan dalam setiap periode adalah.... **(harga perolehan, nilai residu, masa manfaat)**
  
5. Diketahui saldo hutang dagang per 1 Januari 2012 dan per 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 20.000.000,00 dan Rp 30.000.000,00. Adapun jumlah pelunasan hutang selama tahun 2012 adalah Rp135.000.000,00. Pembelian bersih tahun 2012 adalah...

## KUNCI JAWABAN LCCA

1. Pada tanggal 15 Februari 2013 UD INDAH melakukan pembelian tunai barang dagang pada PT PERSADA berupa televisi sebanyak 35 unit dengan harga @ Rp 2.500.000,00, PPN 10%, biaya asuransi pengangkutan Rp 1.500.000,00. Berapakah kas yang harus dikeluarkan UD INDAH apabila ongkos angkut barang sampai ke perusahaan sebesar Rp 750.000,00 dengan perjanjian FOB-Destination Point !

	<b>35 unit x Rp</b>	
<b>Harga televisi</b>	<b>2.500.000,00</b>	<b>Rp 87.500.000</b>
<b>PPN 10%</b>		<b>Rp 8.750.000</b>
<b>Biaya Asuransi</b>		<b>Rp 1.500.000</b>
<b>Harga Perolehan Televisi</b>		<b><u>Rp 97.750.000</u></b>

2. Sebuah mesin dengan harga perolehan sebesar Rp47.000.000,00 dengan nilai residu Rp2.000.000,00. Dan taksiran jam kerja selama umur ekonomi 9.900 jam. Selama tahun 2011 mesin tersebut dipakai 1100 jam. Maka besarnya penyusutan mesin tersebut pada tahun 2011 adalah...

**Jawab:**

**Beban penyusutan tahun 2011: jam sesungguhnya x (Harga perolehan – Nilai residu)**

$$\begin{aligned} & \text{Taksiran jam kerja} \\ & : \underline{1.100} \times (47.000.000 - 2.000.000) \\ & \quad \quad \quad 9.900 \\ & : \text{Rp } 5.000.000,00 \end{aligned}$$

3. Dari rekening koran yang dikirim Bank BNI, ternyata adanya perbedaan saldo akibat perusahaan mencatat cek dari debitur sebesar Rp 12.350.000,00 dicatat sebesar Rp 13.250.000,00. Jurnal penyesuaian untuk mencatat informasi tersebut adalah....

Jawab:

<b>Piutang Dagang</b>	<b>Rp 900.000,00</b>	
<b>Kas di Bank</b>		<b>Rp 900.000,00</b>

4. Tiga faktor yang mempengaruhi besarnya biaya penyusutan dalam setiap periode adalah.... (**harga perolehan, nilai residu, masa manfaat**)
5. Diketahui saldo hutang dagang per 1 Januari 2012 dan per 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 20.000.000,00 dan Rp 30.000.000,00. Adapun jumlah pelunasan hutang selama tahun 2012 adalah Rp135.000.000,00. Pembelian bersih tahun 2012 adalah...

Jawab:

<b>Hutang akhir</b>	<b>Rp 30.000.000,00</b>
<b>Pelunasan hutang</b>	<b><u>Rp135.000.000,00</u></b>
	<b>Rp 165.000.000,00</b>
<b>Hutang awal</b>	<b><u>(Rp20.000.000,00)</u></b>
<b>Pembelian Bersih</b>	<b>Rp 145.000.000,00</b>

No. Dokumen	:	FM-WKS1-03/03-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

### KISI-KISI SOAL AKTIVA TETAP 1

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman  
 XI / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Akuntansi  
 Jenis Ulangan : UTS  
 :Mengelola aktiva tetap

Kelas/Semester :  
 Mata Pelajaran :  
 Kompetensi Keahlian

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengelola Kartu Aktiva Tetap	2. Mempersiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap	8. Pengertian aktiva tetap	19. Siswa dapat menyebutkan pengertian aktiva tetap	1 a		√		
			9. Karakteristik aktiva tetap	20. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri aktiva tetap	1 b		√		
			10. Klasifikasi aktiva tetap	21. Siswa dapat menyebutkan penggolongan aktiva tetap berdasarkan sifatnya	2		√		
2		3. Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan aktiva tetap	1. Siswa dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap	3		√		

3		penyusutan aktiva tetap.	1. Metode penyusutan aktiva tetap	1. Siswa dapat menghitung penyusutan, akumulasi, dan nilai buku aktiva tetap dengan metode garis lurus	4a		√		
				2. Siswa dapat membuat jurnal untuk mencatat penyusutan aktiva tetap	4b		√		
				3. Siswa dapat menghitung penyusutan, akumulasi, dan nilai buku aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun	4c				
				4. Siswa dapat menyusun tabel penyusutan	4d				
				5. Siswa dapat membuat tabel penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun	5				

Gamping, 20  
Januari 2014

Mengetahui,  
Guru Mapel

Mahasiswa

Dra. Chres Sumaryani  
NIK 009220358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 11403244004

No. Dokumen	:	FM-WKS1-03/03-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

### KISI-KISI SOAL AKTIVA TETAP 2

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman  
 XI / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Akuntansi  
 Jenis Ulangan : UTS  
 :Mengelola aktiva tetap

Kelas/Semester :  
 Mata Pelajaran :  
 Kompetensi Keahlian

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal			
						PG	Uraian Singkat	Uraian	Bentuk Lain
1	Mengelola Kartu Aktiva Tetap	4. Mempersiapkan pengelolaan katru aktiva tetap	11. Pengertian aktiva tetap	22. Siswa dapat menyebutkan pengerian aktiva tetap	1			√	
			12. Karakteristik aktiva tetap	23. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri aktiva tetap	2		√		
			13. Klasifikasi aktiva tetap berdasarkan sifat portability	24. Siswa dapat menyebutkan klasifikasi aktiva tetap	3		√		
2		5. Megidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva	2. Faktor-faktor yang memperngaruhi besarnya penyusutan aktiva tetap	2. Siswa dapat meyebutkan faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap	4		√		

3		tetap.	2. Metode penyusutan aktiva tetap	6. Siswa dapat menghitung penyusutan, akumulasi, dan nilai buku aktiva tetap dengan metode garis lurus	5a		√		
				7. Siswa dapat membuat jurnal untuk mencatat penyusutan aktiva tetap	5b		√		
				8. Siswa dapat menghitung penyusutan, akumulasi, dan nilai buku aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun	6a				
				9. Siswa dapat menghitung nilai buku aktiva tetao tahun ke 3	6b				

Gamping, 20  
Januari 2014

Mengetahui,  
Guru Mapel

Mahasiswa

Dra. Chres Sumaryani  
NIK 009220358 010784

Ismi Nur Rahmah  
NIM 11403244004

No.Dokumen	FM-WKS1-02/02-01
No.Revisi	0
Tgl Berlaku	16 Juli 2012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Kelas/Semester : XII AK /1  
Program Keahlian : Akuntansi  
Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
Pertemuan Ke :  
Alokasi Waktu : 3 jam x 45 menit  
Kode Kompetensi : 119.KK08  
Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Aktiva Tetap  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap  
Indikator : 2.1 Menjelaskan pengertian penyusutan & faktor-faktor yang  
mempengaruhi penyusutan aktiva tetap  
2.2 Membuat jurnal penyusutan aktiva tetap dengan teliti dan jujur  
2.3 Mendiskripsikan penyusutan aktiva tetap

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian penyusutan
2. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan aktiva tetap
3. Membuat jurnal penyusutan aktiva tetap dengan teliti dan jujur
4. Mendiskripsikan penyusutan aktiva tetap

### B. Materi Ajar

20. Mendeskripsikan pengelolaan aktiva tetap
  - a. Pengertian aktiva tetap
  - b. Mempersiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap

- c. Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap
- 21. Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap
  - a. Pengertian penyusutan aktiva tetap
  - b. Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan
  - c. Metode penyusutan
- 22. Aktiva tetap tidak berwujud

C. Sumber Belajar

- 6. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.

D. Media Belajar

- 4. Spidol, Papan tulis
- 5. LCD
- 6. Komputer

E. Metode Pembelajaran

- 4. Ceramah
- 5. Diskusi
- 6. Tanya Jawab

F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap salam</li> <li>b. Berdo'a</li> <li>c. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran</li> <li>e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan</li> </ul>	20 menit

ISI	<p>j. Eksplorasi</p> <p>11)Guru : guru menjelaskan mengenai penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap</p> <p>Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap</p> <p>k. Elaborasi</p> <p>9. Guru memberikan latihan soal untuk diselesaikan:</p> <p>q) Guru memberi membacakan pertanyaan/ menulis soal yang akan dikerjakan</p> <p>r) Meminta siswa untuk memahami dari setiap contoh soal yang diberikan.</p> <p>s) Siswa mengerjakan latih soal</p> <p>t) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal tersebut dipapan tulis</p> <p>l. Konfirmasi</p> <p>18) Guru Memberikan umpan balik / mengoreksi mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>19) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>20) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	100 menit
PENUTUP	<p>Pemberian PR</p> <p>Doa</p>	15 menit

## G. Penilaian Hasil Belajar

11. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

12. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinbhilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
	Keterampilan	Tes	Diakhir pelajaran

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Soal tertulis

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Apa pengertian aktiva tetap?
2. Sebutkan cirri-ciri aktiva tetap!
3. Sebutkan penggolongan aktiva tetap berdasarkan sifat protailitnya beserta contoh!
4. Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan
5. Sebuah peralatan dibeli pada tanggal 1 Mei 2009 dengan harga perolehan Rp 12.400.000,00 . Umur ekonomis 5 Tahun dengan nilai residu Rp 400.000,00 , metode penyusutan garis lurus. Diminta :
  - a. Buatlah tabel penyusutan
  - b. Jurnal untuk mencatat penyusutan tahun 2014
6. Fotocopy Raven membeli mesin fotocopy pada tanggal 1 januari 2010. Harga perolehan mesin Rp 15.600.000. Taksiran umur ekonomis 4 Tahun dengan nilai residu Rp 600.000,00 . Metode penyusutan adalah jumlah angka tahun. Diminta :
  - a. Buat tabel penyusutan
  - b. Hitung nilai buku akhir tahun 2012

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Aktiva tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka panjang serta	5

	mempunyai nilai yang material	
2.	<p>Ciri-ciri aktiva tetap:</p> <p>a. Digunakan dalam kegiatan normal perusahaan</p> <p>b. Masa manfaatnya lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dan nilai manfaatnya dapat diukur.</p> <p>c. Mempunyai nilai yang cukup material</p> <p>d. Memiliki wujud fisik</p> <p>e. Dapat dipakai atau digunakan secara berulang-ulang</p>	10
3.	<p>Penggolongan aktiva tetap berdasarkan sifat protability:</p> <p>a. Portable :</p> <p>    Contoh : kalkulator, laptop</p> <p>b. Movable : mesin, peti kemas</p> <p>c. Fixtures : gedung melekat pada tanah, mesin produksi melekat pada gedung pabrik</p>	10
4.	<p>Faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan :</p> <p>a. Harga perolehan (Cost) : harga dan semua pengeluaran biaya yang diperlukan untuk memperoleh aktiva tetap sehingga siap dipakai atau berfungsi sesuai dengan tujuan pemiliknya.</p> <p>b. Nilai Sisa/residu.salvage value : harga jual aktiva tetap yang tidak terpakai lagi</p> <p>c. Taksiran umur ekonomis : lamanya aktiva tetap dapat memberikan jasa atau manfaat secara menguntungkan.</p>	20

7. a. tabel penyusutan

jawaban a skor 25

jawaban b skor 5

Tahun	Beban Penyusutan	Akm. Penyusutan 31 Desember	Harga buku 31 Desember	Ket
2009	$8/12 \times 20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 1.600.000$	Rp 1.600.000	Rp 10.800.000	8bln
2010	$20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 4.000.000	Rp 8.400.000	1Thn

2011	$20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 6.400.000	Rp 6.000.000	1Thn
2012	$20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 8.800.000	Rp 3.600.000	1Thn
2013	$20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 11.200.000	Rp 1.200.000	1Thn
2014	$4/12 \times 20\% \times (\text{Rp } 12.400.000 - 400.000) = \text{Rp } 800.000$	Rp 12.000.000	Rp 400.000	4bln

HP = Rp 12.400.000      NR = Rp 400.000      Umur Ekonomis = 5 tahun

b. Jurnal untuk mencatat penyusutan tahun 2014

31 desember 2014

Beban Penyusutan peralatan	Rp 1.600.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 1.600.000

6. a)

jawaban a skor 25

jawaban b skor 5

Tahun	Beban Penyusutan	Akm.Peny.31 Des	Hrg Buku 31 Des	Keterangan
2010	$4/10 \times \text{Rp } 15.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$	Rp 6.000.000	Rp 9.600.000	
2011	$3/10 \times \text{Rp } 15.000.000 = \text{Rp } 4.500.000$	Rp 10.500.000	RP 5.100.000	
2012	$2/10 \times \text{Rp } 15.000.000 = \text{Rp } 3.000.000$	Rp 13.500.000	Rp 2.100.000	
2013	$1/10 \times \text{Rp } 15.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$	Rp 15.000.000	Rp 600.000	

HP = Rp 15.600.000      NR = Rp 600.000      Umur Ekonomis = 4 tahun

b) perhitungan Nilai Buku :

$\text{HP} - \text{Akm} = \text{Rp } 15.600.000 - \text{Rp } 13.500.000 = \text{Rp } 2.100.000$

Tanggal 21 Juli 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rubiyati, M.Pd

NIP 19590424 198903 2 006

Dra. Chress Sumaryani

NIK 009220 358 010784



- d. Pengertian penyusutan aktiva tetap
- e. Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan
- f. Metode penyusutan

25. Aktiva tetap tidak berwujud

L. Sumber Belajar

- 7. Toto Sucipto, dkk. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.

M. Media Belajar

- 7. Spidol, Papan tulis
- 8. LCD
- 9. Komputer

N. Metode Pembelajaran

- 8. Ceramah
- 9. Diskusi
- 10. Tanya Jawab

O. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	Kegiatan Pendahuluan a. Mengucap salam b. Berdo'a c. Memeriksa kehadiran siswa d. Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran e. Apersepsi : Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan	20 menit
ISI	m. Eksplorasi	

	<p>12)Guru : guru menjelaskan mengenai penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap</p> <p>Siswa : mencari informasi (membaca buku) mengenai penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap</p> <p>n. Elaborasi</p> <p>10. Guru memberikan latihan soal untuk diselesaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>u) Guru memberi soal untuk diskusi</li> <li>v) Meminta siswa untuk membuat kelompok dan melakukan diskusi.</li> <li>w) Siswa mengerjakan latihan soal diskusi</li> <li>x) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal tersebut dipapan tulis</li> </ul> <p>o. Konfirmasi</p> <p>21) Guru Memberikan umpan balik / mengoreksi mengenai tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>22) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Melakukan Tanya-Jawab)</p> <p>23) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama.</p>	100 menit
PENUTUP	<p>Pemberian PR</p> <p>Doa</p>	15 menit

P. Penilaian Hasil Belajar

13. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

14. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinbhilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	Keaktifan	Pengamatan	Saat pelajaran berlangsung
	Keterampilan	Tes diskusi	Saat pelajaran berlangsung

Q. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

**LATIHAN**

A. SOAL DISKUSI

Pada tanggal 2 Januari 2010 dibeli kendaraan dengan harga perolehan Rp 125.000.000,00. Taksiran umur ekonomis 10 tahun dan nilai residu Rp 5.000.000,00. Jika penyusutan dengan metode garis lurus, diminta :

1. Hitung beban penyusutan tiap tahun.
2. Buat jurnal untuk mencatat beban penyusutan tahun 2013.
3. Hitung nilai buku akhir tahun 2013.
4. Buat tabel penyusutan selama 10 tahun.

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran soal diskusi**

Harga Pokok = Rp 125.000.000,00

Nilai Sisa = Rp 5.000.000,00

Umur Ekonomis = 10 Tahun

Metode Garis Lurus

1. Beban penyusutan 1 tahun

$$\frac{\text{Harga Pokok} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp } 125.000.000 - \text{Rp } 5.000.000}{10} = \text{Rp } 12.000.000$$

Umur Ekonomis 10

2. Jurnal untuk mencatat beban penyusutan tahun 2013

Beban Penyusutan Kendaraan Rp 12.000.000

Akumulasi penyusutan kendaraan

Rp 12.000.000

3. Nilai buku akhir tahun 2013

= Harga Pokok – akumulasi penyusutan

= Rp 125.000.000 – (4 x Rp 120.000.000) = Rp 77.000.000

4. Tabel penyusutan

Dalam Rupiah (Rp)

Tahun	Harga perolehan yg disusutkan	Perhitungan Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penystn.	Nilai Buku
1	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	12.000.000	113.000.000
2	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	24.000.000	101.000.000
3	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	36.000.000	89.000.000
4	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	48.000.000	77.000.000
5	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	60.000.000	56.000.000
6	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	72.000.000	53.000.000
7	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	84.000.000	41.000.000
8	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	96.000.000	29.000.000
9	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	108.000.000	17.000.000
10	120.000.000	10% x 120.000.000	12.000.000	120.000.000	5.000.000

Januari 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rubiyati, M.Pd

NIP 19590424 198903 2 006

Dra. Chress Sumaryani

NIK 009220 358 01078

Kerjakan soal berikut dengan benar!

7. Apa pengertian aktiva tetap?
8. Sebutkan cirri-ciri aktiva tetap!
9. Sebutkan penggolongan aktiva tetap berdasarkan sifat protailitnya beserta contoh!
10. Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan
11. Sebuah peralatan dibeli pada tanggal 1 Mei 2009 dengan harga perolehan Rp 12.400.000,00 . Umur ekonomis 5 Tahun dengan nilai residu Rp 400.000,00 , metode penyusutan garis lurus. Diminta :
  - c. Buatlah tabel penyusutan
  - d. Jurnal untuk mencatat penyusutan tahun 2014
12. Fotocopy Raven membeli mesin fotocopy pada tanggal 1 januari 2010. Harga perolehan mesin Rp 15.600.000. Taksiran umur ekonomis 4 Tahun dengan nilai residu Rp 600.000,00 . Metode penyusutan adalah jumlah angka tahun. Diminta :
  - c. Buat tabel penyusutan
  - d. Hitung nilai buku akhir tahun 2012

A. Soal Diskusi :

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Aktiva tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka panjang serta mempunyai nilai yang material	
2.	Ciri-ciri aktiva tetap: f. Digunakan dalam kegiatan normal perusahaan g. Masa manfaatnya lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dan nilai manfaatnya dapat diukur. h. Mempunyai nilai yang cukup material i. Memiliki wujud fisik	

	j. Dapat dipakai atau digunakan secara berulang-ulang	
3.	<p>Penggolongan aktiva tetap berdasarkan sifat protability:</p> <p>d. Portable : Contoh : kalkulator, laptop</p> <p>e. Movable : mesin, peti kemas</p> <p>f. Fixtures : gedung melekat pada tanah, mesin produksi melekat pada gedung pabrik</p>	
4.	<p>Faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan :</p> <p>d. Harga perolehan (Cost) : harga dan semua pengeluaran biaya yang diperlukan untuk memperoleh aktiva tetap sehingga siap dipakai atau berfungsi sesuai dengan tujuan pemiliknya.</p> <p>e. Nilai Sisa/residu.salvage value : harga jual aktiva tetap yang tidak terpakai lagi</p> <p>f. Taksiran umur ekonomis : lamanya aktiva tetap dapat memberikan jasa atau manfaat secara menguntungkan.</p>	

5. a. tabel penyusutan

Tahun	Beban Penyusutan	Akm. Penyusutan 31 Desember	Harga buku 31 Desember	Keterangan
2009	$8/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 1.600.000$	Rp 1.600.000	Rp 10.800.000	8 bulan
2010	$12/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 4.000.000	Rp 8.400.000	
2011	$12/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 6.400.000	Rp 6.000.000	
2012	$12/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 8.800.000	Rp 3.600.000	
2013	$12/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 2.400.000$	Rp 11.200.000	Rp 1.200.000	
2014	$4/12 \times \text{Rp } 2.400.000 = \text{Rp } 800.000$	Rp 12.000.000	Rp 400.000	4 bulan

HP = Rp 12.400.000      NR = Rp 400.000      Umur Ekonomis = 5 tahun

b. Jurnal untuk mencatat penyusutan tahun 2014

31 desember 2014

Beban Penyusutan peralatan                                  Rp 1.600.000  
    Akumulasi penyusutan peralatan                                  Rp 1.600.000

6. a)

Tahun	Beban Penyusutan	Akm.Peny.31 Des	Hrg Buku 31 Des	Keterangan
2010	$12/12 \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$	Rp 6.000.000	Rp 9.600.000	
2011	$12/12 \times \text{Rp } 4.500.000 = \text{Rp } 4.500.000$	Rp 10.500.000	RP 5.100.000	
2012	$12/12 \times \text{Rp } 3.000.000 = \text{Rp } 3.000.000$	Rp 13.500.000	Rp 2.100.000	
2013	$12/12 \times \text{Rp } 1.500.000 = \text{Rp } 1.500.000$	Rp 15.000.000	Rp 600.000	

HP = Rp 15.600.000                                  NR = Rp 600.000                                  Umur Ekonomis = 4 tahun

b) perhitungan Nilai Buku :

HP – Akm = Rp 15.600.000 – Rp 13.500.000 = Rp 2.100.000

B. SOAL UTS

**Kerjakan soal berikut ini pada lembar jawab yang tersedia.**

1. a. Sebutkan pengertian aktiva tetap  
b. Sebutkan ciri-ciri atau karakteristik dari aktiva tetap
  
8. Berdasarkan sifatnya aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tak berwujud.  
Jelaskan dan beri contoh masing-masing 3
  
9. Terdapat tiga faktor yang menentukan besarnya penyusutan  
Sebutkan dan beri penjelasan secara singkat.
  
10. Suatu perusahaan dagang pd tgl 2 Januari 2010 membeli mobil dengan harga perolehan Rp. 160.000.000,00. Mobil diperkirakan dapat digunakan 10 tahun dan nilai residu. Residu sebesar Rp. 10.000.000,00. Kika perusahaan menggunakan metode garis lurus dalam menentukan penyusutan, diminta:
  - a. Hitung tarip penyusutan 1 tahun
  - b. Buat jurnal untuk mencatat beban penyusutan tahun 2011( 31 desember 2011)
  - c. Hitung nilai buku mobil pada akhir tahun 2012
  - d. Buat tabel penyusutan sampai dengan akhir tahun 2014.
  
11. UD Rahayu pada tanggal 2 Januari 2011 membeli tunai Peralatan dg harga perolehan Rp. 5.200.000,00. Peralatan ditaksir dapat digunakam selama 4 tahun dan nilai sisa Rp. 200.000,00. Jika penyusutan dengan metode jumlah angka tahun, diminta:  
Susun tabel penyusutan dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran soal individu**

No	Kunci Jawaban	Skor
----	---------------	------

1	<p>a. Aktiva tetap adalah aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka panjang serta mempunyai nilai yang material</p> <p>b. Ciri-ciri / karakteristik aktiva tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan dalam kegiatan normal perusahaan</li> <li>- Masa manfaatnya lebih dari 1 tahun</li> <li>- Mempunyai nilai yang cukup materiam</li> <li>- Mempunyai bentuk fisik</li> </ul>	14
2.	<p>a. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang mempunyai bentuk fisik</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendaraan</li> <li>- Gedung</li> <li>- Tanah</li> </ul> <p>b. Aktiva tetap tak berwujud adalah aktiva yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi mempunyai nilai/manfaat bagi perusahaan</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Goodwill</li> <li>- Hak cipta</li> <li>- Hak oaten</li> </ul>	12
3.	<p>Tiga faktor yang menentukan besarnya penyusutan :</p> <p>a. Harga perolehan (Cost) : harga dan semua pengeluaran biaya yang diperlukan uk memperoleh aktiva tetap sehingga siap dipakai atau berfungsi sesuai dengan tujuan pemiliknya.</p> <p>b. Nilai Sisa/residu.salvage value : harga jual aktiva tetap yang tidak terpakai lagi</p> <p>c. Taksiran umur ekonomis : lamanya aktiva tetap dapat memberikan jasa atau manfaat secara menguntungkan.</p>	12

4. a. Metode Garis Lurus

**Skor : 4**

$$HP = \text{Rp } 160.000.000$$

$$NS = \text{Rp } 10.00.000$$

$$n = 10$$

$$\text{Tarif penyusutan 1 tahun} = \frac{HP - NS}{n}$$

$$= \frac{\text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{10} = \text{Rp } 15.000.000$$

b. Jurnal mencatat beban penyusutan tahun 2011 (31 desember 2011)

**Skor = 4**

Beban penyusutan kendaraan                      Rp 15.000.000

   Akum.penyusutan kendaraan                      Rp 15.000.000

c. Nilai buku mobil akhir tahun 2012

**Skor = 4**

$$\begin{aligned} HP - \text{Akum peny kendaraan} &= \text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 45.000.000 \\ &= \text{Rp } 115.000.000 \end{aligned}$$

d. Tabel penyusutan

**Skor = 25**

Harga perolehan = Rp 160.000.000 Nilai Sisa = Rp 10.000.000 Umur Ekonomis = 10

Tahun	Harga perolehan yg disusutkan	Perhitungan Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penystn.	Nilai Buku
2010	Rp 150.000.000	10 % x Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 15.000.000	Rp 145.000.000
2011	Rp 150.000.000	10 % x Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 30.000.000	Rp 130.000.000
2012	Rp 150.000.000	10 % x Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 45.000.000	Rp 115.000.000
2013	Rp 150.000.000	10 % x Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 60.000.000	Rp 100.000.000
2014	Rp 150.000.000	10 % x Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp 75.000.000	Rp 85.000.000

5. Metode jumlah angka tahun :

Harga perolehan = Rp 5.200.000      Nilai Sisa = Rp 200.000      Umur Ekonomis = 4

Tahun	Harga perolehan yg disusutkan	Perhitungan Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penystn.	Nilai Buku
2011	Rp 500.000.000	$4/10 \times \text{Rp } 5.000.000$	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 3.200.000
2012	Rp 500.000.000	$3/10 \times \text{Rp } 5.000.000$	Rp 1.500.000	Rp 3.500.000	Rp 1.700.000
2013	Rp 500.000.000	$2/10 \times \text{Rp } 5.000.000$	Rp 1.000.000	Rp 4.500.000	Rp 700.000
2014	Rp 500.000.000	$1/10 \times \text{Rp } 5.000.000$	Rp 500.000	Rp 5.000.000	Rp 200.000

## MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :  
Nomor :  
Kelas/ Semester :  
Mata Pelajaran : Akuntansi Manufaktur  
Materi Pokok : Penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. a.

b.

2. a.

b.

3. ....

4. Metode Garis Lurus

a. .

b. .

c. .

d. Tabel Penyusutan

Harga perolehan=

Nilai Sisa=

Umur Ekonomis=

Tahun	Harga perolehan yg disusutkan	Perhitungan Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penystn.	Nilai Buku

5. Metode jumlah angka tahun

Harga perolehan=

Nilai Sisa=

Umur Ekonomis=

Tahun	Harga perolehan yg disusutkan	Perhitungan Penyusutan	Beban Penyusutan	Akm. Penystn.	Nilai Buku

## ANALISA HASIL ULANGAN TENGAH SEMESTER KELAS XI AK 1

No. Urut	Nama	L/P	DATA SOAL URAIAN								JUMLAH	KOMPETEN  K/BK	
			SKOR MAKSIMAL	SKOR TIAP SOAL									
				1	2	3	4		5				
							a	b	a				b
			14	12	12	12	25	25		100	K		
1	Adelia Triayuningtias	P	14	10	12	12	25	25		98	K		
2	Agustin Mutia Dewi	P	14	10	12	12	25	25		98	K		
3	Ammalia Karuniawati	P	14	12	12	12	25	25		100	K		
4	Annur Ainni	P	14	12	12	12	24	25		99	K		
5	Ari Dwi Maryati	P	14	12	12	12	25	25		100	K		
6	Bayu Surya Hidayat	L	14	12	12	12	25	25		100	K		
7	Desi Kristiani	P	14	12	12	12	25	25		100	K		
8	Desi Tri Admani	P	14	12	12	8	25	25		96	K		
9	Muslikin	L	14	12	12	10	25	23		96	K		
10	Erika Anindita	P	14	12	12	10	25	25		98	K		
11	Intan Purnama Sari	P	14	12	12	10	25	25		98	K		
12	Lilis Devi Astuti	P	14	12	12	10	25	25		98	K		
13	Mita Nurahma Sari	P	14	11	9	12	25	25		96	K		

14	Nur Utami	P		14	12	12	10	25	25		98	K
15	Paryani	P		14	12	12	10	25	25		98	K
16	Puji Lestari	P		14	12	12	12	25	25		100	K
17	Rahayu Prihatin	P		14	12	12	12	25	25		100	K
18	Rofiah	P		14	3	12	8	25	25		87	K
19	Setya Rani Meilani	P		14	3	12	10	25	23		87	K
20	Siti Nur Aisyah	P		4	8	12	12	10	25		71	BK
21	Siti Yurinah	P		1	1	1	10	22	22		57	BK
22	Tri Noviyanti	P		4	1	1	12	19	9		46	BK
23	Dwi Maryanto	P		4	4	4	4	15	10		41	BK
<b>JUMLAH :</b>											2062	
<b>TERKECIL :</b>											41	
<b>TERBESAR :</b>											100	
<b>RATA-RATA :</b>											90	

# **DOKUMENTASI**

## MASA ORIENTASI SISWA



**Sambutan Ibu Kepala Sekolah**



**Perwakilan Perkenalan dari siswa baru**



Saat mendampingi Gugus Permadani



## OUTBOND



Bersama Siswa Baru (Games Pecah Balon)



Breifing Games Pecah Balon bersama siswa baru

## PEMBELAJARAN DI KELAS

### XII AK 1



## XII AK 2



**Saat menerangkan materi Biaya Overhead Pabrik**



**Siswa mengerjakan soal di papan tulis**

## XII AK 3



**Siswa Mengerjakan Latihan Soal**



**Saat U;angan Harian**



**Team Teaching XI AK 1**



**Team Teaching X AK 3**